

# SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

# KURBANKU UNTUK-MU SEMATA

ISSN 2086-2793



9 772088 279395

INDONESIA  
MOVE ON



# Masjid Al Madinah

Membangun Peradaban Masyarakat Indonesia Bercahaya

Dukungan Anda dapat disalurkan melalui:  
**Sedekah : Permata Syariah 097.100.5505**  
**Wakaf : Muamalat 304.003.1667**

*Setiap wakaf mulai Rp 1 Juta, Anda akan memperoleh sertifikat Wakaf*

 **741 6050**  
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét\_Dhuafa  2739DA16

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)





# Idul Adha dan Pengorbanan

Bismillahirrahmanirrahim,  
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Pembaca yang budiman,

**N**abi Muhammad SAW menjadi contoh terbaik bagi setiap Muslim yang memiliki kelapangan rezeki disunahkan menyembelih hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha. Teladan beliau tersebut, disebutkan dalam sebuah hadis bahwa Rasulullah SAW menyembelih binatang kurban pada hari Idul Adha. Hadis ini menunjukkan betapa ibadah kurban sangat penting dilakukan oleh setiap Muslim yang mampu melaksanakan kurban.

Kurban secara historikal memiliki makna terpenting yang sama, yakni ujian (ibtilla') atas ketauhidan individual. Ujian ketauhidan tersebut sesungguhnya merupakan bentuk kesungguhan dalam menjalankan ketaatan terhadap perintah-perintah Allah SWT karena mengharapkan ridha-Nya semata, dengan mengorbankan yang terbaik dari kepemilikan yang paling dicintai secara ikhlas.

Yang Allah SWT inginkan adalah keikhlasan dan kerelaan dari seorang hamba untuk membunuh tipologi dan watak karakter binatang yang melekat pada diri setiap hambanya. Allah SWT tidak menginginkan darah dan daging dari hewan kurban yang disembelih hambanya.

Ibadah kurban mampu membunuh sifat *al-hayawaniyyah* atau *al-bahimiyyah* yang ada dalam diri setiap orang, seperti kerakusan, korupsi, kebakhilan, egoistis, individualistis, serta menghalalkan segala cara. Dan, daging kurban yang disembelih diperuntukkan bagi yang berkorban dan keluarga, yaitu sepertiga hewan kurban, tapi dua pertiganya adalah hak mustahik, yaitu kaum dhuafa, yang ekonomi lemah, lemah iman dan lemah akidah, serta orang-orang yang terzalimi ataupun yang sedang terkena musibah atau bencana.

Momen kurban merupakan upaya memperjuangkan sesuatu yang sangat mulia. Karena itu, kurban lebih dari sekedar solidaritas. Semangat berkorban harus dimiliki umat Islam Indonesia di segala lapisan, tidak terkecuali pejabat kita. Berkorban memerlukan perjuangan yang harus diikuti dengan pengorbanan. Karena, perjuangan dan pengorbanan tentu bisa melahirkan kebersamaan, kesatuan dan persatuan. Melalui program THK Dompot Dhuafa, umat Muslim diajak bersama-sama membagikan semangat berkorban, membagikan kepedulian, memberikan daging, protein, dan membangun perputaran sumber daya ekonomi di daerah-daerah target distribusi kurban.

Selamat Hari Raya Idul Kurban!

Terima kasih  
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Redaksi



Foto: Salam Kurban

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: Yuli Pujihardi ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, A. Makmur Makka, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ahmad Juwaini, Imam Rulyawan, Nana Mintarti, Yuli Pujihardi, Losa Priyaman ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: Romi Ardiansyah, Urip Budiarto, Yudha Abadi, Etika, Yogi A. Fajar, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Reita Annur ● KONTRIBUTOR: Padang; Musvi Yendra, Banten; Imam Baihaqi, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Ajeng R. Indraswari, Semarang; Fadillah Rachman, Surabaya; Usef Zaenul Arif, Balikpapan; Abdurrahman Usman, Sulawesi Selatan; M. Husaeni, Hong Kong; Rovi O, Jepang; Gerald Ensang Trimuda, Australia; Ichan Akbar ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Philanthropy Building, Jl. Buncit Raya Ujung No. 18, Jakarta Selatan, Indonesia 12540 ● Telpon: 021-782 1292 ● Tel/Fax.: 021-780 1983 (Redaksi) ● IKLAN: Suheng 0812-80797980 ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompetdhuafa.org



**Segera  
Beredar**

 Majalah Noor  
[www.noor-magazine.com](http://www.noor-magazine.com)  
fan page: NOOR MAGAZINE  
 @majalahnoor



**IKLAN & PROMOSI:**

Majalah Noor  
Jl. Karang Pola VI No. 6A  
Jati Padang - Pasar Minggu  
Jakarta Selatan  
Telp. 021 788 32706, Fax. 021 788 32704  
Email: majalahnoor@gmail.com

**INFO BERLANGGANAN:**

Prima Buku "Layanan Pesan Antar Buku"  
Jl. Rawa Girang I No. 8  
Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur  
Telp. 021 4682 6816, Fax. 021 4682 8919  
SMS. +62 21 813 115 23230,  
Email: pesan@primabuku.co.id





# Ternak Rumahan

**P**embangunan ketahanan pangan didasarkan pada keunggulan komoditas dan kemandirian yang dimiliki daerah. Keberpihakan kepada petani, pembelaan terhadap perbaikan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat pedesaan menjadi agenda penting dalam pembangunan nasional.

Salah satu strategi Revitalisasi Pertanian ditempuh dengan program peningkatan kesejahteraan petani, termasuk sektor peternakan di desa-desa.

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Salam Redaksi</b>                             | <b>4</b>  |
| <b>Arus Utama</b>                                |           |
| Kurbanku Untuk-Mu Semata                         | <b>7</b>  |
| THK, Mengembangkan Sumber Daya<br>Ekonomi Daerah | <b>14</b> |
| <b>Tokoh</b>                                     |           |
| Yulia Rahman                                     | <b>18</b> |
| <b>Mata Acara</b>                                | <b>20</b> |
| <b>Galeri Daya</b>                               | <b>24</b> |
| <b>Etos</b>                                      | <b>27</b> |
| <b>Program</b>                                   |           |
| Geliat Syiar Melalui "Masjid Kaca"<br>Al Madinah | <b>28</b> |
| <b>Destinasi</b>                                 | <b>29</b> |
| <b>Selera</b>                                    |           |
| Gugah Selera Saat Idul Kurban                    | <b>30</b> |
| <b>Budaya</b>                                    | <b>32</b> |



**Wakil Presiden** Direktur merangkap sebagai Direktur Keuangan dan Umum Dompot Dhuafa, Rini Suprihartanti memberikan anugerah DD Award 2014 kepada M. Shaleh sebagai pejuang pendidikan.  
Foto: Dok. DD

|                                |           |                        |           |
|--------------------------------|-----------|------------------------|-----------|
| <b>Survival</b>                | <b>34</b> | <b>As-syifa</b>        |           |
| <b>Konsultasi Zakat</b>        | <b>38</b> | Fasyankes Pro ASI      | <b>52</b> |
| <b>Pemberdayaan</b>            |           | <b>Unik</b>            |           |
| Peduli Kusta                   | <b>39</b> | Desa Sengir, Desa Dome | <b>56</b> |
| <b>Cahaya Islam</b>            | <b>48</b> | <b>Rancang Bangun</b>  | <b>58</b> |
| <b>Konsultasi Keuangan</b>     |           | <b>Lirih</b>           | <b>64</b> |
| Agar Keuangan Keluarga Terjaga | <b>28</b> | <b>Kontemplasi</b>     | <b>66</b> |

## Surat Pembaca

### Acara mahasiswa

Assalamualaikum, Redaksi SC.

**K**ami senang mendapatkan majalah SC saat Dompot Dhuafa menyelenggarakan event di kampus kami. Kami ingin menanyakan, kalau mahasiswa akan membuat event di kampus apakah pihak majalah SC atau Dompot Dhuafa dapat membantu menjadi sponsor event kampus? Terima kasih atas perhatiannya. Wassalamualaikum.

*(Ahmadi, Ciputat, via email)*

Walaikumsalam, silahkan Anda kirimkan proposal acara tersebut kepada kami. Insya Allah kami dapat mendukung acara tersebut, terima kasih.

### Tulisan Ibu dan Anak

Dear Dompot Dhuafa,

**P**erkenalkan saya Vidia, menyikapi beberapa peristiwa yang terjadi belakangan ini khususnya tentang keluarga, saya usul semoga SC bisa memuat tulisan tentang ibu dan anak. Syukur bisa dimunculkan rutin setiap edisinya. Terima kasih.

Masukan Anda akan kami pertimbangkan, terima kasih.



# Kurbanku Untuk-Mu Semata

Kurban, upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk meraih pintu kemuliaan, dan berkorban terkandung hikmah tauhid sosial yang kental.

**I**dul Adha 1435 H segera tiba. Umat Islam di seluruh dunia akan kembali merayakan Idul Kurban, Insha Allah, Idul Adha tahun ini (10 Dzulhijah 1435 H) bertepatan dengan Ahad, 5 Oktober 2011, yang juga berbarengan dengan peringatan Hari ABRI.

Bagi setiap Muslim yang memiliki kelapangan rezeki disunahkan menyembelih hewan kurban seperti yang dicitrakan Rasulullah SAW. Teladan beliau tersebut, disebutkan dalam sebuah hadis bahwa Nabi Muhammad SAW menyembelih binatang kurban pada hari Idul Adha.

Hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah, menyebutkan, Nabi Muhammad SAW bersabda, “Batang siapa mempunyai keluasaan rezeki (mampu berkorban), maka janganlah ia mendekati tempat kami bersembahyang.” Hadis ini menunjukkan betapa ibadah kurban sangat penting dilakukan oleh setiap Muslim yang mampu melaksanakan kurban.

Bagi umat Islam, Hari Raya Idul Adha mempunyai makna istimewa. Salah satunya, Idul Adha berbarengan dengan pelaksanaan puncak ibadah haji di Tanah Suci. Keistimewaan tersendiri tersebut adalah umat Islam disunahkan menyembelih hewan kurban setelah melaksanakan shalat Idul Adha dan pada hari tasyrik, yakni 11, 12 dan 13 Dzulhijah. Selama hari-hari itu, kaum Muslimin di seluruh penjuru dunia dianjurkan melantumkan takbir, tahlil, dan tahmid.

Perintah untuk melaksanakan berkorban pun termaktub dalam sejumlah surah dalam Alqur’an, yakni al-Kautsar ayat 2; al-Hajj ayat 34-35 dan 36, serta surah ash-Shaffat ayat 102-107. Dalam surah al-Kautsar ayat 2, Allah SWT berfirman, “Maka shalatlah engkau karena Tuhanmu dan berkorbanlah”.

Sementara, perintah berkorban dalam surah al-Hajj ayat 34-35, Allah SWT berfirman, “Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban) supaya mereka

menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzekikan Allah kepada mereka .....

## Ajaran berkorban

Ajaran berkorban sebenarnya telah dilaksanakan sejak awal sejarah kemanusiaan, yaitu oleh Habil dan Qabil, putra Nabi Adam AS. Kurban yang dilakukan Qabil ditolak karena dilakukannya tidak dengan hati yang ikhlas dan bukan harta yang terbaik dimiliki Qabil. Sebaliknya, kurban yang dilakukan Habil diterima Allah SWT, karena Habil mengkorbankan hartanya yang terbaik dan dilakukannya dengan penuh keikhlasan. Ajaran kurban pun dicontohkan oleh Nabi Ibrahim AS.

Nabi Ibrahim AS telah mencontohkan peristiwa kurban yang dashyat. Nabi Ibrahim AS mengorbankan putra satu-satunya yang sangat dicintainya, Nabi Ismail AS dalam kerangka ini, yang pada akhirnya kemudian digantikan dengan kibas (domba) yang besar. Nabi Ibrahim AS memenuhi perintah Tuhan yang diterimanya lewat mimpi. Tugas berat keduanya, baik Ismail AS maupun Ibrahim AS, memenuhi perintah itu di luar batas-batas kemanusiaan.

Melihat sejarah itu, rupanya kurban menjadi pintu yang harus dilalui untuk meraih derajat mulia di sisi Tuhan. Sejatinya, kurban sesungguhnya sebuah simbol pengorbanan seorang hamba yang ingin dekat kepada Allah SWT.

Betapa mulia setiap Muslim yang berkorban. Orang-orang yang mau berkorban akan selalu memperoleh kemuliaan. Setiap hamba yang senantiasa turut menyembelih hewan kurban, baik kambing, sapi, unta, maupun kerbau, setiap saat adalah kiat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan sesama manusia. Kurban merupakan mediasi bagi hamba-Nya untuk selalu dekat kepada Sang Khalik. Dan, kurban menjadi sebuah akses pemberian terbaik dari seorang hamba dengan segala yang dimiliki demi meraih cinta dan ridha Illahi.

# Kita Harus Berdaya

Indonesia tak boleh bergantung pada bangsa lain, khususnya dalam hal fundamental seperti pangan.

Dalam tatanan global, ekspor-impor bukanlah satu hal yang harus menjadi perdebatan diberbagai kalangan. Sejatinya, transaksi ekspor-impor lainnya hanya pelengkap. Pentingnya jika Indonesia sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar pangan rakyatnya dari pasokan dalam negeri.









## Ujian tauhid individual

Pada masa Nabi Adam AS, kurban yang dilakukan putranya, Habil dan Qabil kepada Allah SWT, syariat berkorban ditujukan untuk menguji kesungguhan tauhid putra-putra beliau. Siapa di antara Habil dan Qabil yang paling menaati perintah Allah SWT ketimbang harta dunia yang mereka miliki.

Sementara, pada masa Nabi Ibrahim AS, syariat kurban ditunjukkan untuk membuktikan kecintaan dan kesetiaan tauhid Nabi Ibrahim AS dengan perintah untuk menyembelih putra satu-satunya yang amat dicintainya itu, Nabi Ismail AS. Dan, masa Nabi Muhammad SAW syariat kurban berupa perintah menyembelih hewan kurban berupa menyembelih hewan ternak yang terbaik untuk membuktikan ketakwaan umatnya kepada Allah SWT.

Inilah sejarah kurban yang memiliki makna terpenting yang sama, yakni ujian (ibtila') atas ketauhid individual. Ujian ketauhidan dari masing-masing individu tersebut sesungguhnya merupakan bentuk kesungguhan dalam menjalankan ketaatan terhadap perintah-perintah Sang Khalik semata-mata karena mengharapkan ridha-Nya semata, dengan mengorbankan yang terbaik dari kepemilikan yang paling dicintai secara ikhlas.

Allah SWT tidak menginginkan darah dan daging dari hewan kurban yang disembelih hambanya. "Yang Allah SWT inginkan adalah keikhlasan dan kerelaan dari seorang hamba untuk membunuh tipologi dan watak karakter binatang yang melekat pada diri setiap hambanya."

Ibadah kurban mampu membunuh sifat al-hayawaniyyah atau al-bahimiyyah yang ada dalam diri setiap orang, seperti kerasukan, kebakhilan, egoistis, individualistis, serta menghalalkan segala cara dan upaya untuk menggapai nafsu dunia.

## Hikmah tauhid sosial

Dalam berkorban, juga terkandung hikmah tauhid sosial yang sangat melekat didalamnya. Karenanya, kurban selain mencapai tingkat ketauhidan individual juga lenih dari sekedar solidaritas. Ketentuan untuk hewan yang disembelih untuk kurban pun haruslah istimewa untuk dikonsumsi publik.

Para ulama dari kalangan sahabat menyatakan, bahwa hukum kurban adalah sunah muakadah (utama). Adapun syarat dan ketentuan pembagian daging kurban adalah orang yang berkorban harus mampu menyediakan hewan sembelihan dengan cara halal tanpa berutang; kurban harus binatang ternak, seperti unta, sapi, kambing, domba, atau biri-biri; binatang yang akan disembelih tidak memiliki cacat, tidak buta, tidak pincang, tidak sakit, dan kuping serta ekor harus utuh; hewan kurban telah cukup umur yaitu unta lima tahun atau lebih, sapi atau kerbau telah berumur dua tahun, dan domba atau kambing berumur lebih dari

satu tahun.

Cara penyembelihan pun juga menyiratkan kasih sayang kepada hewan. Aturan pembagian daging kurban atau distribusi hewan kurban pun dengan memperhatikan semua strata sosial masyarakat dan lingkungan.

Tidak masalah kurban diserahkan dalam bentuk uang yang nantinya pasti dibelikan hewan kurban sesuai dengan harga yang disepakati, baik ke masjid atau lembaga penyalur seperti Dompot Dhuafa.

## THK Dompot Dhuafa

Seperti halnya Dompot Dhuafa melalui program Tebar Hewan Kurban (THK), yang sudah berjalan sejak tahun 1994, awal kiprahnya sesungguhnya berharap agar seluruh masyarakat Indonesia termasuk donatur Dompot Dhuafa bisa menikmati daging pada Hari Raya Idul Adha, serta mendistribusikan kurban secara merata ke seluruh pelosok Tanah Air dan saudara-saudara Muslim seperti di Mindanao (Filipina), Thailand, Vietnam, Kamboja, Somalia, dan sebagainya.

Melalui tema "Kurbanku untuk-Mu Semata" di tahun ini, program Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa memaknai bahwa kurban kita hanya untuk Allah SWT semata, mengharap keridhaan-Nya. Kurban bukan untuk simbol prestise, ajang gengsi, atau melihatkan status sosial seorang hamba. Kurban bukan sekedar menyembelih hewan ternak untuk dikurbankan semata. Namun dalam ibadah kurban, dimaksudkan upaya untuk menyembelih ketamakan dan keegoan yang ada dalam diri setiap insan.

Tahun lalu THK Dompot Dhuafa telah menyalurkan lebih dari 15 ribu hewan kurban ke berbagai daerah di Indonesia. Dan, tahun ini, program THK menargetkan 25 ribu pekurban. "Tahun ini, THK Dompot Dhuafa menargetkan pendistribusian ke 4.155 desa, 375 kecamatan, 214 kabupaten dari 33 provinsi di Indonesia serta akan didistribusikan juga ke negara di mana penduduk Muslim menjadi minoritas dan sering terjadi konflik kemanusiaan, seperti Filipina, Kamboja, Vietnam, Myanmar-Rohingya, Thailand, dan Timor Leste", ujar Yuli Pujihardi Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa beberapa waktu lalu di Jakarta.

Sementara dalam hal distribusi hewan kurban tahun ini, Herman Budianto selaku Direktur Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot Dhuafa mengimbuhi, bahwa THK Dompot Dhuafa dimungkinkan akan dikirim untuk kaum Muslimin di daerah konflik Palestina dan jalur Gaza. "Distribusi kami kemungkinan besar juga akan dilakukan sampai ke wilayah konflik di Palestina dan jalur Gaza, namun kami juga masih menunggu update dari informasi relawan Dompot Dhuafa di sana mengenai kemungkinan tersebut," terangnya. ■



# Kurbanku Untuk-Mu Semata





## Sukses di Ramadhan, Dompot Dhuafa Lanjut dengan Program Tebar Hewan Kurban

**J**AKARTA – Selepas semua umat muslim menjalankan ibadah puasa di bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1435 H, Dompot Dhuafa menggelar acara Halal Bihalal dan sosialisasi beragam program yang telah terlaksana maupun yang akan dijalankan mendatang.

### Pencapaian Ziswaf Ramadhan 1435 H

Lembaga zakat Dompot Dhuafa menargetkan penghimpunan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (Ziswaf) dapat mencapai Rp 80 miliar di bulan Ramadhan 1435 H. Target tersebut dicangkan atas dasar tren setiap tahunnya di mana penghimpunan zakat terus dipercayakan masyarakat kepada Dompot Dhuafa.

Hal tersebut terbukti pada capaian tahun ini, Dompot Dhuafa berhasil menghimpun dana zakat sebesar Rp 70,539 miliar pada bulan Ramadhan 1435 H. Jumlah tersebut, merupakan gabungan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ziswaf) baik dari Dompot Dhuafa pusat maupun cabang dan perwakilan, papar Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa, Yuli Pujihardi.

Hasil perolehan tersebut telah kami prediksi. Lantaran setiap tahun penghimpunan zakat berada pada angka capaian yang baik di bulan Ramadhan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat masih memberikan kepercayaan kepada Dompot Dhuafa

dalam mentasarufkan zakat, infak, sedekah dan wakaf melalui program pemanfaatan dana dan layanan yang diberikan.

Ramadhan menjadi bulan yang penting bagi Dompot Dhuafa dalam mengoptimalkan penghimpunan dana Ziswaf. Pasalnya, masyarakat berlomba-lomba menjalankan ibadah, termasuk menyisihkan sebagian hartanya untuk bersedekah pada bulan suci yang bertabur pahala dan berkah.

“Terima kasih atas kepercayaan para donatur yang terus mempercayakan donasinya kepada Dompot Dhuafa di tengah arus perekonomian yang tidak mudah seperti sekarang. Dan kami akan berusaha untuk menjaga amanah donatur sebaik-baiknya. Kami juga berharap donatur untuk terus mempercayakan donasinya melalui Dompot Dhuafa untuk menyelesaikan permasalahan sosial serta turut mengawasi supaya kami betul-betul amanah,” kata Yuli.

### Tebar Hewan Kurban (THK) 2014

Seusai Ramadhan Dompot Dhuafa terus menggelar beragam program yang membesarkan hati dan membahagiakan masyarakat dhuafa. Ketika Hari Raya Idul Kurban hadir menyapa, tentu setiap Muslim senantiasa mengingat perjuangan orang-orang mulia. Jejak-jejak mereka menjadi simbol ketauladanan yang dapat dipelembungkan sebagai pelajaran paling berharga.



Pada momen Hari Raya Idul Kurban, Dompot Dhuafa terus menorehkan kreasi melalui program Tebar Hewan Kurban (THK) yang kini memasuki gelaran ke-22, sebagai wujud pengorbanan umat di jalan Allah SWT. Penyaluran hewan kurban melalui THK diberikan kepada masyarakat di daerah-daerah terpencil, terbelakang, rawan gizi dan orang-orang yang tinggal di daerah bencana alam dan kerusuhan melalui *Mitra Pemberdayaan Peternak* di daerah setempat.

Inilah salah satu alasan mengapa masyarakat layak untuk menunaikan ibadah kurban melalui program THK Dompot Dhuafa. Program tersebut sangat mengedepankan sistem pemerataan, yang mana tidak seperti jika kita berkorban di komplek atau kampung yang hanya terdistribusi dalam lingkup kecil. Tetapi dengan THK, pendistribusian hewan kurban tersalurkan lebih luas dan merata ke berbagai penjuru nusantara. Penyaluran hewan kurban THK Dompot Dhuafa tahun ini menargetkan pendistribusian ke 4.155 desa, 375 kecamatan, 214 kabupaten dari 33 Provinsi di Indonesia.

Bahkan melalui program THK, Dompot Dhuafa juga menyalurkannya hingga mancanegara di mana biasanya negara yang menjadi sasaran adalah negara di mana penduduk muslim menjadi minoritas dan sering terjadi konflik kemanusiaan. Enam negara

seperti Filipina, Kamboja, Vietnam, Myanmar-Rohingya, Thailand dan Timor Leste adalah negara yang menerima distribusi hewan kurban dari program THK Dompot Dhuafa.

Program THK Dompot Dhuafa tak hanya menebarkan hewan kurban semata, tetapi juga memberdayakan para peternak binaan yang tergabung dalam program Kampung Ternak Nusantara.

“Melalui program THK Dompot Dhuafa sebagai perwujudan dari model bisnis social yang turut mengangkat perekonomian para peternak binaan yang telah ada selama ini. Jadi, ketika umat Islam bergabung dalam program THK ini, tentu mendapat keuntungan ganda. Selain beramal dengan berkorban, masyarakat juga turut serta memberdayakan peternak dari program Kampung Ternak Nusantara,” pungkas Yuli.

Untuk tahun ini, program THK merilis harga kurban dalam tiga kategori, yang diantaranya adalah domba / kambing standar = Rp. 1.850.000,-/ekor, kambing / domba premium Rp. 2.450.000,-/ekor, sedangkan Sapi = Rp.10.950.000,-/ekor.

Bagi Dompot Dhuafa, setiap hari raya kurban adalah titik perjalanan sejarah dengan memulai program THK. Sampai sekarang Dompot Dhuafa masih konsisten dan selalu memperbaiki diri untuk memberikan pemaknaan yang lebih bagi ibadah kurban yang diamanahkan para pekurban. ■ (DD)



INDONESIA  
MOVE ON

# Indonesia Melihat

Mata adalah gerbang masuknya ilmu pengetahuan

Ayo Donasi Rp 300.000, untuk satu kacamata anak Indonesia

$$\epsilon = l_0(1 + d \Delta t) \quad I = \frac{U_e}{R + R_i} \quad 2$$

$$E = mc^2$$

$$E = \frac{1}{2} k \sqrt{k/m} \quad \beta = \frac{\Delta I}{\Delta t}$$

Salurkan donasi Anda melalui:

**BCA 075.302.3337**

an. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

**741 6050**

Facebook: Dompot Dhuafa Instagram: @Dompot Dhuafa Twitter: 2739DA16

# THK, Mengembangkan Sumber Daya Ekonomi Daerah

Rasanya baru saja terdengar lantunan takbir umat Muslim di seluruh dunia, bergembira menyambut hari kemenangan, hari Idul Fitri. Tak selang berapa kemudian, lantunan takbir diiringi tabuhan bedug akan kembali menggema untuk menyambut Hari Raya Idul Adha atau Hari Raya Idul Kurban.



**K**ita mengetahui dalam ajaran Islam berkorban merupakan salah satu bentuk beribadah kepada Allah SWT dengan syariat yang telah ditetapkan, yakni dengan penyembelihan hewan ternak, berupa sapi, lembu atau kambing. Disyariatkan kurban ini tidak hanya pada Nabi Muhammad SAW saja, akan tetapi telah disyariatkan sejak Nabi Adam AS dan Nabi Ibrahim AS.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. al-Kautsar (102): 1-3, “Sesungguhnya Kami telah memberikan nikmat yang banyak kepadamu. Maka dirikanlah sholat karena Tuhanmu dan berkorbanlah”.

Pada setiap hari raya kurban, seorang Muslim mendapat kesempatan untuk beramal dengan penyembelihan hewan kurban. Dilihat dari sudut kejiwaan, perbuatan amal yang demikian, adalah semacam latihan untuk meningkatkan semangat berkorban yaitu dengan mengorbankan sebagian kecil rezeki yang dikaruniakan Allah SWT untuk kepentingan manusia yang lain sebenarnya juga di dalamnya termasuk keuntungan dirinya sendiri.

Tidak hanya itu, terdapat banyak hikmah, bila seorang Muslim telah melaksanakan ibadah kurban. Tentu,



efek psikologis dan sosial sangat ikut berperan mempengaruhi ketika seseorang menunaikan ibadah kurban. Ketika seseorang berkorban, muncul rasa kesetiakawanan sosial, empati, dan simpati kepada orang lain, terutama pada kaum dhuafa. Karena kita tahu, tidak semua masyarakat setiap harinya mengonsumsi daging, atau bahkan mungkin setahun sekali. Dengan kita berkorban, terdapat makna, ajaran serta spirit, bahwa kita juga harus memperhatikan efek sosial kepada umat dan masyarakat luas.

### Potensi kurban

Kita melihat bahwa, Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas Muslim terbesar di dunia. Dengan jumlah penduduk Muslim yang besar, seharusnya semangat dalam berkorban mampu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, setidaknya bila dilihat dari jumlah hewan yang dikurbankan, baik kepada masjid, organisasi kemanusiaan dan kelompok-kelompok lainnya. Namun sayang, sebagian besar kita kurang menghayati makna dan pesan yang disampaikan dalam syariat kurban tersebut, sehingga masih banyak umat Muslim, terutama yang tinggal di wilayah perkotaan belum terketuk hatinya dan menjalani salah satu anjuran Islam ini.

Dengan demikian, kita harus mengetahui dari nilai yang sangat dasar bahwa berkorban tidaklah sebatas menyembelih hewan dan membagikannya kepada saudara-saudara Muslim lainnya yang kurang mampu. Namun maknanya akan lebih dari itu. Seharusnya, tertanam dalam hati nurani setiap Muslim ketika menunaikan ibadah kurban akan timbul rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Sehingga, hari raya kurban yang datangnya sekali dalam setahun ini mampu menjadi semangat yang juga mewarnai geliat berkorban hingga akhir zaman. Semangat dalam menunaikan ibadah kurban, haruslah dimulai dari orang-orang terdekat seperti keluarga dan teman. Kalau semangat ini sudah mulai tertanam, maka boleh jadi nantinya bangsa Indonesia mampu menjadi contoh negara Muslim lainnya dalam semangat berkorban. Sesuai dengan pesan dalam QS. al-Hajj (22): 37 yang menyatakan bahwa kurban itu hanya mengharap ridha Allah SWT, bukan karena pamrih terhadap makhluk.

Program Tebar Hewan Kurban (THK) yang diusung Dompot Dhuafa ini, memiliki semangat untuk membangkitkan kesadaran masyarakat Muslim yang memiliki keleluasaan rezeki mengenai pentingnya berkorban. Maka, THK Dompot Dhuafa pun gencar menyosialisasikan tema kurban setiap tahun termasuk di tahun

ini dengan mengusung tema “Kurbanku Untuk-Mu Semata” ke berbagai bentuk komunikasi.

Tidak saja menyoal tentang tata cara pembelian hewan kurban untuk pekurban dalam berbagai media sosialisasi, namun soal distribusi hewan kurban pun disampaikan kepada pekurban. Bagi THK Dompot Dhuafa, hal ini sangat penting karena pembagian hewan kurban merupakan salah satu subsistensi penting dalam pelayanan penyaluran hewan kurban dari pekurban.

Distribusi daging kurban di targetkan kepada mereka yang paling membutuhkan, misalnya daerah-daerah miskin, kawasan yang banyak pengungsi akibat bencana atau sering terjadi konflik kemanusiaan, termasuk penduduk minoritas Muslim dalam sebuah wilayah atau negara. Umumnya, di tempat-tempat seperti itulah sedang kehilangan sumber daya.

Dengan mengirimkan daging kurban ke daerah-daerah tersebut hal ini tentu yang tepat sasaran. Di hari idul kurban sekali-kali mereka diberikan makanan yang lebih baik, yakni daging kurban. Dengan demikian, di Hari Raya Idul Kurban, mereka turut merayakan kebahagiaan secara bersama. Mereka dapat menikmati lezatnya daging kurban, dan mereka masih merasakan diperhatikan saudara-saudaranya. Kebahagiaan yang terpancar dari wajah-wajah mereka tentunya juga akan menjadi bagian tujuan untuk melaksanakan ibadah kurban. Yakni, memberikan sesuatu yang kita punyai, kemudian diberikan kepada orang lain.

Selain kebermanfaatannya tersebut, program THK Dompot Dhuafa juga mengembangkan sumber daya ekonomi daerah pada momen kurban, selain memberikan daging kurban. Model ini yaitu dengan menggandeng mitra ternak binaan Dompot Dhuafa yang dilakukan oleh Kampung Ternak Nusantara (KTN) di daerah tujuan distribusi dengan membeli hewan ternaknya.

Dari pusat (Jakarta) THK Dompot Dhuafa hanya mengirimkan berupa uang dari pekurban ke daerah-daerah target distribusi hewan kurban. Dan di daerah-daerah tersebut itulah kemudian dibelikan hewan-hewan ternak dari peternak di daerah-daerah tujuan distribusi. Melalui model ini, THK Dompot Dhuafa membagikan semangat berkorban, membagikan kepedulian, memberikan daging, protein, dan membangun perputaran sumber daya ekonomi di daerah-daerah target distribusi kurban.

Semoga, ibadah kurban yang kita laksanakan ini mampu menggalang rasa kebersamaan, saling pengertian, saling memahami, dan saling membantu dalam kebaikan dan takwa. ■ (Ade Rina Farida M.Si/ Dosen UIN Jakarta, Ghifari)



## Kemudahan Berkurban dari Dompot Dhuafa Melalui Kasir Transmart Carrefour

**H**ari Raya Idul Adha atau yang biasa disebut hari raya kurban merupakan hari besar umat Islam di seluruh dunia. Dimana pada hari tersebut di dalamnya terdapat suatu kegiatan yakni penyembelihan hewan kurban dengan tujuan mendapatkan ridho Allah SWT. Ketika hari raya Kurban hadir menyapa, tentu kita senantiasa mengingat perjuangan dan jejak orang-orang mulia sebagai simbol ketauladanan yang dapat dipetik menjadi pelajaran berharga.

Pada momen hari raya kurban, Dompot Dhuafa terus menorehkan kreasi melalui program Tebar Hewan Kurban (THK), sejak tahun 1994 hingga kini memasuki tahun ke-22. Penyaluran hewan kurban melalui THK diberikan kepada masyarakat di daerah-daerah terpencil, terbelakang, rawan gizi dan orang-orang yang tinggal di daerah bencana alam dan kerusakan melalui *Mitra Pemberdayaan Peternak* di daerah setempat.

Kini untuk memudahkan masyarakat berkurban pada Hari Raya Idul Adha 1435 H, Dompot Dhuafa bekerjasama dengan PT.

*Trans Retail Indonesia* (Transmart Carrefour) menyediakan program mudah berkurban. Program yang merupakan pencabangan dari THK tersebut mulai dibuka dari 5 September 2014 hingga 5 Oktober 2014 dengan mengusung tema “Mari Kita Berkurban”. Program kerjasama tersebut telah berjalan selama dua tahun dan menjadi inovasi yang memudahkan masyarakat untuk berkurban.

Melalui program tersebut, Dompot Dhuafa dan *Transmart Carrefour* sengaja memberikan kemudahan masyarakat untuk berkurban melalui konter dan kasir di sejumlah gerai *Transmart Carrefour* di Indonesia. “Jadi disela berbelanja di Transmart Carrefour, masyarakat dapat langsung menunaikan kurbannya untuk Allah SWT melalui kasir di lokasi tersebut,” tutur Herman Budianto, Direktur Program THK Dompot Dhuafa saat peluncuran program, Jumat (5/9) di Jakarta.

Untuk harga jual hewan kurban melalui kasir dari kerjasama ini, Dompot Dhuafa dan *Transmart Carrefour* yaitu menyepakati harga, Rp 1.800.000,- (kambing) dan Rp 10.950.000,- (sapi).



“Kerjasama ini hanya sebatas pada pembelian hewan kurban saja, sedangkan untuk penyaluran dari THK, pihak *Transmart Carrefour* sepenuhnya menyerahkan kepada Dompot Dhuafa,” tambah Herman.

### Gerai di lima kota

Masyarakat dapat menunaikan kurbannya melalui kasir di sejumlah gerai *Transmart Carrefour* di lima kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Makassar dan Palembang. Untuk wilayah Jakarta, masyarakat dapat mengunjungi gerai *Transmart Carrefour* Lebak Bulus, Ambassador, Tamini Square, Kramat Jati, Bekasi Square, Blu Plaza, Puri Indah, Taman Palem, Pamulang, ITC Cempaka Mas, Mall of Indonesia dan Cibinong City Mall untuk menunaikan kurbannya.

“Sudah selayaknya masyarakat memanfaatkan kemudahan dalam berkorban melalui Tebar Hewan Kurban hasil kerjasama Dompot Dhuafa dan *Transmart Carrefour* ini. Karena program tersebut sangat mengedepankan sistem pemerataan, yang mana tidak seperti jika kita berkorban di komplek atau kampung yang hanya terdistribusi dalam lingkup kecil. Tetapi dengan THK,

pendistribusian hewan kurban tersalurkan lebih luas dan merata ke berbagai penjuru nusantara,” ungkap Herman.

Tahun 2014 ini, program THK Dompot Dhuafa menargetkan pendistribusian ke 4.155 desa, 375 kecamatan, 214 kabupaten dari 33 Provinsi di Indonesia. Bahkan melalui program THK, Dompot Dhuafa menyalurkannya hingga mancanegara yang targetnya adalah negara di mana penduduk muslim menjadi minoritas dan sering terjadi konflik kemanusiaan. Negara seperti Filipina, Kamboja, Vietnam, Myanmar-Rohingya, Thailand dan Timor Leste adalah negara yang menerima distribusi hewan kurban dari program THK Dompot Dhuafa.

Program THK Dompot Dhuafa tak hanya menebarkan hewan kurban semata, tetapi juga memberdayakan para peternak binaan yang tergabung dalam program *Kampung Ternak Nusantara (KTN)*.

Program THK Dompot Dhuafa adalah perwujudan dari model bisnis sosial yang turut mengangkat perekonomian para peternak binaan yang telah ada selama ini. Jadi, ketika umat Islam bergabung dalam program THK ini, tentu mendapat keuntungan ganda. Selain beramal dengan berkorban, masyarakat juga turut serta memberdayakan peternak dari program KTN. ■ (DD/taufan)

INDONESIA  
MOVE ON

School for  
GAZZA!



1000 Sekolah Indonesia berbagi Cinta dan Harapan, Mewujudkan Sekolah di Gaza. Karena Pendidikan Jangan Pernah Berhenti Agar Anak-Anak Gaza Tetap Tersenyum

SALURKAN DONASI ANDA  
**BCA 237.7878.783**

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republik.

(021) **741 6050**

Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2739DA16

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)

Yulia Rahman

# Ingin Terus Tebar Kebaikan

“**S**uatu kehormatan bagi saya, bisa bergabung dengan Dompot Dhuafa dan menjalankan amanah yang kini menjadi tanggungjawab saya untuk umat,” ujar Yulia Rachman, aktris, sekaligus *Duta Filantropi Dompot Dhuafa*, saat mengungkapkan perasaannya bergabung dengan keluarga besar Dompot Dhuafa ditemui saat *Media Briefing Dompot Dhuafa* di Jakarta, Selasa (5/9).

“Apa yang saya lakukan ini semata-mata hanya ibadah pada Allah, dan mudah-mudahan berkah bagi banyak orang,” ujar artis berusia 37 tahun ini.

Menurut Yulia, sapaan akrab sehari-hari artis asal Bogor, Jawa Barat ini, program-program pemberdayaan yang

telah digulirkan oleh Dompot Dhuafa di berbagai bidang baik pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial kebencanaan, dan dakwah, menjadikan inspirasi baginya untuk terjun dalam kegiatan sosial.

“Saya yakin, pasti akan banyak yang terbantu oleh Dompot Dhuafa, karena programnya sangat menginspirasi,” terang artis kelahiran 5 Juli 1977 ini.

Selama menjadi *Duta Filantropi Dompot Dhuafa*, Yulia telah ikut berpartisipasi dalam program Dompot Dhuafa, antara lain program *Infak via Kasir*, dan menyemarakkan program-program selama Ramadhan 1435 Hijriah lalu. Menurutnya, program-program tersebut sangat bermanfaat dan membantu banyak kaum dhuafa yang sangat membutuhkan. Sudah

menjadi kewajiban setiap umat Muslim untuk saling membantu dan memberikan pertolongan kepada sesama agar mereka yang kurang mampu bisa merasakan kebahagiaan dan kesejahteraan. Dengan terjalinnnya empati kepada kaum miskin akan memperkuat rasa kepedulian sosial serta meningkatkan kualitas spiritual seseorang Muslim.

“Saya ingin terus ikut aktif dalam kegiatan Dompot Dhuafa, malah saya ingin sekali bila dikirim ke daerah pelosok atau mungkin Gaza, Palestina?” tukasnya tersenyum.

## Ingin lebih bermanfaat

Untuk mengisi waktu lainnya, Yulia pun aktif dalam kegiatan sosial kemasyara-

INDONESIA  
MOVE ON



**Amazing  
Muslimah**  
lets read and understand Qur'an!

**10  
Kota**

**200  
Pelatihan**

**10.000  
Muslimah**

Bebaskan Muslimah Dari Tak Mengenal Al-Qur'an

**BCA 237.300.6343**

a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika





Sebagai Duta Filantropi Dompot Dhuafa, Yulia ingin sekali mendapat kesempatan terjun ke daerah pelosok atau mungkin ke Gaza-Palestina



kat disekitarnya. Baginya, amat sayang waktu berlaku percuma jika tidak diisi dengan aktivitas yang bisa mendatangkan kebermanfaatn sekaligus menempa diri untuk bisa lebih bermanfaat bagi orang banyak.

Di kawasan Kota Hujan, di mana Yulia dan keluarganya tinggal, ia pun aktif mengikuti pengajian. Menurut ibu dua anak ini, kegiatan-kegiatan sosial dan riligi yang dijalannya kini memberi dampak yang baik bagi dirinya mupun keluarga serta masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, ia merasakan kehidupan yang dijalannya lebih bermanfaat dan mampu membawa kebaikan bagi Yulia dan keluarga.

“Ini cara saya bisa bermanfaat untuk orang lain. Saya terkadang ajak anak-anak saya untuk kegiatan sosial, agar mereka

juga bisa belajar dan memahami,” ujarnya.

Menurutnya, dengan mengenalkan anak-anak kepada kegiatan-kegiatan yang positif dan melibatkannya sesuai dengan usianya, maka akan membantu mengasah kepekaan sosial sejak dini untuk bisa saling berbagi dan merasakan langsung nikmatinya berbagi kepada saudara-saudara yang membutuhkannya.

Selain itu, menjelang momen Hari Raya Kurban, Yulia pun sangat mendukung program *Tebar Hewan Kurban* (THK) Dompot Dhuafa yang kini memasuki gelaran ke-22 dengan mengusung tema *Kurbanku Untuk-Mu Semata*. Menurutnya, dengan bersama-sama mensinergikan program THK ini, akan banyak kaum dhuafa yang terbantu dan ikut menikmati daging kurban dengan bahagia.

Sebagai Duta Filantropi Dompot

*Dhuafa*, Yulia pun turut mensosialisasikan program ini kepada masyarakat termasuk kepada calon pekurban. Menurutnya, program THK Dompot Dhuafa ini sangat baik karena program ini selain memberdayakan para peternak juga menebarkan manfaat atas daging kurban yang didistribusikan ke kantong-kantong wilayah yang miskin, perbatasan, maupun kawasan bencana. Sebaran daging kurban oleh THK Dompot Dhuafa yang tidak hanya terpusat di kota, menjadikan program dalam rangka Idul Kurban ini semakin dirasakan kebermanfaatannya oleh masyarakat yang benar-benar membutuhkannya, menurut Yulia.

“Mari kita berkorban dengan niat tulus karena Allah. Bila kita dukung program seperti THK ini, pasti saudara kita di pelosok daerah dan rawan bencana pasti bisa menikmati juga,” ajaknya bersemangat. ■





Istri Prof. Dr. Ir. Muhammad Amin Aziz (depan berkebaya batik) menerima DD Award 2014 yang diberikan Parni Hadi, Pendiri sekaligus Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa (baju batik). Foto: Dok. DD

# Dompot Dhuafa Award 2014 “Menginspirasi dengan Berbakti”

**J**AKARTA – Dalam rangka milad yang ke-21, lembaga kemanusiaan Dompot Dhuafa kembali memberikan apresiasi individu dan program media yang berjasa dalam bidang pemberdayaan kaum marginal melalui “Dompot Dhuafa Award 2014” pada Rabu (20/8) malam di Jakarta.

Mengusung tema “Menginspirasi dengan Berbakti” Dompot Dhuafa Award 2014 diharapkan agar masyarakat Indonesia dapat terinspirasi oleh para tokoh-tokoh penerima Dompot Dhuafa Award 2014 yang berbakti dan berhasil menginspirasi banyak orang melalui kerja-kerja pemberdayaan di masyarakat.

Ahmad Juwaini, Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi (DDF) mengatakan hasil kerja pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh para pemenang Dompot Dhuafa Award ini telah memiliki dampak nyata dan signifikan terhadap kemajuan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sementara, Parni Hadi, Pendiri Dompot Dhuafa dan Ketua Dewan Amanah Dompot Dhuafa, mengatakan bahwa,



Model dakwah udara di RRI yang dilakukan H. Shoimun (duduk berpeci) layak dianugerahi DD Award 2014. Foto: Dok. DD

Dokter yang juga aktivitas kemanusiaan, Joserizal Jurnalis (paling kiri) menerima penghargaan yang disampaikan Direktur Program DD, dr. Imam Rulyawan (mengenakan jas hitam). Foto: Dok. DD

Indonesia perlu mengembangkan sifat saling berbagi, berempati terutama dalam menghadapi masa-masa sulit. “Kemerdekaan merupakan hasil nyata dari sifat tolong menolong dan kerja sama antaranak bangsa,” jelasnya.

Menurut Parni, Indonesia tidak mungkin merdeka tanpa kedermawanan. Dimulai dari pahlawan yang mengorbankan nyawanya agar Indonesia merdeka, dan untuk mengisi kemerdekaan Indonesia, alangkah baiknya diisi dengan cinta sesama dan saling tolong menolong.





Berikut ini adalah penerima penghargaan Dompot Dhuafa Award 2014:

1. **Yudik Prianto**, penerima penghargaan kategori *Bidang Ekonomi*. Pria asal Wonosobo ini membuat jaringan budidaya perikanan dan perternakan untuk meningkatkan perekonomian. Yudik menekuni usaha di budidaya belut dan cacing. Dengan pembinaan dan pelatihan diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan untuk kelompok binaannya. Ia menjadikan tempat usahanya sebagai pusat pelatihan mandiri kelautan dan perikanan. Dengan begitu, ia bisa berbagi ilmu pengetahuan dan teknologi dan pengalaman kepada masyarakat.
2. **Mashadi**, penerima penghargaan kategori *Bidang Lingkungan*. Sebuah kontribusi dikawasan garis pantai telah ia torehkan. Pria asal Brebes kelahiran 1971 ini menanam mangrove lebih dari dua juta batang ditanam yang tersebar di sekitar dua ratus hektar kawasan pinggir pantai.
3. **M. Shaleh**, penerima penghargaan kategori *Bidang Pendidikan*. Dilatarbelakangi keadaan masyarakat yang tidak peduli pendidikan mendorong M. Shaleh membangun sekolah madrasah di desanya. Meski berprofesi sebagai seorang supir bus, Shaleh rela menyisihkan pendapatannya untuk memajukan pendidikan di desanya. Dengan biaya pendidikan gratis dan upah pengajar seadanya, Shaleh berhasil memberi solusi pendidikan warga

desa yang lebih baik.

4. **Joserizal Jurnalis**, penerima penghargaan kategori *Bidang Kesehatan*. Pria kelahiran Padang 11 Mei 1963 ini memang dikenal sebagai dokter sekaligus aktivis kemanusiaan. Ia kerap membantu masyarakat korban perang dan juga merupakan pendiri organisasi kemanusiaan Mer-C (Medical Emergency Rescue Committe) yang melakukan pertolongan medis dalam wilayah-wilayah konflik dan peperangan. Jose telah melakukan pertolongan dalam beberapa wilayah konflik, antara lain di Maluku, Mindanao, Afghanistan, Irak, dan Gaza, Palestina.
5. **Suprpto**, penerima penghargaan kategori *Bidang Kemanusiaan*. Pria asal Kediri berusia 34 tahun ini mendedikasikan diri dengan mendirikan Kelud FM. Dengan radio kamunitas yang ia dirikan tersebut, Suprpto menyebarkan kabar bencana kepada warga sekitar Kediri.
6. **H. Shoimun**, penerima penghargaan kategori *Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (Dakwah)*. Melalui dakwanya yang mengudara lewat radio Radio Republik Indonesia (RRI), H. Shoimun menggugah para jamaah serta pendengar untuk bersama-sama menggalang dana sosial. Tindakannya yang mulia berhasil menghimpun dana lebih dari tiga setengah miliar, yang semua dana tersebut akan dipakai untuk membangun sebuah mesjid berikut prasarananya di

daerah Sumedang, Jawa Barat.

7. **Nungky Kusumastuti**, penerima penghargaan kategori *Bidang Budaya*. Siti Nurcharani Kusumastuti atau sering juga dikenal dengan Nungki Kusumastuti sejak kecil sudah akrab dengan dunia tari. Kecintaannya pada dunia tari telah membawanya keliling dunia. Setelah dunia tari, perempuan asal Aceh 56 tahun silam ini mencoba bidang lain yaitu seni peran. Wajahnya laris membintangi sederetan film, sinetron dan bintang iklan. Ia berprofesi juga sebagai dosen di Institut Kesenian Jakarta demi mencerdaskan anak bangsa.
8. **Prof. Dr. Ir. Muhammad Amin Aziz**, *Lifetime Achievement*. Prof. Dr. Ir. Muhammad Amin Aziz merupakan salah satu putra terbaik dari Nanggroe Aceh Darussalam. Sepanjang hidupnya, ia telah menorehkan kiprah dalam berbagai bidang sekaligus baik bidang ekonomi, politik, sosial, dakwah maupun pendidikan. Sang profesor juga dikenal sebagai pendiri bank syariah pertama di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia.

Selain para tokoh, *Dompot Dhuafa Award 2014* juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada media yang dinilai memberikan inspirasi bagi masyarakat. Dalam hal ini, *Dompot Dhuafa Award 2014* untuk kategori *Media Inspiratif* diberikan kepada *NetTV* lewat program *Lentera Indonesia*. ■ (DD/gie)

**Nungki Kusumaastuti** penerima penghargaan kategori Bidang Budaya di DD Award 2014.

Foto: Dok. DD

**Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi, Ahmad Juwaini** (kiri) memberikan DD Award 2014 kepada pendiri Kelud FM, Suprpto.

Foto: Dok. DD





Oleh: Ahmad Juwaini

# Judul



## Kutipan







## Wisuda Sekolah Bisnis Umar Usman Dompot Dhuafa Kebangkitan Technopreneur Muda Indonesia

**M**enjawab tantangan terhadap pertumbuhan dunia usaha di negeri ini tiap tahunnya. Di mana jumlah usaha kecil, dan menengah atau UMKM atau UKM di Indonesia sangat menyakinkan. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah per Juni 2013, saat ini ada 55,2 juta UKM atau 99,98 persen dari total unit usaha di Indonesia. Dan, UKM ini menyerap 101,72 juta tenaga kerja atau 97,3 persen dari total tenaga kerja di Indonesia. Untuk membuat jumlah UKM di negeri ini meningkat saat ini, Sekolah Bisnis Umar Usman Dompot Dhuafa mewisuda 68 mahasiswa angkatan pertama tahun ajaran 2013-2014 di Auditorium RRI, Jakarta, pada Sabtu 12 Juli 2014.

Acara ini dihadiri antara lain oleh Pendiri/ Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa/ Rektor Sekolah Bisnis Umar Usman Dompot Dhuafa Parni Hadi, Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi (DDF) Ahmad Juwaini, Presiden Direktur Dompot Dhuafa Corpora (DDC) Ismail A. Said, Direktur Eksekutif Dompot Dhuafa Yuli Pujihardi, Direktur Program Dompot Dhuafa Imam Rulyawan, General Manager Pendidikan Dompot Dhuafa Sri Nurhidayati, Ippo "Right" Santosa, Ketua STES Islamic Village Mukhlis. Dalam acara tersebut juga digelar *General Lecture* oleh Mas Mono, owner Ayam Bakar Mas Mono, dan Ippo "Right" Santosa yang populer sebagai motivator dan penulis buku "7 Keajaiban Rejeki".

Para wisudawan yang sebelumnya telah menempuh pendidikan selama satu tahun ini kebanyakan mereka berasal dari wilayah Jabodetabek, Lampung, Palembang, Makassar, Pontianak, Madura, Ponorogo, Banyuwangi, Lamongan, dan sebagainya. Mereka ada yang menempuh program diploma Marketing sebanyak 22 orang dan sisanya mengambil program diploma Produksi. Dan, keberhasilan mereka pun telah melahirkan usaha-usaha berbasis jasa (4%), busana (7%), kuliner (43%), *online marketing* (24%), *florist* (1%), dan *property* (4%).

"Kuliah disini telah mendekatkan saya dengan para pengusaha besar Indonesia, terima kasih Kampus Umar Usman", ujar M. Ivan Fadhillah (18), wisudawan asal Palembang yang kini sebagai pemilik "Pempek Kapal Tengker Rawamangun". Sementara, Iffah Pitriyah (21), wisudawan yang pernah menjadi finalis Indonesia Idol Jakarta ini, mengatakan, "Kampus Umar Usman bukan sekolah bisnis biasa". ■

INDONESIA  
MOVE ON



# SEHAT MILIK SEMUA

JANGAN BIARKAN DHUAFA RESAH UNTUK BISA SEHAT

Salurkan Sedekah Anda Melalui:  
BNI Syariah 1111.5555.64 | BCA 237.304.5454

741 6050  
(021)

Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2738DA16



**Pelayanan berbasis** kepada akad dana kebajikan (Qardhul Hasan) adalah transaksi dominan di STF Tangerang Selatan. (Foto Dok. DD)

## 763 Terbantu STF

**P**rogram Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa wilayah Tangerang Selatan, Banten, telah memainkan peran sebagai bank orang miskin dengan jumlah penerima manfaatnya mencapai 763 orang sejak empat tahun program ini digilir-

kan. Jumlah tersebut terhitung pada Juli hingga Agustus 2014.

Transaksi dominan yang dikembangkan adalah berbasis kepada akad dana kebajikan (Qardhul Hasan) yakni meminjam dengan pengembalian tanpa tambahan bunga maupun bagi hasil.

Menurut Kordinator STF Dompot Dhuafa cabang Tangerang Selatan Yetti Cahaya, dalam pelaksanaan peminjaman dana terdapat kriteria tertentu bagi para calon penerima manfaat yang ingin memperoleh dana pinjaman. Beberapa kriteria peminjam, yakni yang memiliki kemampuan dalam pengembalian modal secara rutin dan lancar (pendapatan dibawah Rp 100 ribu), memiliki keluarga, dan memiliki surat kependudukan lengkap. Para penerima manfaat diberikan pinjaman pertama sebesar Rp 750.000, kedua Rp. 1.000.000, lalu bisa mencapai Rp.2.500.000,-.

“Tapi sejauh ini mereka pinjam dana rata-rata memang mau mengembangkan usaha rumahan mereka,” jelas Yetti.

STF Tangerang Selatan ini adalah unit kelima yang didirikan oleh Dompot Dhuafa. Sebelumnya beberapa unit program STF telah didirikan di antaranya di wilayah Padang, Tasikmalaya, Mentawai, Wasior, Surabaya, dan Jakarta Barat. ■

(DD/uyang/gie)

## 2

### Tangerang Selatan, Banten

## School for Gaza

**D**ukungan terhadap program School for Gaza terus mengalir. Dukungan datang dari SD Islam Ruhama, Tangerang Selatan. Sekitar 470 siswa SD Islam Ruhama berpartisipasi dalam kampanye program School for Gaza di sekolah tersebut, Jumat (5/9).

“Kami sangat antusias dengan hadirnya Dompot Dhuafa ke sekolah kami. Bagus (program) ini untuk memberikan pendidikan sosial kepada siswa,” ujar Kepala Sekolah SD Islam Ruhama, Nurhaidin Akbar.

Dalam kampanye program School for Gaza, selain menyimak dongeng inspiratif dan informasi Gaza, para siswa juga membuat cap tangan warna-warni di spanduk besar. Hal ini sebagai simbol protes aksi brutal Israel terhadap warga Gaza dan dukungan moral terhadap saudara-saudara mereka di Gaza.

School for Gaza merupakan program Dompot Dhuafa untuk membangun sekolah di Gaza, Palestina. Program ini menggalang dana dari siswa-siswi Indonesia mulai dari Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Menengah Atas.

Program ini bertujuan membangkitkan rasa solidaritas para siswa-siswi



**Salah seorang** siswa SD Islam Ruhama, Tangerang Selatan membuat cap tangan sebagai simbol solidaritas terhadap warga Gaza, Palestina dalam program School for Gaza. Sekitar 470 siswa di sekolah tersebut berpartisipasi. (Foto: Yogi/Dompot Dhuafa)

di Indonesia. Sampai saat ini, Dompot Dhuafa bekerja sama dengan Dongeng Ceria Manajemen telah mendatangi lebih dari 10 sekolah. ■ (DD/gie)

### Bogor, Jawa Barat

## 3

## Layanan Gizi Optimal

**P**entingnya asupan gizi yang baik dalam kehidupan sehari-hari tersebut pun disadari betul oleh RS.Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa. Sebagai rumah sakit nonprofit yang didirikan memberikan kemudahan layanan pengobatan bagi dhuafa, RST Dompot Dhuafa pun menyediakan klinik gizi bagi pasien.

Klinik gizi RST Dompot Dhuafa saat ini memiliki 3 ahli gizi dan 1 dokter spesialis gizi medik untuk melayani asuhan gizi rawat jalan, rawat inap, dan penyelenggaraan makanan kepada pasien rawat inap. Dan, dalam proses konsultasi, kami terus memberikan edukasi terkait gizi sesuai dengan kebutuhan pasien dan pemberian susu bagi anak yang menderita gizi kurang dan gizi sangat kurang,” ucap Ahli Gizi RST Dompot Dhuafa, Ade.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Klinik Gizi RST Dompot Dhuafa, sejak awal Januari hingga Agustus 2014 lebih dari 600 pasien ditangani. ■ (DD/tie/gie)



**Food model** sebagai alat untuk memberikan edukasi kepada pasien di Klinik Gizi RST Dompot. (Foto: Dok. DD)



## Akses Kesehatan Cuma-Cuma

D ompet Dhuafa meresmikan Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) di Distrik Abepura, Kota Jayapura, Papua, Sabtu (30/8). Dengan hadirnya LKC Dompot Dhuafa Papua diharapkan dapat membuka kesempatan yang lebih luas bagi kaum dhuafa di Papua dalam mendapat pelayanan kesehatan terbaik.

“LKC Dompot Dhuafa perlu hadir di Papua lantaran derajat kesehatan masyarakat Papua tergolong di bawah standar kesehatan nasional serta melengkapi peran pemerintah dalam meningkatkan kesehatan,” kata Imam Rulyawan Direktur Program Dompot Dhuafa.

LKC Dompot Dhuafa Papua sendiri merupakan LKC ke-17 yang dibangun Dompot Dhuafa. Dengan hadirnya LKC Papua, Dompot Dhuafa telah membangun LKC di 13 provinsi di Indonesia.

Dalam pembangunan LKC di Papua, Dompot Dhuafa bermitra dengan Muhammadiyah Health Center (MHC). MHC dipilih karena telah dipercaya masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Sejak beroperasi Mei 2014, jumlah peserta (member) LKC Dompot Dhuafa Papua berjumlah 34 kepala



Beberapa penerima manfaat Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa cabang Papua menerima kartu keanggotaan secara simbolis. (Foto: DD/Monica)

keluarga atau sekitar 154 jiwa. Dalam aktivitas layanan kuratif, jumlah penerima manfaat sebanyak 436 jiwa. Sedang aktivitas promosi kesehatan sebanyak 261 jiwa. ■ (DD/gie/fan)



Penyerahan donasi secara simbolis oleh Direktur PT Matahari Department Store, Andre Rumanitir kepada Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi, Ahmad Juwaini, Senin (25/8) di Lippo Supermall Cikarang, Kota Tangerang, Banten. (Foto: Dok. DD)

## Tangerang Selatan, Banten

## Donasi Pelanggan Matahari

Donasi sebesar Rp 989. 752. 911 terkumpul dari pelanggan Matahari Department Store dalam program “Infak via Kasir Matahari” sejak 1 Juni hingga 31 Juli 2014 kerja sama dengan Dompot Dhuafa.

“Donasi terkumpul dari 127 toko Matahari di seluruh Indonesia. Alhamdulillah ada kenaikan signifikan tahun ini,” ungkap Andre Rumanitir.

Program ini merupakan kali keempat dilaksanakan Matahari Department Store dan Dompot Dhuafa. Pada periode pertama dana terhimpun sebesar Rp 712 juta, pada tahun kedua sebanyak Rp 706 juta, dan Rp 710 donasi terkumpul di tahun ketiga. Donasi tersebut antara lain telah direalisasikan untuk program “Air untuk Kehidupan” di Lampung, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan dan sedikitnya 1.502 orang merasakan manfaat program kerjasama tersebut.

“Kami akan berusaha juga menjaga nama baik Matahari karena telah menitipkan amanah kepada kami. Dan sebagai informasi juga, di program kesehatan akan membuka layanan kesehatan dari Aceh hingga Papua,” ujar Presiden Direktur Dompot Dhuafa Filantropi Ahmad Juwaini. ■ (DD/gie)

## Bantu Warga Gaza

Meski kondisi masih mencekam, Dompot Dhuafa terus menyalurkan bantuan kepada warga Gaza di Palestina. Terbaru, melalui Palestinian Welfare House (PWH), mitra Dompot Dhuafa di Palestina, bantuan disalurkan kepada sekitar 330 kepala keluarga (kk) pada Rabu (6/8) lalu.

“Sejauh ini sudah sekitar 500 KK yang mendapatkan distribusi bantuan. Bantuan yang diberikan adalah makanan siap santap dengan pembelian sapi, akan ada penyembelihan dan masak di dapur umum untuk dibagikan kepada warga,” ujar Manager Social Development Dompot Dhuafa, Nugroho Indera Warman.

Selain makanan siap santap, Dompot Dhuafa juga mendistribusikan air bersih, sembako, dan peralatan operasional yang mendesak untuk mendukung bantuan lainnya. ■ (DD/gie)



Salah seorang relawan dari Palestinian Welfare House (PWH), mitra Dompot Dhuafa di Palestina, mendistribusikan bantuan kepada salah seorang warga Gaza di tengah puing-puing bangunan yang rusak akibat serangan militer zionis Israel. (Foto: Dok. DD)

## Donasi Bazma Pertamina

Baituzzakah PT Pertamina (Bazma) menunjukkan kepedulian terhadap warga Gaza dengan berdonasi ke Dompot Dhuafa.

“Ini bagian dari kepedulian kita. Bazma menyalurkan sebagian donasi dari para pekerja Pertamina untuk disalurkan kepada saudara-saudara kita di Palestina,” kata Ketua Bazma Susilo saat penyerahan donasi sebesar Rp 80 juta pada Selasa (19/8) di kantor pusat Pertamina, Jakarta.

Selain dari Bazma, Dompot Dhuafa juga mendapatkan amanah donasi dari jamaah Masjid Al Kautsar Pertamina Energy sebesar Rp 43.358.000, US Dollar 500, dan Dirham UAE 20.

General Manager Sumber Daya Dompot Dhuafa Abdul Gofur menuturkan, dana yang telah terhimpun telah disalurkan secara bertahap kepada warga Palestina. “Sejak tahun 2010 bantuan kepada Palestina sudah masuk. Saat itu Dompot Dhuafa membuat pabrik roti. Sangat membantu rakyat Palestina yang saat itu kekurangan makan dan perlunya ketersediaan air bersih,” terangnya. ■ (DD/gie)



General Manager Sumber Daya Dompot Dhuafa, Abdul Gofur, mengenakan batik, menerima donasi untuk Gaza secara simbolis dari Ketua Bazma Pertamina, Susilo. (Foto: Yogi Achmad Fajar/Dompot Dhuafa)

## Gempa “Yunnan”

Dompot Dhuafa menyalurkan bantuan bagi korban gempa di Provinsi Yunnan, Tiongkok pada Jumat (15/8). Gempa dahsyat yang melanda wilayah Yunnan 3 Agustus lalu memakan korban 613 jiwa menurut hasil pendataan pemerintah setempat. Hampir 1000 lebih rumah rata dengan tanah, termasuk masjid, dan kantor pemerintah setingkat kecamatan hancur.

Bantuan dari para donatur Dompot Dhuafa untuk para korban bencana senilai 51.038 yuan atau senilai Rp 100 juta disalurkan melalui tim kemanusiaan Dompot Dhuafa yang diketuai General Manager Dompot Dhuafa Hong Kong (DD Hong Kong) Rovi Octaviano, saat berada di kota Zhaotong, 60 km dari lokasi gempa. Penyerahan donasi dilakukan di dalam masjid Li Jia yang terdampak gempa dan diterima oleh Osman Machao, perwakilan muslim di Masjid Li Jia Cun, Zhaotong.

“Sekitar 2.000 warga Muslim tinggal di Lu Brian, salah satu distrik Zhaotong, 60 km dari lokasi gempa, dengan mata pencaharian sebagai pedagang,” kata Rovi. ■ (DD/utamy/gie)



Bersama relawan lokal, tim kemanusiaan Dompot Dhuafa meninjau lokasi gempa di kota Zhaotong, Yunnan. Di sana, Dompot Dhuafa menyalurkan bantuan untuk para korban gempa. (Foto: Dokumentasi Dompot Dhuafa Hong Kong)



Tim Dompot Dhuafa USA tengah mendistribusikan zakat fitrah kepada Komunitas Sudan di Philadelphia Utara, Amerika Serikat pada akhir Ramadhan lalu. (Foto: Dokumentasi Dompot Dhuafa USA)

## Perekat Antar-Komunitas Muslim

“Kami sangat mengapresiasi pada kepedulian muslim Indonesia dan yang lainnya dalam membantu komunitas kami yang sedang tumbuh,” kata Meh Sha Lin atau Muhammad Saleem, yang merupakan community leader komunitas Rohingya di Philadelphia dan New Jersey, Amerika Serikat. Sekitar 25 keluarga muslim Rohingya mendapatkan bantuan dari komunitas muslim Indonesia dan komunitas muslim lainnya yang tinggal di Amerika Serikat.

“Kita adalah saudara dan sudah menjadi kewajiban kita saling menguatkan antar-komunitas muslim di Amerika Serikat ini,” kata Cut Zahara, ketua tim Dompot Dhuafa USA asal Aceh, yang menyalurkan zakat fitrah dan donasi kepada komunitas Rohingya. ■ (DD/haryo)



Ust Ali Mengajari Ngaji anak2 Suku Baduy Muslim  
Kp. Kompol

Ust. Ali Berceramah di kelas depan anak sekolah  
keturunan baduy di Kp. Nagara



## Ali Sobara Semangat Juang Dakwah Hingga ke Pedalaman

Menjadi seorang dai merupakan impiannya sejak kecil walaupun harus berdakwah hingga ke pedalaman.

Rintangan kerap dihadapi Ali Sobara (33), saat menuju lokasi dakwah di wilayah pedalaman Baduy, Kabupaten Lebak, Banten. Berjam-jam ia harus menempuh perjalanan dengan berjalan kaki dari satu kampung ke kampung lainnya yang berjarak sekitar lima kilometer.

Kondisi geografis wilayah yang berbukit, dan batuan terjal menjadi salah satu hambatan yang dihadapinya. Tidak hanya itu, ia pun harus melewati sebuah jembatan gantung tua dekat perbatasan kampung, yang sewaktu-waktu bisa menengancam keselamatannya.

Pengalaman tersebut dialami Ali saat akan berdakwah dari lokasi tempat tinggalnya di Kampung Pal Opat, saat menuju lokasi dakwah yang berjumlah lima kampung di antaranya Pal Opat, Nagara, Ciboleger, Cikakal, dan Kompol, di Desa Jalupang Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten.

“Pengalaman ini berharga buat saya, karena baru pertama kali dakwah di

wilayah pedalaman, seperti Baduy ini,” kenang salah satu anggota dari *Corps Dai Dompot Dhuafa* (Cordofa), asosiasi dai yang dibentuk Dompot Dhuafa.

Sebulan lamanya berdakwah tepat pada Ramadhan lalu, membuat bapak beranak dua ini penuh dengan kegiatan rohani yang dijalankannya bersama warga. Beberapa kegiatan rutin yang dijalankan seperti mengisi majelis taklim, mengajar ilmu agama di madrasah dan rutinitas kegiatan keagamaan lainnya seperti menjadi imam shalat lima waktu dan taraweh, dan dakwah ke tiap-tiap rumah warga.

“Alhamdulillah, lima kampung lokasi dakwah saya datangi. Setiap kampung sekitar lima hari saya luangkan waktu untuk berdakwah dengan kegiatan keagamaan,” jelas pria kelahiran Sukabumi, Jawa Barat, 3 Desember 1980 ini.

Dari lima kampung yang menjadi lokasi dakwahnya, Ali bercerita, untuk Kampung Pal Opat, Nagara, Ciboleger, Cikakal, dan Kompol secara rata-rata masyarakatnya sudah menganut agama Islam. Namun, kebanyakan dari mereka masih mempercayai kepercayaan adat berupa perkataan *Puun* (Kepala Adat),

tanpa memiliki panduan berupa kitab suci.

“Mereka percaya Allah, tapi hanya sekedar percaya dan tidak menjalankan syariat Islam. Ini yang menjadi tantangan besar saya berdakwah,” ujarnya.

Strategi dakwah pun mulai disiapkan ustadz muda yang sehari-hari berwirausaha ternak domba ini. Dengan mengusung tema besar ‘Pentingnya Islam secara Kaffah’ yang menjadi materi kajiannya dalam berdakwah, Ali sangat yakin, ilmu yang disampaikan nanti akan *kaffah* (menyeluruh) di hati masyarakat Kampung Baduy.

“Jadi tidak hanya solat dan puasa, tapi peraturan hidup yang diatur dalam Alqur’an dan hadis ini yang terus saya gencarkan dalam dakwah,” ungkapnya.

Tak dirasa dakwah yang dilakukannya selama sebulan penuh berakhir. Kini, pengalaman berdakwah di pedalaman Baduy menjadi sebuah pengalaman yang tak terlupakan dalam hidupnya. Terlebih, antusiasme warga saat mendengarkan materi dakwah yang disampaikan.

“Ustadz kapan balik lagi ke sini? Kami kangen dakwah ustadz,’ ini yang mereka katakan pada saya saat mau pulang,” kenangannya. ■ (ahm)



Prosesi peletakan batu pertama pembangunan Masjid Al Madinah di kawasan RST Dompét Dhuafa di Jampang, Bogor, Jawa Barat, pada Jumat (18/7). Foto: Dok.

## Geliat Syiar Melalui “Masjid Kaca” Al Madinah

Jumat, 18 Juli 2014, peletakan batu pertama pembangunan Masjid Al Madinah telah dilakukan. Masjid Al Madinah yang berada dalam kawasan Zona Madina Dompét Dhuafa di Jalan Raya Parung, Bogor KM 42, Jawa Barat, merupakan program wakaf masjid yang memfasilitasi amanah dalam memproduksi dan mengelola aset-aset wakaf untuk kemaslahatan sesama.

Masjid yang letaknya bersebelahan dengan RS Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompét Dhuafa itu, diharapkan dapat menjadi pusat keunggulan seiring dengan fungsi utamanya sebagai tempat ibadah.

Nama *Al Madinah* yang bermakna “Kota Peradaban” dipilih sebagai cerminan visi Dompét Dhuafa untuk mengembangkan kawasan Zona Madina sebagai sebuah kawasan yang mampu mewujudkan kebermanfaatannya yang maksimal bagi masyarakat Indonesia dan kawasan Parung pada khususnya dalam pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan syiar dakwah sebagai cerminan cahaya peradaban Islam yang *rahmatan lil alamin*.

“Harapan saya masjid ini nantinya mampu menjadi pusat syiar Islam khususnya di desa Jampang,” ujar Wardisahra, Manajer Program dan Komunikasi Zona Madina Dompét Dhuafa.

Menurut Wardi, program untuk memakmurkan masjid saat terbangun nantinya akan di kelola melalui *Corps Da’i Dompét*

*Dhuafa*. Selain itu, Masjid Al Madinah juga memiliki akan aula serba guna yang dapat digunakan untuk beragam acara, seperti resepsi pernikahan atau seminar, sebagai pemasukan tambahan untuk operasional masjid.

Menurut Wardi, area sarana ibadah ini memiliki luas sekitar 2.763 m<sup>2</sup>, Masjid Al Madinah memiliki luas bangunan sekitar 2.400 meter persegi dengan kapasitas masjid mencapai 2.247 jamaah. Diperkirakan pembangunan masjid tersebut akan membutuhkan dana sekitar Rp 13 miliar.

Masjid yang berpusat di Zona Madina ini rencananya akan dibangun pada Januari 2015 dan ditargetkan diresmikan pada 10 Zulhijjah 1437 H (September 2016) bersamaan dengan salat Idul Adha. Dengan hadirnya masjid ini, syiar Islam melalui masjid ini kian menggeliat.

Dan, Masjid Al Madinah ini juga akan mengembangkan program pemberdayaan umat, tak sebatas shalat Jumat ataupun peringatan hari-hari besar Islam. Oleh karena itu, kehadiran masjid Al Madinah untuk beribadah dan mengkalikan agama semakin bermakna. Rumah ibadah ini menjadi sarana bagi mereka untuk mendapatkan ketenangan di tengah kesibukan pekerjaan bagi umat Muslim di sekitar kawasan masjid. Mereka menunaikan ibadah dan menuai ilmu serta pengembangan program pemberdayaan umat di masjid ini. ■ (Amd)





Kali ini berkunjung ke Lamongan, Jawa Timur, bukan saja untuk menyantap soto khas Lamongan, melainkan untuk menikmati deburan ombak yang terpecah dari aneka batu karang raksasa serta pesona goa alam di Wisata Bahari Lamongan (WBL) yang sebelumnya dikenal dengan sebutan Pantai Tanjung Kodok (PTK).

Di kala banyak orang menikmati santapan Soto Lamongan yang tersaji dengan bumbu tempoyak yang khas itu, ada sebuah destinasi wisata di Kecamatan Paciran, Lamongan, menawarkan keindahan alam yang tidak tergantikan. Destinasi wisata air nan eksotik dipadu keelokan goa alam yang mempesona, menggoda kita untuk segera



# Rindu Pada Keelokan Batu Kodok

menyudahi sarapan pagi dengan soto khas Lamongan tersebut, untuk menuju WBL.

WBL merupakan salah satu titik yang menawarkan atmosfer dan karakter yang berbeda, dari lanskap pantai, bentuk batu di pantai seperti kodok atau katak, magnet pemandangan saat matahari tenggelam, gemerlap sinar lampu kecil dari balik perahu para nelayan, hingga jelajah goa Maharani dalam jajaran wisata pantai itu. Dengan luas sekitar 11 hektar, obyek wisata yang terletak di pesisir pantai utara Jawa ini, memiliki ciri bangunan yang unik, yakni

sebuah patung kepiting raksasa saat kita memasuki kawasan tersebut.

Goa Maharani yang berada di depan area WBL tersebut, oleh para ahli disebutkan memiliki potensi stalaktit dan stalakmit goa yang sangat menarik, yang tidak kalah menawan dibandingkan dengan goa sejenis di luar negeri.

Kenikmatan obyek wisata bahari ini, semakin indah bila diarungi dengan perahu yang bisa kita sewa dari penduduk setempat atau dari pengelola wisata lokal. Karena elok alam yang disajikan PTK saat ini

sebagian pemandangan indah itu terhalang bangunan hotel, tambak, maupun resort yang tumbuh di kawasan itu.

Beberapa wisatawan pun tetap bisa menikmati pesona PTK, pengunjung bisa berenang pada teluk nan tenang di baliknya. Warga sekitar menawarkan camilan dan minuman ringan di beberapa kedai sekitar lokasi. Masyarakat lokal menjadikannya destinasi lokal bila berlibur akhir pekan di Lamongan dan sekitarnya. ■



Foto-Foto: Istimewa



## SATE PENTUL

# Gugah Selera Saat Idul Kurban

**I**dul Kurban di banyak kalangan umat Muslim identik dengan kegiatan memasak daging kurban seperti kambing, sapi, atau kerbau. Daging-daging kurban tersebut dimasak atau diolah menjadi hidangan istimewa di hari raya Idul Adha, untuk disantap bersama keluarga atau sekedar hantaran untuk silaturahmi kerabat.

Setiap daerah di Indonesia memiliki ciri khas cita rasa dari masing-masing hidangan tersebut. Aneka hidangan tersebut pastinya bisa gugah selera, sekaligus memeriahkan hari raya ini dan bisa memberikan inspirasi tersendiri bagi penikmat masakan daging.

## GULEE PUTEH, Aceh

Sajian berkuah kental dengan rasa kari ini, warnanya putih, bukan kecoklatan. Kuah masakan ini berwujud kari kental dan berasa gurih tanpa pedas. Banyak rempah dan bumbu-bumbu aromatik untuk membuat masakan khas Aceh ini agar tidak berbau anyir bahkan

sebaliknya menimbulkan aroma harum dan sedap. Sekilas jenis masakan ini mirip dengan opor di Jawa, warnanya pucat.

Salah satu yang membuat masakan ini menambah harum disebabkan karena memakai oen temurui atau daun kari, salam koja, ketumbar dan jintan. Dan untuk menambah kelezatannya, masakan ini ditambah kemiri. Sedangkan untuk menambah cita rasa khas pada kuahnya, kelapa gongseng dipakai pada jenis masakan ini.

## SOP SAUDARA, Sulawesi Selatan

Makanan berupa sop berkuah khas Sulawesi Selatan ini memakai bahan dasar daging sapi atau daging kerbau yang dimasak dengan aneka bumbu. Beberapa hidangan sop ini, dihidangkan bersama nasi putih, paru goreng, perkedel kentang, soun, ketupat atau ikan bakar sebagai lauk pelengkapny.

## GORENGAN KAMBING, Betawi

Bisa jadi, jenis kuliner ini hanya dijumpai di Ibukota Jakarta. Sajian ini bukan masakan kering, sebaliknya masakan yang segar karena berkuah. Sepintas seperti perpaduan antara gulai dan semur. Bahan dasarnya selain irisan daging, juga memakai jeroan kambing seperti paru, hati, babat, dan lain-lain dapat diolah menjadi gorengan kambing.

## SATE PENTUL, Cirebon

Sate khas daerah Cirebon, Jawa Barat, ini bentuknya bulat-bulat dan bentuknya mirip pentul korek api. Sate Pentul ini tidak dibakar untuk proses pengolahannya, tetapi digoreng. Pentul satenya berasal dari bahan dasar daging kambing yang dicincang dan dibuat bulat-bulat yang ditempelkan pada batang lidi satenya. Cincangan daging berbumbu itu dicampur dengan kelapa parut dan dicelupkan sesaat dalam air sagu, kemudian pentulan gulungan daging itu di goreng. ■

GORENGAN KAMBING



GULEE PUTEH



SOP SAUDARA



Foto-Foto: Istimewa



Nikmati konten premium majalah **Men's Obsession** di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android.




SCOOP

scanie

wayang

atau kunjungi [www.mensobsession.com](http://www.mensobsession.com)

Follow us:

 Mens Obsession

 @mensobsession

 Mens Obsession

Informasi lebih lanjut, hubungi: 021 781 8789, Fax : 021 7883 2465



Foto-Foto: Istimewa

# Ada, “Kaul Negeri” di Idul Adha

Masyarakat desa Tulehu, sekitar 35 kilometer dari pusat Kota Ambon, menggelar acara tradisi khusus untuk menyambut hari raya Idul Kurban. Ribuan warga memadati jalan-jalan desa dan berkumpul di Negeri Tulehu, Kecamatan Salahutu, Maluku Tengah (Malteng).

Perayaan budaya ini sering disebut *Kaul Negeri* dan *Abda'u*. Barisan pemuda Hatuessy yang terdiri dari berbagai suku tumpah ruah, kompak, dan bersatu dalam karnaval budaya tersebut. Mereka berasal dari berbagai suku yang sudah lama menetap dan menjadi bagian dari masyarakat Negeri Tuhelu seperti suku Buton, Seram Timur, Kei, Jawa, Sumatera, dan sebagainya.

Tradisi yang konon sudah berlangsung sejak ratusan tahun lalu itu, tak kala ketika pemerintahan syariat Islam pertama kali berkuasa di Jazirah Leihitu.

Abda'u ini merupakan refleksi nilai sejarah yang terinspirasi dari sikap pemuda Ansar yang dengan gagah dan gembira menyambut hijrah Rasulullah SAW dari

Mekkah ke Madinah yang dikemas dengan budaya masyarakat Tulehu. Oleh masyarakat setempat, disebutkan bahwa *Abda'u* berasal dari kata *abada* yang artinya ibadah atau pengabdian seorang hamba kepada Sang Pencipta.

Abda'u merupakan suatu atraksi budaya yang diperankan oleh ribuan pemuda yang saling berdesak-desakan, bahu-membahu memperebutkan bendera bertuliskan dua kalimat syahadat untuk kemudian diangkat setinggi-tingginya ke angkasa. Atraksi ini menggambarkan tentang refleksi kehambaan yang tulus dalam menerima Islam sebagai agama mereka. Tentunya, bukan hal yang mudah untuk melakukannya, karena bendera tersebut diperebutkan ratusan hingga ribuan massa yang turut larut dalam perhelatan itu.

Sebelumnya, atraksi didahului dengan Kaul Kurban, yaitu tiga ekor kambing yang dipersiapkan untuk disembelih dalam perayaan Idul Adha nantinya. Ke-tiga kambing tersebut harus disucikan di Wailatu (sungai kecil yang mengalir di Negeri Tulehu), seperti diwudhukan, kemudian

disholatkan dan dikafani.

Kambing-kambing tersebut kemudian diarak untuk mengelilingi pemukiman warga yang diiringi dengan hadrat dan ibu-ibu dalam balutan kain *gandong*. Rombongan yang membawa kambing tersebut selanjutnya menjumpai Askar Abda'u untuk menuju ke Masjid Tulehu, tempat dikurbankannya kambing-kambing tersebut.

Selain atraksi-atraksi tersebut, dalam perayaan Abda'u juga diadakan karnaval budaya setempat seperti dabus, cakalele, tarian-tarian tradisional, hingga pawai budaya dari anak-anak sekolah di Tulehu. Perayaan ini diminati para wisatawan dalam maupun manca negara.

## Madura, Tradisi Toron

Beda daerah beda pula tradisinya. Seperti halnya bagi masyarakat Madura, dalam menyambut Idul Adha, mereka menggelar acara *Toron*. Orang Madura sendiri menyebutnya “Toron”.

Mirip budaya “mudik” ini, masyarakat Madura pulang kampung untuk merayakan Lebaran Haji di kampung halamannya. Tradisi ini sebagai simbol silaturahmi antar sanak keluarga di Madura di mana ada kerabat maupun keluarga yang sedang pergi menunaikan ibadah haji di Tanah Suci. Bahkan jika ada yang tidak pergi haji pun, mereka tetap berkumpul di hari raya itu. ■



# Padang Arafah, Wukuf Kita Terakhir

**P**adang Arafah menjadi tempat favorit jamaah haji dan sekaligus rukun dalam pelaksanaan ibadah haji. Oleh karena itu setiap mereka yang berniat melaksanakan haji wajib untuk melaksanakan wukuf di Padang Arafah. Bahkan yang sakit parah sekalipun diam sejenak di Arafah dilakukan dengan konvoi safari wukuf kemudian langsung ke rumah sakit di Mina.

Dari Jabir telah berkata: telah bersabda Rasulullah SAW yang artinya: *Apabila tiba hari Arafah maka sesungguhnya Allah telah memuji dengan mereka para malaikat maka kata-Nya: Lihatlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah datang pada-Ku dengan*

*berdebu dalam keadaan berduyun-duyun dari setiap pelosok, Aku bersaksi depan kamu (malaikat) bahwa Aku telah mengampuni mereka. Maka kata malaikat: Sesungguhnya ada di kalangan mereka fulan telah baligh dan fulan belum baligh. Sabda baginda lagi: Allah SWT berfirman: Sesungguhnya Aku telah mengampuni mereka. Sabda Rasulullah SAW: Maka tiada daripada hari lebih ramai orang yang terbebas dari neraka dari pada hari Arafah. (Hadis oleh Ibnu Khuzaimah dan Baihaqi).*

Hampir semua tenda di Arafah penuh dengan isak tangis pertaubatan manusia. Sejak tergelincir matahari di waktu Dzuhur sampai tenggelamnya, suara

*talbiyah, takbir, tahlil, tasbih* dan sholawat bergema. Dengan atribut yang sama, dua lembar kain putih mengajarkan manusia prinsip persamaan. Tak nampak orang berpangkat dan pejabat, semua atribut dunia dihancurkan. Disanalah berkumpul segala permohonan kepada Allah SWT dari petani, pedagang, menteri, pebisnis, konglomerat, pengacara, hakim, dokter, guru dan apapun jabatan yang disandangnya. Tiada doa yang tidak Allah SWT kabulkan di Padang Arafah.

Oleh karena bagi setiap jamaah haji hendaknya bisa mengoptimalkan saat indah di Padang Arafah untuk berdoa sebaik mungkin, karena boleh jadi itulah saat wukuf kita yang terakhir. Bagi Allah SWT, jika permohonan dunia saja dikabulkan apalagi permohonan akhirat. *Robbana aatinaa fid dunia hasanah wafil aakhiroti hasanah waqinaa 'azaabannaar, amin.* ■ (H. Ahmad Shonhaji, S. Ag)



INDONESIA  
MOVE ON

## CAHAYA PERADABAN

*"Membumikan Syiar dakwah,  
terwujudnya masyarakat berlimpah rahmat dan berkah"*

Donasi untuk Program kaderisasi da'i, pembinaan muallaf,  
pemakmuran masjid, dan layanan pemulasaran jenazah.  
Salurkan Sedekah Anda Melalui:

**BNI Syariah 0253.709.289**

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

**741 6050**  
(021)

Dompét Dhuafa @Dompét\_Dhuafa 27390A16

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)



“Manusia memang harus berjuang sambil berdoa dan percaya bahwa Allah SWT tidak pernah sare”  
(tidur, bhs. Jawa).



# Terus Menapak dan Berdoa

**N**amaku pendek saja, Tarno. Akrab dipanggil “Pak Ano”. Usiaku 64 tahun. Rumahku di Jalan Benda, Kemang, Jakarta Selatan. Dirumah itu, tidak saja saya yang mengkontrak, ada sekitar lima orang yang masing-masing menempati ruangan seukuran 3 x 3 meter persegi. Untuk alas tidur, aku memilih kasur dari kapuk randu tipis yang umurnya lebih dari 10-an tahun sudah. Di saat jelang tidur tiba, aku selalu pandangi dua buah keranjang buah yang nyaris setiap hari selalu ada tersisa buah-buahan daganganku. “Ya Allah, semoga esok hari aku sehat dan bisa menjualnya kembali sisa daganganku hari ini,” kupanjatkan doa disela waktu jelang tidurku. Lampu pijar 15 watts menerangi langkah mimpiku itu.

Aku adalah penjual buah-buahan keliling. Hampir setiap hari, usai Subuh aku memikul dua keranjang yang berisi pisang,

pepaya, melon, jeruk, dan salak. Dua keranjang buah-buahan itu, beratnya lebih dari 20 kilogram. Aku pikul sambil berjalan menelusuri gang demi gang, jalan raya yang padat lalu lintasnya. Setiap hari lebih kurang 60 kilometer kutempuh untuk mencari rejeki. Hingga menjelang Dzuhur tiba aku selalu berhenti di depan kompleks perkantoran *Arsip Nasional Republik Indonesia* (ANRI) di Jalan Ampera Kemang, Jakarta Selatan. Tujuanku, semoga di saat jam istirahat kantor banyak pegawai yang menawar buah-buahan yang kubawa hari itu. Alhamdulillah, Allah selalu memberi saya rejeki karena saya terus berusaha dan bekerja semampu aku bisa.

Bagiku, jualan buah keliling seperti ini membawa kenikmatan tersendiri. Meskipun lebih dari tujuh tahun sudah berprofesi sebagai penjual buah-buahan, alhamdulillah, aku bisa mengkuliahkan anak nomor tiga di salah satu kampus di Jakarta. Dia

kuliah sembari kerja jadi tukang anter surat atau dokumen, tapi tidurnya di kantor sembari jaga kantor. Dua anakku lainnya, juga sudah kerja sebagai buruh di Jakarta dan Bogor, sementara anak bontotku bersama istriku di kampung halaman. Anak nomor empat itu sekarang lagi menempuh pendidikan di pondok pesantren di Kota Tegal.

Bekerja dan berdoa adalah caraku menikmati hidup di Ibukota ini. Dengan bekerja, aku bisa menghasilkan daya untuk kehidupan keluargaku. Hal seperti ini tak akan mungkin terjadi kuserahkan diriku kepada anak-anakku yang sesungguhnya mereka juga sedang meniti hidup dengan cara mereka. Ada satu kalimat bagus “Perjuangan dan Doa” yang terus kuingat-ingat sepanjang aku menapaki jalanan. “Manusia memang harus berjuang sambil berdoa dan percaya bahwa Allah SWT tidak pernah *sare*” (tidur, bhs. Jawa). ■



**mukena  
indonesia**



**DOMPET  
DHUAFa**

## Gerakan Nasional Cuci Mukena Gratis

Untuk 1435 Mushola Se- Indonesia

INDONESIA  
MOVE ON

Bersih Mukenaku, Khusyu' Ibadahku

Salurkan donasi Anda melalui:  
**Muamalat 340.0000.483**

a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

**741 6050**  
(021)

f Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2739DA16

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)



## Achmad Rizal Mustaqim

# Ku Tempuh Pendidikan Melalui Beasiswa

**S**URABAYA – Memiliki cita-cita dan impian menjadi seorang yang sukses, tentu sangat didambakan setiap orang dalam hidupnya. Demikian pula Achmad Rizal Mustaqim (19) salah satu etoser (penerima manfaat) *Beastudi Etos Dompnet Dhuafa Surabaya* angkatan 2012 ini, memiliki cita-cita setinggi langit yang bukan hanya sebatas mimpi dibenak pria kelahiran Pasuruan, 3 Juli 1994 ini. Tidak hanya bermimpi, namun Rizal, demikian sapaan akrabnya, juga sudah menorehkan segudang prestasi. Beasiswaupun seakan mampir untuk menunjang biaya pendidikannya hingga mampu memasuki jenjang perkuliahan. Rizal berhasil mendapatkan *Beastudi Etos Dompnet Dhuafa*.

“Awalnya saya tiba-tiba melihat poster Oprec seleksi *Beastudi Etos Surabaya*. *Deadline* pengumpulan lusanya, saya memutuskan untuk daftar. Saya menyelesaikan berkas-berkas saya dengan semangat. Saya diwawancara dengan Mas Mahendra, pendamping saat itu. Alhamdulillah, akhirnya saya diterima di *Beastudi Etos*,” kenangnya bercerita.

Sebelum bergabung dan menjadi penerima manfaat *Beastudi Etos Dompnet Dhuafa*, pria yang gemar membaca dan bermain karate ini juga menuturkan, kedua orangtuanya sempat mengalami kesulitan finansial untuk biaya pendidikannya. Ia menceritakan, sewaktu saat ingin membayar uang spp saat di Sekolah Menengah Pertama (SMP), sang ayah belum memiliki uang yang cukup untuk membayar

biaya pendidikan setiap bulannya itu.

Rizal berusaha mencari beasiswa kesana-kemari, namun sangat sedikit yang membuka beasiswa pada saat itu. hingga akhirnya, ketika meraih hasil panen, sang ayah melunaskan biaya pendidikan yang selama ini telah menunggak. Tak sia-sia, jerih payah yang dilakukan kedua orangtua Rizal, hingga akhirnya ia meraih lulusan kedua terbaik di SMP saat itu.

“Waktu SMP saya beberapa kali menunggak biaya SPP. Hanya kalau panen, ayah kemudian menambal semua tanggungan spp saya. Waktu itu sedikit dan hampir tidak ada beasiswa. Hingga akhirnya, saya lulusan terbaik kedua di SMP saya,” kenangnya tersenyum.

### Dukungan keluarga

Rizal yang merupakan mahasiswa jurusan *Teknik Mesin Institut Teknologi Surabaya* (ITS) ini menceritakan, tanpa dukungan dan usaha kedua orangtuanya, juga beasiswa yang ia peroleh saat ini, pria yang murah senyum ini merasa belum tentu bisa mengenyam pendidikan hingga sampai jenjang perkuliahan.

Anak pertama dari dua bersaudara ini menuturkan, sang ayah yang sehari-harinya bekerja sebagai petani. Menurutnya, sang ayah tidak memiliki penghasilan yang tetap setiap bulannya. Adik perempuan Rizal juga masih mengenyam pendidikan duduk di kelas 2 di SMP Bangil, Pasuruan, Jawa Timur.

“Ayah saya petani dan ibu saya ibu rumah tangga. Ayah saya tidak punya penghasilan

tetap, kalau dikisar mungkin sekitar Rp. 1,5 juta per bulan. Itupun kalau lagi banyak penghasilan,” ujarnya.

Lanjutnya bercerita, dulu ketika ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) keinginannya sempat ditentang kedua orangtuanya. Karena biaya pendidikan yang sangat mahal dan tak mau kejadian menunggak bayaran SPP terjadi, kedua orangtua Rizal menyarakannya untuk melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar bisa langsung meraih pekerjaan. Selain itu, orangtuanya berpendapat bahwa biaya pendidikan di SMK lebih murah. Namun, Rizal tetap yakin dan semangat untuk bisa melanjutkan SMA. Hingga suatu saat ada pendaftaran beasiswa untuk biaya pendidikan SMA yang ditanggung sepenuhnya terhadap penyelenggara beasiswa tersebut.

“Saya ingin melanjutkan ke SMA favorit SBI di kota saya Bangil, Pasuruan. Namun orangtua sempat bilang jangan karena biayanya yang teramat mahal. Saya disarankan ke SMK saja. biar kalo lulus langsung kerja. Dan sekolahnya lebih murah,” terangnya.

“Tapi saya tetap yakin, dan semangat melanjutkan SMA. Hingga suatu saat ada pendaftaran beasiswa untuk SMA full di SMAN 10 Malang. Saya daftar dan menjalani segala proses seleksi yang amat sulit dan panjang. hingga saya masuk dan lolos menjadi 1 dari 150 penerima beasiswa tersebut di Jawa Timur,” tambahannya.



Bersyukur, itu yang selalu diingat pria yang rajin dan ulet ini. Baginya, harapan untuk terus menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi selalu menjadi cita-cita dan impian yang ingin diwujudkan. Setelah lulus SMA, Rizal mencoba berfikir dan ingin melanjutkan ke tingkat Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Institut Teknologi Surabaya (ITS) menjadi pilihannya. Setelah masuk perkuliahan, ia mencoba mencari beasiswa kembali untuk biaya perkuliahannya yang saat ini sedang ditempuh mahasiswa semester 4 ini. Berbekal semangat, akhirnya ia melihat poster Beastudi Etos Dompot Dhuafa yang terpampang di jejaring pertemanan Facebook. Mendaftar, mengikuti proses dan berhasil menjadi penerima manfaat menambah kebahagiaan tersendiri baginya.

“Pas SMA saya nggak keluar biaya untuk pendidikan. Trus pas kuliah Alhamdulillah saya dapat Beastudi Etos Dompot Dhuafa. Saya benar-benar diberi kemudahan oleh Allah SWT, saya bersyukur,” ucapnya tersenyum.

#### Ukir prestasi

Menjadi *etoser* (penerima manfaat Beastudi) ternyata membuatnya terus menorehkan prestasi. Rizal yang gemar pelajaran bahasa Inggris sejak duduk dibangku SMP ini mengaku, dulu saat masih mengenyam pendidikan tingkat SMP dan SMA ia sering mengikuti ajang perlombaan seperti pidato, debat, dan baca berita bahasa Inggris baik lingkup daerah seperti Jawa, Bali. Ia pun diberikan kemenangan saat itu.

Baru-baru ini, Rizal berhasil menjadi *Best Delegate* saat mengikuti acara UPES MUN (University of Petroleum and Energy Studies International Model United Nations) di India. Ia termotivasi mengikuti acara ini karena sangat tertarik membahas isu-isu global. Selain itu, ia ingin sekali berkontribusi dalam pemecahan solusi atas permasalahan-permasalahan tersebut.

“Saya juga ingin membuktikan bahwa mahasiswa teknik seperti saya juga bisa bersaing dalam kompetisi seperti ini yang notabene pesertanya adalah mahasiswa dari jurusan Hubungan Internasional, Budaya, Hukum, dan Sosial,” jelasnya.

Selain itu, *etoser* yang tinggal beralamatkan di Jalan Cumi-Cumi nomor 10, Glanggang, Beji, Pasuruan, Jawa Timur ini, merasakan perubahan besar dalam dirinya ketika bergabung dengan *Beastudi Etos Dompot Dhuafa*. Tidak hanya perubahan dalam diri, melainkan kesan-kesan dan nilai-nilai yang diraihinya menjadi salah satu *etoser*. Menurutnya, *Beastudi Etos Dompot Dhuafa* telah mengajarkannya banyak hal, mulai dari menjaga amal yaumiyah sehari-hari dan mengajarkan indahnya ukhuwah islamiyah menjadi semakin erat.

“Teman-teman asrama dan pendamping Surabaya adalah orang-orang yang memotivasi saya banget. Secara tidak langsung, mereka membentuk saya yang sekarang,” ujarnya.

“Perubahan amal yaumiyah yang insya Allah lebih baik. Lebih berani dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapat. Menjadi tahu gimana cara menjaga amanah. Saya juga lebih bisa memilih prioritas dalam melaksanakan amanah-amanah dan kegiatan sehari-hari,” tambahnya.

Meraih berbagai prestasi mungkin sudah pernah dirasakan bagi Rizal, namun ia mengaku, masih ada cita-cita dan mimpi yang harus diwujudkan. Ia masih terus bersemangat, berusaha dan berdoa untuk mewujudkan yang diimpikannya itu.

“Saya ingin lulus tepat waktu, 4 tahun dengan IPK Cumlaude. Saya juga bercita-cita ingin menaikhajikan kedua orangtua saya. Selain itu, ingin sekali melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 di USA Amerika. Itu adalah mimpi saya sejak SMA,” harapnya bersemangat.

**Panggung  
Inspirasi  
2014**



## 5 Rahasia Sukses yang Tidak Dipelajari Di Sekolah

Minggu, 26 Okt 2014/ 08.00 - 18.00 WIB  
Gd. Sucofindo Pasar Minggu



Ippho Santosa, Jamil Azzaini,  
Iwel Sastra, A. Fuadi, Ahmad Gozali,  
Endy Kurniawan, Mas Mono,  
Muhammad Assad, Prasetya M Brata,  
Valentino Dinsi, Zaidul Akbar,  
Prie GS, Snada

**INDONESIA  
BERDAYA**  
Kerbermanfaatan Untuk Indonesia

**DOMPET  
DHUAFa**

**741 6050**  
(021)

f Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2739DA16

[www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org)

Ticket Information :

0811 1480 400 21E27BD





Oleh:  
Prof. Dr. Muhammad Amin Suma

## Hukum Profesi Pialang Saham

**Q** Bagaimana hukum profesi broker maupun pialang saham dalam Islam? Zakat yang dikeluarkan berdasarkan kategori apa?

**Tedi, Jakarta**

**A** Pialang saham dalam istilah fikih disebut *simsar*. Ini diizinkan ajaran Islam, dengan catatan tidak ada unsur *gharar* (penipuan) dan tidak menjadi broker dari komoditas yang diharamkan. Jika profesi ini menghasilkan pendapatan (*income*) maka harus dikeluarkan zakatnya. Nisabnya dianalogikan pada pertanian, yaitu senilai 524 kg beras, dengan kadar zakatnya sebesar 2,5 persen atau lima persen. Zakat ini dikeluarkan pada saat menerima uang tersebut. ■

## Zakat Penghasilan Karyawan

**Q** Saya seorang karyawan dengan penghasilan Rp 2 juta per bulan dan mempunyai tabungan Rp 9 juta. Kebutuhan hidup rata-rata saya per bulan sekitar Rp 1 juta.

Apa saja yang menjadi pengurang zakat saya dan berapa zakat penghasilan yang harus dikeluarkan?

Bagaimana menghitung zakat tabungan saya karena jika diambil saldo terakhir berjumlah Rp 6 juta?

Gaji sudah saya keluarkan zakatnya setiap bulan. Apakah tabungan dari sisa gaji yang telah dikeluarkan zakatnya itu harus dizakati lagi bila mencapai satu tahun?

**Irawan, Depok**

**A** Yang menjadi pengurang kewajiban zakat hanyalah utang yang harus segera dibayar yang bersifat konsumtif. Misalnya, utang untuk membeli kebutuhan hidup sehari-hari atau utang untuk berobat.

Zakat penghasilan nisabnya senilai 520 kg beras dengan besar zakat 2,5 persen, dikeluarkan setiap menerima penghasilan, misalnya sebulan sekali.

Nilai zakat tabungan senilai 85 gram emas dan besar zakatnya 2,5 persen. Perhitungannya dimulai pada saat tabungan mencapai nisab. Contoh, pada Muharam 1435 H Anda mulai menabung dan Syawal 1435 H tabungan Anda sudah mencapai nisab. Maka, Anda berkewajiban berzakat pada Sya'ban 1436 H (setelah berlalu satu tahun dari nisab awal).

Ya. Salah satu persyaratan zakat ialah *an-namaa* (berkembang). Karena itu, penghasilan Anda yang sudah dikeluarkan zakatnya setiap bulan kemudian sisanya ditabungkan, maka pada akhir tahun tabungan itu harus diperhitungkan dan dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5 persen jika mencapai nisab senilai 85 gram emas. ■

## Zakat Ruko Kontrakan

**Q** Saya mempunyai utang di bank senilai Rp 60 juta untuk memulai usaha jual beli ruko. Ruko tersebut saya kontrakan sebesar Rp 4 juta per bulan. Setiap bulan, saya harus membayar cicilan sebesar Rp 3 juta ke bank. Apakah saya wajib berzakat, dan berapa nilainya?

**Tarjo, Semarang**

**A** Usaha kontrakan tersebut apabila sudah berlangsung satu tahun, hendaknya diperhitungkan zakatnya, yaitu 12 bulan x Rp 1 juta (Rp 4 juta – Rp 3 juta) = Rp 12 juta. Jadi, zakatnya sebesar 2,5

persen x 12 juta per tahun, atau Rp 300 ribu.

Perlu Anda ketahui, meskipun modal itu semua berasal dari utang, ada kegiatan usaha yang terus berlangsung dan menghasilkan pendapatan. Dengan demikian, harta tersebut dianggap memenuhi syarat *an-namaa* (berkembang). Sedangkan pembayaran utang tersebut dilakukan secara bertahap (setiap bulan). Karena itu, utang yang bersifat jangka pendeklah (yang harus dibayar setiap bulan) dan menjadi pengurang zakat. ■





**Pendiri sekaligus** Ketua Dewan Pembina Dompot Dhuafa, Parni Hadi dan para aktivis serta mantan penyandang kusta (tidak tampak) peringati HUT 69 RI dengan deklarasi merdeka dari stigma dan diskriminasi kusta.

Foto: Dok. DD

**B**OGOR – Senin, 18 Agustus 2014 Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa bekerja sama dengan Komnas Kusta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga Forum Zakat menyelenggarakan *Workshop Penanganan Kusta Terkini untuk Tenaga Kesehatan*. Kegiatan yang bertempat di Aula Teater Dzikir RST Dompot Dhuafa ini dihadiri kurang lebih 30 peserta yang merupakan tenaga kesehatan dari Bogor, Jawa Barat, dan sekitarnya serta tenaga kesehatan di program kesehatan yang ada di lembaga zakat yang tergabung dalam Forum Zakat.

“Kegiatan ini merupakan rekomendasi pertemuan Indonesia Sehat pada 16 Juni 2014 lalu yang menghasilkan lima poin penting diantaranya adalah memberdayakan ekonomi para pasien kusta yang mayoritas merupakan kaum dhuafa,” ucap dr. Yahmin Setiawan, MARS, Direktur Utama RST Dompot Dhuafa yang juga menjabat sebagai Ketua Harian Komnas Kusta.

Lebih lanjut, Yahmin pun menjelaskan bahwa kegiatan ini diselenggarakan guna mengubah stigma masyarakat mengenai penyakit kusta yang sangat menakutkan, dimana para penderitanya pun menda-

## Peduli Kusta

patkan pengucilan dari orang-orang di sekitarnya.

Hadir sebagai narasumber dalam kegiatan tersebut Ade Irma, MKes perwakilan Subdit Kusta dan Frambusia Kementerian Kesehatan yang memberikan pemaparan mengenai kusta dan daerah endemis kusta di Indonesia. Serta dr. Zuniarsih selaku Konsultan NLR dan Konsultan WHO utk program kusta di Kementerian Kesehatan yang menjelaskan mengenai penyakit kusta, cara penanganannya dan pencegahannya.

“Tidak semua orang dapat tertular penyakit kusta, hanya sebagian kecil saja, itu pun jika kondisi tubuh yang lemah dan kontak lama dengan penderita kusta tipe basah yang tidak diobati,” ucap Ade Irma.

“Masih banyak masyarakat yang kurang dan belum mengetahui tentang penyakit kusta, sehingga banyak dari mereka terlambat untuk diobati serta masih mendapatkan pelayanan yang kurang memadai dari petugas kesehatan,” imbuhnya.

Fenomena penderita kusta yang menjadi tidak produktif lagi karena cacat fisik akibat penyakit tersebut pun membuat

Dompot Dhuafa dalam hal ini memberikan bantuan *Social Trust Fund* seperti apa yang diungkapkan oleh dr. Muhammad Ridho selaku Direktur Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa yang ikut berbagi kepada para peserta tentang kasus kusta yang pernah ditangani oleh LKC maupun RST Dompot Dhuafa.

“Dana *Social Trust Fund* yang digulirkan oleh Dompot Dhuafa untuk membantu para penderita kusta agar menjadi pribadi yang mandiri dalam hal ekonomi,” ucap Ridho.

RST Dompot Dhuafa sendiri sampai saat ini pernah menangani kasus kusta sebanyak 11 pasien, dimana dalam pengobatannya bekerjasama dengan Puskesmas setempat. Kerja sama dengan pihak terkait sangatlah tentu menjadi hal yang sangat penting, seperti apa yang diungkapkan oleh Ade Irma bahwa kusta dapat terselesaikan dengan strategi dan kerja sama dari berbagai pihak mengingat Indonesia sebagai negara yang menempati urutan ketiga kasus kusta terbanyak di dunia menurut WHO di tahun 2012 yaitu sebesar 18.994 kasus. ■ (tie/yhm)

# Usman Gantikan Imam Baihaqi Pimpin DD Banten

**S**ERANG –Dompets Dhuafa (DD) Banten mengalami pergantian kepemimpinan. Imam Baihaqi, setelah lebih dari setahun diamanahi sebagai Pimpinan Cabang DD Banten kini digantikan Abdurrahman Usman. Usman sebelumnya menjabat sebagai Pimpinan Cabang Dompets Dhuafa Kalimantan Timur (DD Kaltim).

Serah terima jabatan pimpinan DD Banten dari Imam Baihaqi kepada Abdurrahman Usman dilakukan pada Rabu (25/6) di kantor DD Banten, Serang.

Dalam sambutannya, Imam Baihaqi berharap, di bawah kepemimpinan yang baru, DD Banten dapat lebih maju dan optimal dalam menjalankan visi DD sebagai lembaga kemanusiaan.

“Alhamdulillah, selama kurang lebih dua tahun saya menjadi orang Banten, hidup bersama-sama dengan orang Banten, banyak pengalaman yang saya dapatkan,

dan semoga apa yang dilakukan DD Banten selama ini bermanfaat bagi para penerima manfaat program-program DD Banten,” ungkap Imam.

Imam pun menyampaikan permohonan maaf sekaligus apresiasi dan ucapan terima kasih kepada jajaran amil DD Banten. “Rasa terima kasih yang begitu besar ingin saya ucapkan kepada seluruh pihak yang telah bekerjasama, bahu-membahu, berbuat sesuatu untuk program-program pemberdayaan di Banten. Kepada seluruh mitra DD Banten dan kepada seluruh donatur, saya mengucapkan terima kasih,” tambahnya.

Setelah melepas amanah sebagai pimpinan cabang DD Banten, Imam ditugaskan ke Dompets Dhuafa Pusat di Divisi Pengembangan Jaringan.

Sementara itu, Abdurrahman Usman Pimpinan Cabang DD Banten baru berharap dirinya bisa beradaptasi lebih cepat dengan



Imam-Usman: Imam Baihaqi (kiri) saat serah terima jabatan Pimpinan Cabang DD Banten kepada Abdurrahman Usman.

lingkungan DD Banten. Dengan begitu, ia pun mampu menelurkan program-program baru yang lebih segar dan cocok dengan karakter kebhentanan.

“Terima kasih atas sambutan teman-teman di Banten. Semoga ke depannya kita mampu membentuk sebuah kerjasama tim yang lebih solid sehingga lahirnya program-program pemberdayaan tepat sasaran untuk masyarakat Banten. Kita awali lagi ikatan persaudaraan ini dengan niatan baik, dengan Bismillah, insya Allah kita akan berjuang bersama-sama dalam menjalankan visi dan misi Dompets Dhuafa, khususnya di Banten,” imbuh Usman. ■ (DD)

KOMUNITAS  
menara



INDONESIA  
MOVE ON

# 1000 PAUD UNTUK INDONESIA

Salurkan Donasi Anda melalui:

**Mandiri 101.000656.4049**

a.n Yayasan Dompets Dhuafa Republika

**741 6050**  
(021)

f Dompets Dhuafa @Dompets\_Dhuafa 2739DA16

www.dompetsdhuafa.org



## Sunarto Jabat Pincab DD Riau

**P**EKANBARU – Setelah lama berkecimpung di divisi infak dan zakat, Sunarto atau yang akrab dipanggil Narto, mulai tanggal 13 Agustus 2014 lalu menjabat sebagai Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa (DD) Riau. Bertempat di Kantor DD Riau Jalan Tuanku Tambusai no. 145 serah terima jabatan



**Yuan-Romi-Sunarto:** (dari kiri ke kanan) Yuan Fatkhu Rizqi, Romi Ardiansyah, dan Sunarto selepas penandatanganan serah terima jabatan Pimpinan Cabang DD Riau.

dilakukan Yuan Fatkhu Rizqi selaku Pimpinan Cabang DD Riau sebelumnya kepada Sunarto disaksikan General Manager (GM) Pengembangan Jaringan Romi Ardiansyah.

Dalam sambutan, Yuan yang telah menjabat 1,5 tahun sebagai Pimpinan Cabang DD Riau berharap DD Riau dapat menjadi lembaga yang banyak memberikan sumbangsih bagi masyarakat Pekanbaru khususnya dan masyarakat Riau umumnya. Terlebih lagi dalam usia DD Riau yang masih terbilang sangat muda terhitung Februari 2013.

“Saya mengucapkan terima kasih banyak untuk teman-teman yang berada dalam tim Dompot Dhuafa Riau yang selama ini telah menemani saya menjalani amanah kepemimpinan di Dompot Dhuafa Riau selama 1,5 tahun berjalan. Saya mohon maaf sekiranya ada kesalahan yang

saya sengaja ataupun tidak saya sengaja” ucap Yuan dalam sambutan pada acara serah terima jabatan.

Yuan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh *stakeholder* DD Riau yang selama ini telah membantu syi’ar zakat, infak, sedekah di bumi Melayu. Setelah melepas amanah sebagai pimpinan cabang DD Riau, Yuan ditugaskan ke Dompot Dhuafa Pusat di Divisi Pengembangan Jaringan.

Sedangkan Narto, dalam sambutannya berharap supaya dapat melanjutkan estafet kepemimpinan DD Riau dengan lebih baik lagi. “Terima kasih atas sambutan dari teman-teman Dompot Dhuafa Riau, segala bantuannya sangat saya perlukan untuk dapat beradaptasi dengan cepat dan dapat membentuk sebuah kerja sama tim yang lebih solid guna memajukan Dompot Dhuafa Riau sehingga terus berkembang dan memberikan manfaat lebih luas kepada masyarakat dhuafa dapat membawa kebaikan yang lebih baik lagi bagi masyarakat Riau,” jelas Narto. ■

INDONESIA  
MOVE ON



# GENERASI

# CEMERLANG

MARI BERGABUNG BERSAMA KAMI DENGAN BERDONASI MELALUI :

**BCA** 237.304.5560  
a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

☎ 741 6050  
(021)

f Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2739DA16

www.dompetdhuafa.org

## Latih Masyarakat Jadi Kader TB



Foto-Foto: DD Banten

**S**ERANG – Indonesia menempati urutan keempat dengan pengidap penyakit tuberculosis (TB) terbanyak di dunia setelah Tiongkok, India, dan Afrika Selatan. Kenyataan ini menjadi perhatian khusus bagi praktisi kesehatan, khususnya di Banten, salah satunya Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC), Gerai Sehat Nurul Iman Dompot Dhuafa

(DD) Banten.

Dengan tujuan pemerataan informasi penanggulangan TB kepada masyarakat, Gerai Sehat Nurul Iman dan LKC Dompot Dhuafa menggelar pelatihan kepada sejumlah kader TB di Kota Serang.

“Selama ini masyarakat awam masih banyak yang menilai bahwa TB adalah penyakit kutukan dan sulit disembuhkan. Padahal kenyataannya tidak demikian, TB dapat disembuhkan dengan

pengobatan yang tepat dan teratur,” ujar Iis Tursiyah, Health Manager Gerai Sehat Nurul Iman DD Banten di sela acara yang digelar di Gedung PSBB MAN 2 Serang, Selasa (2/9/2014).

Iis berharap, pelatihan ini dapat mempersiapkan kader TB yang handal dan mampu menyebarkan informasi penanganan TB kepada masyarakat. “Harapannya

kader-kader yang kita latih mampu menyampaikan informasi ini kepada masyarakat serta mereka memiliki kemampuan untuk memberikan penanganan kepada masyarakat yang terjangkit TB, sehingga semakin banyak pasien TB yang terbantu dan terselamatkan,” katanya.

Sementara itu Pimpinan Cabang DD Banten Abdurrahman Usman dalam sambutannya menegaskan, DD Banten bertekad memberikan pelayanan terbaik dari hati untuk masyarakat dhuafa di Banten, pasalnya selama ini masyarakat dhuafa selalu termarjinalkan dari akses pelayanan kesehatan yang baik dan cepat.

“Semua orang berhak untuk hidup sehat dan mendapatkan pelayanan kesehatan terbaik, namun pada kenyataannya masyarakat dhuafa selalu dinomorduakan, untuk itu DD Banten telah berkomitmen untuk menjadikan Gerai Sehat Nurul Iman sebagai klinik yang melayani masyarakat dhuafa untuk berobat secara cuma dengan pelayanan yang baik,” tandasnya. ■ [DDB-Setiawan Chogah]

## Beastudi dan Asrama untuk Best Volunteer



**S**ERANG – Sebagai bentuk pengawalan terhadap pendidikan di Banten, Dompot Dhuafa (DD) Banten menyalurkan beastudi *Lapak Inspiratif* yang dipersembahkan bagi anak-anak kurang mampu dan *best volunteer* serta asrama untuk mahasiswa dari keluarga prasejahtera di Banten.

“Ini adalah bagian program DD Banten di bidang pendidikan, yaitu memberikan beastudi kepada pelajar dan mahasiswa dari keluarga kurang mampu namun memiliki prestasi dan semangat belajar yang bagus,”

ujar Mokhlas Pidono, Manajer Program DD Banten di sela kegiatan penyerahan donasi dalam rangkaian acara *Banten Property Expo 2014*, Sabtu (30/8) di Alun-alun Barat Serang.

Beastudi tersebut diperuntukkan kepada 21 anak pemulung usia sekolah yang dibina DD Banten melalui program *Lapak Inspiratif* di kawasan Pasar Induk Rau, Serang, juga untuk mahasiswa kurang

mampu berupa bantuan asrama serta beastudi untuk *best volunteer* DD Banten.

Pimpinan Cabang DD Banten Abdurrahman Usman menyampaikan, bahwa DD Banten berkomitmen memutus mata rantai kemiskinan dengan mengupayakan pendidikan yang mudah dan berkualitas bagi anak-anak Banten, terutama pendidikan tinggi, dengan harapan selain memiliki bekal pengetahuan yang baik, para penerima manfaat juga mampu menjadi agen perubahan dalam menyebarkan kebaikan.

Usman menilai, pendidikan meru-

upakan pilar utama pembangunan bangsa. “Pendidikan akan menciptakan situasi bangsa ke arah yang lebih bermartabat. Asrama volunteer bukan sekadar tempat tinggal untuk mereka sebagai mahasiswa yang harus berpacu di bidang akademik, namun juga menjadi wadah pembelajaran atau laboratorium kehidupan bagi mereka sebagai bagian dari kehidupan sosial,” papar Usman. ■ [DDB/Setiawan Chogah]

### Dompot Dhuafa Banten

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten 42112  
Telp. (0254) 222-247 Fax. (0254) 254-200-123

### Rekening Zakat:

Bank BNI Syariah : 9999.2525.9  
Bank MANDIRI : 155.000.2200.221  
Bank BCA : 245.4000.331

### Rekening Infak:

Bank BCA : 245.4000.551

a.n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Layanan Konsultasi & Jemput Donasi:  
SMS/ WhatsApp 0859 6655 3585  
BBM 79DDC71C





**Training 1:** Manager Pesantren Terapis DD Jabar, Topit Triadi, saat memberikan materi pengenalan thibbun nabawi kepada para peserta.

**Training 2:** Para peserta melakukan praktik pengobatan setelah sebelumnya mendapatkan materi anatomi tubuh.



Foto-Foto: DD Singgalang

# Training Sehat ala Thibbun Nabawi

**P**ADANG – Sehat ala pengobatan nabi sudah mulai marak dikenal oleh masyarakat saat ini. Meski begitu, masih banyak juga yang tabu dan aneh ketika mendengar *thibbun nabawi*. Sabtu-Minggu (30-31/8), Dompét Dhuafa Singgalang (DD Singgalang) mengadakan *Training Sehat ala Thibbun Nabawi*.

Sebanyak 20 peserta dilatih secara intensif oleh para instruktur untuk mendapatkan ilmu-ilmu dasar *thibbun nabawi*. Narasumber utama, Manager Pesantren Terapis DD Jabar, Topit Triadi, memberikan pelatihan penuh selama dua hari kepada peserta yang terdiri dari penerima Beastudi Dompét Dhuafa; *Etos dan Oase*, mahasiswa utusan dari kampus UNP dan UPI serta beberapa masyarakat umum.

Diterangkan Topit, kalau di Bandung peserta pesantren terapis dilatih penuh selama 40 hari. Bagi yang berbakat, setelahnya mereka akan langsung mahir dalam melakukan pengobatan ala nabi atau thibbun nabawi.

“Pelatihan selama dua hari ini memang hanya memuat hal-hal penting saja

yang membuat para peserta bisa praktik langsung thibbun nabawi bekam,” papar Topit.

Menurutnya, jika ingin jadi profesional maka peserta memang membutuhkan pelatihan intensif. Pada kesempatan tersebut, Topit membagi pelatihan dalam beberapa sesi, pengenalan awal tentang dasar-dasar *thibbun nabawi*, motivasi jadi terapis, anatomi tubuh, dan praktek bekam.

Menurut Kepala Divisi Pemberdayaan DD Singgalang, Riko Onki Putra, pelatihan ini memang ditujukan agar peserta bisa langsung praktik. “Makanya difokuskan kepada keterampilan bekam, atau pengobatan dengan cara menyedot darah kotor dalam tubuh manusia melalui titik-titik tertentu,” terang Riko.

Dilanjutkannya, nantinya mahasiswa ataupun masyarakat yang telah dipilih untuk ikut dapat menjadi perantara yang cepat untuk pengenalan thibbun nabawi ke masyarakat. “Dengan ketarampilan itu pun para mahasiswa jadi dapat mendapatkan tambahan uang untuk kuliah mereka,” katanya.

Biasanya, satu kali bekam saja, terapis

dapat mendapatkan uang minimal Rp 50 ribu. “Selanjutnya, kami akan membentuk komunitas yang akan menjadi penyuluh thibbun nabawi kepada seluruh masyarakat,” paparnya lagi.

*Thibbun nabawi* adalah metode pengobatan yang dijelaskan oleh Nabi Muhammad SAW. berdasarkan wahyu. Metode pengobatan yang digunakan saat mengobati sakit yang dideritanya, atau yang beliau perintahkan kepada keluarga serta para sahabat yang tengah sakit untuk melakukannya. Sumber yang dijadikan rujukan adalah Alqur’an, hadits serta atsar para sahabat yang diriwayatkan melalui jalan yang dapat dipertanggungjawabkan menurut kaidah-kaidah ilmu hadits.

“Pengobatan cara Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam memiliki perbedaan dibanding dengan metode pengobatan lainnya. Karena metode ini bersumber dari wahyu, misykat kenabian dan akal yang sempurna, maka tentu memiliki derajat kepastian yang menyakinkan di samping memiliki nilai keilahian,” terang Topit lagi

Pengobatan ini bersandar kuat kepada akidah Islamiyah yang menyatakan bahwa Allah SWT adalah pemilik alam semesta. Kesembuhan terletak di tangan Allah SWT. Seperti dalam hadits disebutkan, “Bagi setiap penyakit yang diturunkan Allah SWT ada obatnya yang juga diturunk-

# Delapan Penjuru Peduli Palestina



**Komunitas** Delapan Penjuru Peduli Palestina saat menyerahkan donasi untuk rakyat Palestina kepada Dompot Dhuafa Singgalang, Jumat (29/8).

foto: DD Singgalang

**P**ADANG – Gerakan kami akan terus berlangsung sampai Palestina bebas dari penjajahan. Merdeka seperti Indonesia,” tegas Bojek, salah satu dari anggota *Komunitas Delapan Penjuru Peduli Palestina*, Jumat (29/8).

Meski dari organisasi yang berbeda, komunitas tersebut terdiri dari anak-anak muda pencinta alam, mereka menyebut diri mereka anak gunung. Gabungan dari organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Sumbar, Backpacker Padang, Himalaya, Perimba Minangkabau, Walker, Trashbag Community, Pulpa Gigi, dan Persatuan Bantuan Hukum Indonesia (PHBI).

Lebih dari Rp 4 juta disalurkan *Komunitas Delapan Penjuru* untuk rakyat Palestina. Donasi hasil dari penggalangan dana yang mereka lakukan dipercaya-

kan kepada Dompot Dhuafa Singgalang. Program *Food Bank Dompot Dhuafa* dan rencana pendirian sekolah di Gaza Palestina cukup menginspirasi mereka untuk turut bergerak.

“Program Dompot Dhuafa itu berkelanjutan, tidak charity belaka,” kata Bojek.

Sementara itu Manager Relief dan Charity Dompot Dhuafa Singgalang (DD Singgalang), Karsini, mengatakan bahwa relawan Dompot Dhuafa dari Indonesia hingga kini masih menetap di Gaza Palestina untuk terus mengatur penerimaan dan pendistribusian bantuan dari masyarakat Indonesia. “Fachturi senantiasa memberikan update kondisi dan kegiatan Dompot Dhuafa di Gaza Palestina melalui media sosial twitter @fachturi,” paparnya.

Dilanjutkannya, masyarakat yang

telah menyalurkan bantuan untuk rakyat Palestina melalui Dompot Dhuafa dapat mengikuti langsung setiap kegiatan terkini melawan Dompot Dhuafa Gaza. “Informasi penyaluran donasi bisa didapatkan di sana, selain itu Dompot Dhuafa juga memberitakan hasil kontak langsung dengan Fachturi di website ataupun media sosial resmi Dompot Dhuafa,” katanya. ■ (winda)

#### Dompot Dhuafa Singgalang

Jl. Juanda No. 31, Pasar Pagi Kota Padang, Padang  
Telp. (0751) 40098

#### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 0234 22222 4  
MANDIRI : 111 000 500 4888  
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8

#### Rekening Infak:

BNI Syariah : 0234 22222 4  
MANDIRI : 111 000 500 4888  
BANK NAGARI : 2100 0105 00296 8



**Y**OGYAKARTA – Sebagian masyarakat, mungkin sudah tidak asing lagi dengan jenis usaha ini. Warung gerobak bertenda kecil sederhana yang sering kita lihat di pinggir jalan. Hidangan khas yang biasa ditawarkan dan menjadi menu utama pun memiliki nama yang unik yang dikenal dengan *Sego Kucing* (nasi kucing), yakni nasi dengan porsi kecil ditambah dengan lauk sambal teri di atasnya. Serta lauk lainnya yang tersaji dalam bentuk serba mini.

Namun, justru kesederhanaan inilah yang menjadi daya tarik *Warung Angkringan*, salah satu jenis usaha yang menjadi



Foto-Foto: DD Jogya

## Warung Beres, Berdayakan 200 Pedagang Angkringan

icon Daerah Istimewa (DI) Yogyakarta ini. Bagi warga yang tinggal di kota pelajar tersebut, makan di *Warung Angkringan* sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Selain harganya yang murah, orang biasanya memilih makan di angkringan karena lokasinya strategis dan mudah dijangkau.

Namun, akhir-akhir ini banyak sekali *Warung Angkringan* yang kurang menjaga atau abai terhadap kebersihan. Belum lagi, tampilan warung yang sangat kumuh, membuat *Warung Angkringan* semakin ditinggalkan konsumennya. Akibatnya pendapatan para pedagang angkringan pun menurun.

Hal tersebut, membuat Dompot Dhuafa Jogja (DD Jogya) berupaya memberikan solusi masalah tersebut dengan membuat program *Warung Beres (Bersih, Enak, dan Sehat)*. Program tersebut juga salah satu program besar yang digagas DD Jogya untuk pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi.

“Alhamdulillah, program telah berjalan 3 tahun ini, total penerima manfaat dari program ini sekitar 200 kepala keluarga,” terang Bambang Edi Prasetyo, Manajer

Pendayagunaan DD Jogya.

Beberapa wilayah yang telah menjadi cakupan pelaksanaan program ini, di antaranya Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunung Kidul.

Bambang menuturkan, masyarakat kini semakin sadar tentang pentingnya makanan yang bersih dan sehat. Hal itu menjadi tuntutan bagi pedagang angkringan untuk menyajikan makanan yang sesuai dengan keinginan konsumen agar dapat bersaing dengan pedagang lainnya.

“Artinya, aspek kebersihan dan kesehatan makanan yang diujakan salah satu penentu keberlangsungan usaha mereka,” ujarnya.

Untuk mewujudkan *Warung Angkringan* yang bersih, enak, dan resik, tentu berbagai upaya telah dilakukan Dompot Dhuafa seperti menyelenggarakan pelatihan *hygiene* sanitasi dan *supervise* kebersihan pada warung-warung angkringan binaan, bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul dan Pusat Studi Pangan dan Gizi Universitas Gadjah Mada (UGM).

“Semoga para pedagang mampu mem-

praktikkan prinsip-prinsip hidup bersih dan sehat melalui pendekatan advokasi, bina suasana dan pemberdayaan,” ucap Bambang.

Sejak digulirkan pada tahun 2012 lalu, Bambang menuturkan pencapaian target atau hasil program, tengah dirasakan. Sebanyak 50 pedagang *Warung Angkringan* telah berhasil meraih sertifikat layak bersih dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul DI Yogyakarta. Tidak hanya itu, untuk menjalin silaturahmi antar sesama pedagang *Warung Angkringan*, Dompot Dhuafa berhasil membentuk *Paguyuban Warung Angkringan* dengan total sekitar 90 peserta. ■

### Dompot Dhuafa Jogja

Jl. Kyai Mojo No. 97, Yogyakarta  
Telp. (0274) 747 8605  
Fax. (0274) 622 914

### Rekening Zakat:

BNI Syariah : 155 556 666 8  
BCA : 802 00 999 42  
MANDIRI : 137 000 789 007 8

### Rekening Infak:

BNI Syariah : 188 889 999 5  
BCA : 802 01 5857 87  
MANDIRI : 137 001 008 319 0

# Belajar dari Mualaf



**Usaha kecil** yang dirintis Kak Alim bisa menopang kehidupannya sebagai Mualaf.  
Foto: DD Riau

**R**IAU – Alin atau biasa dipanggil Kak Alin (38), begitu teman dan sahabat memanggilnya, adalah seorang wanita muda yang menjadi Mualaf terhitung bulan Oktober tahun 2012 silam. Saat ini ia tengah berjuang untuk menghidupi kedua anaknya, Fransiska Wijaya (12), yang bersekolah di SMP Negeri 35 Pekanbaru dan Frandita Wijaya (10), bersekolah di SD Negeri 48 Pekanbaru.

Ia menjadi satu dari sekian banyak para Mualaf yang mencoba untuk bangkit dari ujian yang datang dari pihak keluarga ataupun kerabat setelah mengucapkan dua kalimat syahadat. Keputusannya tatkala menyatakan keinginan untuk memeluk agama Islam 2 (dua) tahun yang lalu sontak di tentang oleh suami dan pihak keluarga besarnya, tapi tidak oleh kedua orang anaknya.

“Banyak kejadian menyedihkan yang kakak alami bersama kedua anak kakak ketika kakak memutuskan untuk masuk Islam. Kemewahan yang dahulu pernah didapatkan dari keluarga kakak dan keluarga besar kakak harus terhenti karena kakak memeluk agama Islam. Praktis saat ini kakak harus berjuang menghidupi diri

kakak sendiri,” tuturnya.

“Jikalau kakak terus meratapi apa yang sudah terjadi pada kakak dulu apa gunanya, toh kakak mengambil keputusan ini atas keputusan kakak yang kakak ambil dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.” tambahnya.

“Yang saat ini kakak bisa lakukan adalah menjadikan apa yang sudah terjadi pada kakak saat ini sebagai bahan untuk mensyukuri nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada kakak. Saat ini, Islam adalah hal terbaik yang kakak miliki,” jelasnya.

## Titik awal

Saat ini Kak Alin tinggal dan memulai usaha barunya di sebuah paviliun kecil milik salah seorang saksi yang menyaksikan keislaman Kak Alin di mesjid Agung An-Nur Provinsi Riau, Bu Hj. Rosnawati (54). Di tempat kecil ini, Kak Alin mulai merajut kembali masa depan untuk melanjutkan hidup paska beliau hijrah ke Islam dengan memulai usaha kecil-kecilan bersama dengan kedua anaknya.

“Berjualan keripik pisang, menerima pesanan kue bolu kukus, hingga menerima jasa binatu pun kakak lakuin, yang penting halal dan baik untuk diri kakak dan kedua anak kakak dalam memulai kehidupan kami yang baru,” imbuhnya. Kegiatan tersebut masih menjadi pijakan ekonomi Kak Alin yang dibantu oleh kedua anaknya untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari mereka.

“Alhamdulillah saya ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh donatur Dompet Dhuafa Riau atas bantuan modal usaha yang diberikan kepada saya melalui Dompet Dhuafa Riau, untuk memulai kehidupan kami yang baru, semoga hal ini dapat menjadi pijakan bagi saya dan kedua anak saya kedepannya untuk menjadi manusia yang mandiri,” harap Kak Alin. ■ (DD Riau)



# Ali Ingin Tidak Sendiri

**R**IAU – Senin (1/9/2014), Dompot Dhuafa Riau (DD Riau) memberikan bantuan langsung tunai kepada Ali Thaib seorang lelaki yang berusia 33 Tahun yang saat ini menderita Kanker Tulang di lengan kiri dan akan di rujuk oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Ahmad Provinsi Riau ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas penyakit yang diderita.

Direncanakan pada awal bulan September 2014 akan berangkat ke RSCM Jakarta untuk melakukan pemeriksaan atas kondisi yang dialami. Setiba di Jakarta, selama menjalani masa pemeriksaan, Ali akan ditempatkan nantinya di *Shelter Dompot Dhuafa* yang jaraknya tidak terlalu jauh dari rumah sakit tersebut. Di tempat ini, Ali akan bersama dengan para penghuni shelter lainnya yang sama-sama menjalani pengobatan di RSCM yang berasal dari daerah yang direkomendasi oleh Dompot Dhuafa cabang di seluruh Indonesia.

“Sudah beberapa tahun ini saya mengidap penyakit ini, dan baru kali ini saya dirujuk

dari RSUD Arifin Ahmad untuk melakukan pemeriksaan lanjutan atas penyakit saya ini ke RSCM Jakarta,” ujarnya.

“Saat ini saya tidak bekerja lantaran penyakit yang saya alami ini, Ibu saya hanya seorang Janda yang merupakan pensiunan PNS yang sekaligus menghidupi saya dan kakak saya yang saat ini dalam kondisi yang kurang sehat.”akunya.

“Alhamdulillah, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan para donatur Dompot Dhuafa Riau karena saya saat ini banyak merasa dibantu oleh Dompot Dhuafa baik secara moril maupun materi serta fasilitas tempat yang saat ini sedang diupayakan untuk kami tempati nantinya selama saya melakukan pemeriksaan penyakit saya ini di RSCM,” ujarnya lirih dengan suara agak berat.

Ali berharap, semoga bantuan dari para donatur terus mengalir untuk membantu orang-orang seperti saya yang saat ini masih banyak di sekeliling kita.

“Saya ingin, penyakit saya bisa sembuh dengan total supaya saya dapat kembali bekerja dan memulai usaha apa saja asalkan halal untuk membantu ekonomi keluarga saya yang saat ini dalam masa-masa sulit,” tukasnya. ■ (DD Riau)



Dukungan dan motivasi Tim DD Riau kepada Ali Thaib (berpeci putih) menjelang berobat ke Jakarta.  
Foto: Dok DD Riau

## Dompot Dhuafa Riau

Jl. Tuanku Tambusai No. 145, Pekanbaru  
Telp. (0761) 22078  
Fax. (0761) 24103

## Rekening Zakat:

BNI Syariah : 444 667 8887  
MANDIRI : 108 00 1260411 3

## Rekening Infak:

BNI Syariah : 444 667 7792  
MANDIRI : 108 00 1260413 9

# Membangun Ukhuwah Global di Negara Paman Sam



Pemeluk Islam kian tumbuh di Amerika Serikat. Kesadaran bahwa membangun jembatan ukhuwah untuk warga minoritas Muslim di negara-negara mayoritas non Muslim adalah sebuah kesadaran bersejarah, pembaharu ukhuwah. Kini, geliat Islam kian menyala dan perlunya membangun kemanusiaan dunia demi Islam yang rahmatan lil alamin.

Dalam siarannya yang dilansir stasiun berita CNN beberapa waktu lalu menyatakan bahwa 20 tahun yang lalu jumlah pemeluk agama Islam di dunia mencapai 1,1 milyar jiwa, Dalam 20 tahun kedepan, angka itu akan meningkat hingga dua kali lipatnya, menjadi seperempat dari jumlah manusia di dunia.

Sedang, menurut survey lembaga riset Pew Forum on Religion & Public Life yang berbasis di Washington, Amerika Serikat pada tahun 2012 lalu, umat Islam terkonsentrasi di wilayah Asia Pasifik, dimana 62 persen kaum Muslimin tinggal di dalamnya. 20 persen lainnya, umat Islam menempati kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara dan kawasan Afrika Sahara berjumlah 16 persen. Untuk kawasan Eropa, umat Islam berjumlah 3 persen, Amerika Utara kurang dari 1 persen. Umat Islam di kawasan Amerika Latin dan Karibia berjumlah kurang dari 1 persen.

Pew mencatat bahwa angka pemeluk Islam di Amerika Serikat juga akan

meningkat hingga dua kali lipatnya. Pada tahun 2030, pemeluk Islam akan mencapai jumlah hingga 6,2 juta orang. Sebelumnya, pada tahun 2010, terhitung muslim di AS mencapai 2,6 juta.

Di Amerika Serikat misalnya, pertumbuhan mualaf meningkat hingga empat kali lipat. Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa penganut Islam meningkat 2,6 juta setiap tahunnya. Melihat hal tersebut, umat Islam tentunya menjadi semakin bersemangat untuk meningkatkan ukhuwah secara global dengan mengedepankan kepentingan Islam yang lebih besar.

Hal senada juga disampaikan oleh Ustadz Syamsi Ali yang pernah menjadi Imam Masjid Islamic Center New York City, Amerika Serikat, bahwa warga Amerika telah tumbuh kesadaran sendiri ingin mempelajari ajaran Islam, tertarik lebih jauh tentang Islam, dan ingin memahami Islam secara mendalam. Namun semakin mereka banyak ingin tahu tentang Islam, semakin banyak pula dari mereka itu memeluk agama Islam.

Masih menurut penuturan Ustadz Syamsi, belakangan ini warga AS semakin hari semakin meningkat untuk datang ke masjid dan tidak terbatas hanya pada masjid, melainkan pula mengunjungi dan melakukan konsultasi atau sekedar berdiskusi di Islamic Center yang ada di kota-kota negara bagian Negara Adidaya itu.

Dan hal inilah yang mendorong lembaga nirlaba milik bangsa Indonesia, Dompot Dhuafa dan Yayasan Nusantara (Nusantara Foundation, yang berbasis di New York) berupaya membangun jembatan ukhuwah global bagi saudara-saudara Muslim di Amerika Serikat dan di dunia. Upaya kemanusiaan dunia ini memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kepentingan Islam, termasuk pembinaan para Mualaf dan pengembangan ajaran Islam ala Nusantara yang humanis. ■



# JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAFa

**KANTOR CIPUTAT**  
 Jl. H. Juanda No. 59, Ciputat Indah Permai,  
 Tangerang Selatan, Jakarta Timur  
 Telp./Fax: (021) 4704704

**KANTOR KARAWACI**  
 Gedung Wardah  
 Jl. Zaitun Raya, Islamik Village, Karawaci Tangerang  
 Telp. (021) 546 0356

**KANTOR BEKASI**  
 Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17  
 Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi  
 Telp. (021) 292.86239

**KANTOR RAWAMANGUN**  
 Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.  
 Telp./Fax: (021) 4704704

**KANTOR WARUNG BUNCI**  
 Philanthropy Building,  
 Jl. Buncit Raya Ujung No. 18  
 Jakarta Barat, Indonesia 12540  
 Telp. (021) 7884 9294/25

**KANTOR WARUNG BUNCI**  
 Gedung Harian Umum Republikika,  
 Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel  
 Telp. (021) 780 3747/EXT:138 // Fax: (021) 781 8832

**DD WASPADa**  
 Jl. Brigadir Kramoso No. 1, Medan,  
 Sumatera Utara,  
 Telp./Fax: (061) 4511936

**DD RIAU**  
 Jl. TuanKu Tambusai no.145 Pekanbaru  
 Ph : +62 - 761 - 22078  
 Fax : +62 - 761 - 24103

**DD SINGGALANG**  
 Jl. Juanda No.31 C. Pasar Pagi Padang,  
 Sumatera Barat  
 Telp. (0751) 400 98

**DD SUMSEL**  
 Jl. Angkatan 66 No.435, Ruko Orange  
 Palembang, Sumsel  
 Telp./ Fax: (0711) 814 234

**DD JAMBI**  
 Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih,  
 Kota Jambi, Jambi.  
 Telp. (0741) 573347

**LAMPUNG PEDULI**  
 Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat,  
 Bandar Lampung,  
 Telp./Fax: (0721) 2675822

**DSNI AMANAH**  
 Kawasan Industri Batamindo  
 Muka Kuning, Batam  
 (T) +62 - 770 - 611901  
 (F) +62 - 770 - 611902

**DOMPET LIMATA**  
 JI. Karmata No. 2A, Kcc Pontianak Kota  
 Pontianak, Kalimantan Barat  
 (T) +62 - 561 - 768 90701 9839  
 (F) +62 - 561 - 735 978740 021

**DD KALITIM**  
 Jl. Ahmad Yani Rt. 4, No. 1, Karang Jati,  
 Balikpapan, Kalimantan Timur 76123,  
 Telp. (0542) 441980  
 Fax: (0542) 441984

**DD SULSEL**  
 Jl. Abdullah Daeng Sirua No.170 A,  
 Makassar  
 Telp.(0411) - 459068

**DASI NTB**  
 Jl. Panwisata No. 9, Lingkungan  
 Penanggal, Kota Mataram, NTB  
 (T) +62 - 370 - 6627478

**DSM BALI**  
 Jl. Diponegoro 157 Denpasar - Bali  
 (T) +62 - 361 - 7445221  
 (F) +62 - 361 - 241376

**DD JATIM**  
 Jl. Ngagel Jaya Selatan Ruko RMI,  
 Blok C31, Surabaya  
 Telp. (031) 5023290  
 Fax: (031) 5026347

**DD JATENG**  
 Jl. Abdurrahman Saleh Blok D/199,  
 Mlyaran Semarang, Jatieng  
 Telp. (024) 766 37018  
 Fax: (024) 766 37018

**DD JOGJA**  
 Jl. Kyai Mojo No.97, Jogjakarta,  
 Telp. (0274) 747 8605  
 Fax: (0274) 622 914

**DD JABAR**  
 Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung,  
 Jawa Barat, 60132381  
 Telp. (022) 612 0130  
 Fax: (022) 612 0130

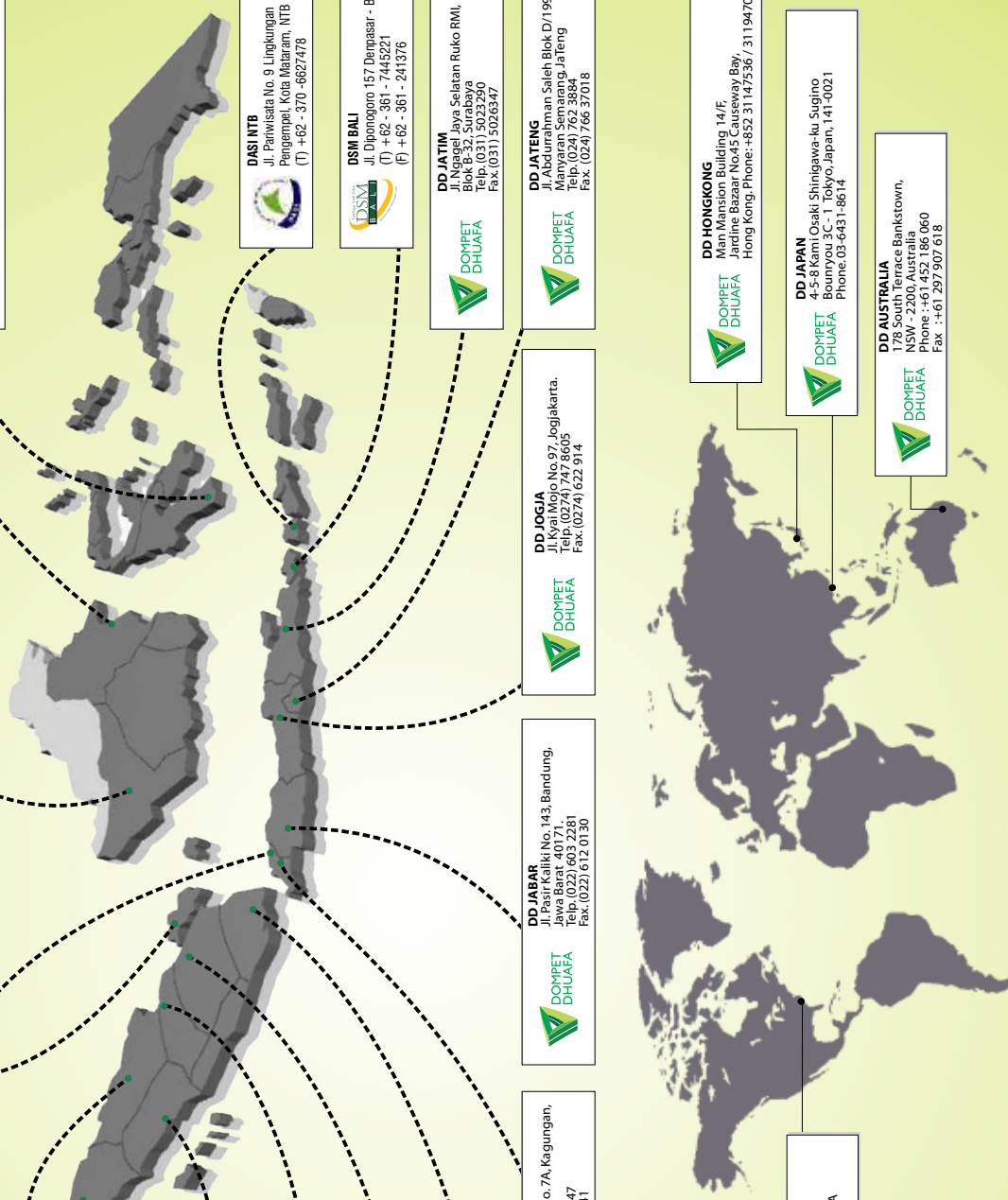
**DD BANTEN**  
 Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan,  
 Tangerang, Banten  
 Telp. (0254) 2222 47  
 Fax: (0254) 2222 41

**DD HONGKONG**  
 Man Mansion Building 14/F  
 Jardine Bazaar No.45 Causeway Bay,  
 Hong Kong, Phone: +852 31147536 / 31194707

**DD JAPAN**  
 4-5-8 Kami-Osaki Shingawa-ku, Sugino  
 Bldg, 703-23, Tokyo, Japan, 141-0021  
 Phone: 03-6431-8614

**DD AUSTRALIA**  
 178 South Terrace Bankstown,  
 NSW - 2200, Australia  
 Phone : +61 452 186 060  
 Fax : +61 297 907 618

**DD USA**  
 1809 S 32nd Street,  
 Philadelphia, PA-19145, USA



## Shoimun

## Dakwah Pemberdayaan



Dhuafa Awards 2014, yang berlangsung

**S**ambil berjalan tertatih-tatih karena usianya yang telah sepuh, Shoimun (73) menuju atas panggung untuk menerima penghargaan Domp

Auditorium *Televisi Republik Indonesia* (TVRI) Pusat Jakarta, pada Rabu, (20/8). Ia tak menyangka, dakwah yang dilakukannya selama 17 tahun tersebut melalui siaran radio pada program *Kuliah Subuh* di *Radio Republik Indonesia* (RRI) Bandung, Jawa Barat ini.

“Yang dilakukan seorang Shoimun mah biasa saja. Ini nggak ada apa-apanya. Saya malah ngerasa takutnya Riya kalo dapet penghargaan ini,” ujarnya lugus.

Tidak mudah bagi Shoimun untuk ber-

gerak dalam syiar dakwah yang dilakukannya tersebut. Sebelum berkecimpung dalam dunia dakwah melalui siaran radio, Abah, demikian sapaan akrab kakek delapan orang cucu ini pernah menjadi pengajar di Madrasah Cibiru, Bandung, Jawa Barat ini, yang terletak di dekat kediamannya.

Berawal dari seruan untuk mendirikan masjid, Abah pun mulai tertarik untuk berdakwah, mengajak para pendengar di wilayah Bandung untuk bersama-sama mendirikan rumah ibadah dan melengkapi fasilitas masjid di kawasan Sumedang.

“Saya kebetulan juga dakwah di masjid sekitaran Bandung sampai Sumedang, terus punya kenalan orang RRI juga, eh diajak siaran,” cerita Abah dengan logat khas Sunda.

Materi dakwah yang disiarkan pun beragam setiap harinya. Biasanya, Abah menyiapkan materi untuk *Kuliah Subuh* seputar aturan hidup seorang muslim dalam menjalankan perintah Allah SWT seperti sholat, zakat, puasa, thaharah (bersuci), dan lain sebagainya. Namun, ada hal yang unik yang disampaikan Abah saat tausiyahnya sudah mencapai tahap kesimpulan, ia selalu mengajak para pendengar untuk bersama-sama bersedekah untuk mendirikan rumah ibadah (masjid).

“Gapapa, seribu rupiah pun diterima. Yang penting mah ikhlas karena Allah supaya rumah ibadah bisa dibangun,” jelasnya menyeru.

Tak sia-sia perjuangan dakwah yang dilakukan Abah Shoimun. Rasanya cintanya dalam kegiatan dakwah melalui radio yang dijalankannya selama ini mampu menggalang dana dan digunakan untuk membangun masjid dan sarananya senilai Rp 3,5 miliar di Sumedang, Jawa Barat.

Dengan apresiasi yang diberikan Domp

pet Dhuafa sebagai salah satu lembaga kemanusiaan yang telah bergerak lebih dari 20 tahun dalam bidang pemberdayaan masyarakat ini, Abah sangat bersyukur. Tidak hanya apresiasi penghargaan, Domp

## Nungki Kusumastuti

## Sumbang Pikiran dan Tenaga untuk Anak-anak Bangsa



bener kaget sebetulnya,” ujar perempuan kelahiran Nanggroe Aceh Darussalam, 29 Desember 1958 ini.

**B**ergerak dalam dunia seni tari, sudah menjadi pilihannya sejak kecil. Ya, melestarikan budaya seni tari-tarian nusantara itulah yang menjadi cita-cita yang terus diperjuangkan Nungki Kusumastuti (56), Penari sekaligus aktris senior perfilman Indonesia, yang juga merupakan penerima Domp

pet Dhuafa beri penghargaan untuk saya. Dan bener-

bener kaget sebetulnya,” ujar perempuan kelahiran Nanggroe Aceh Darussalam, 29 Desember 1958 ini.

Sebagai keluarga keturunan Jawa, Nungki, demikian sapaan akrabnya ini, sejak kecil oleh kedua orangtuanya sudah diwajibkan bisa menari. Karena, dulu saat masih muda kedua orangtua Nungki pun melakukan hal yang sama, untuk melestarikan tradisi budaya nusantara tersebut.

“Ya memang nggak harus tarian Jawa saja, malahan saya sering sekali tampil dengan tari Aceh dan Bali, ya melestarikan semua tari,” ujarnya tersenyum.

Menurut perempuan bernama lengkap Siti Nurchaerani Kusumastuti ini, selama ini kiprah yang dijalannya dalam dunia seni budaya dalam hal tari dan perfilman merupakan salah satu cara dirinya dalam melakukan kegiatan pemberdayaan dalam dunia seni untuk Indonesia. Menurutnya, melakukan kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat tidak hanya melulu dengan materi (uang atau benda), melainkan dengan sumbangsih pemikiran dan tenaga yang dilakukan secara ikhlas.

Menurut aktris yang juga Dosen Fakultas Seni Pertunjukan Institut Kesenian Jakarta (IKJ) ini, kegiatan pemberdayaan yang dilakukan Domp





## Agar Keuangan Keluarga Tetap Terjaga

Oleh: Elsa Febiola Aryanti  
Islamic Financial Advisor & Educator  
Twitter: @FabFebi  
Facebook Page: FabFebi  
Website: www.fabfebi.com  
Email: febiola.aryanti@gmail.com

nasabah, kita seperti dibombardir oleh banyaknya tawaran-tawaran yang bersifat konsumtif. Guna menghadapi banyaknya pilihan-pilihan tersebut dan agar kita selalu dapat melakukan keputusan-keputusan finansial yang benar, maka peran dari perencanaan keuangan adalah untuk memberikan batasan dan panduan bagi keputusan-keputusan finansial kita. Misalnya, apabila dari catatan aset dan kewajiban ternyata kita hanya memiliki porsi kekayaan bersih yang masih kecil, maka seyogyanya kita tidak membuat komitmen untuk menambah jumlah utang atau kewajiban. Kemudian apabila dari alokasi pendapatan kita ternyata porsi cicilan sebesar 30 persen telah penuh, maka hal tersebut mengindikasikan kalau kita memang belum memiliki kemampuan untuk menambah porsi utang.

**M**engantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan dalam masalah finansial adalah salah satu fungsi perencanaan keuangan. Dalam perencanaan keuangan keluarga, kita dapat membuat perencanaan arus kas keluarga secara periodik misalnya satu tahun. Dari rencana arus kas tersebut kita dapat mengetahui kewajiban atau kebutuhan keuangan yang akan jatuh tempo serta jumlah nominalnya. Kebutuhan atau kewajiban ini dapat direncanakan sebelumnya.

Apabila dianalogikan dengan kesehatan, maka perencanaan keuangan juga dapat dipandang sebagai tindakan pencegahan dan pemeliharaan agar kesehatan keuangan keluarga tetap terjaga. Ada beberapa contoh fungsi pencegahan yang dapat dijalankan oleh perencanaan keuangan bagi individu atau keluarga:

1. Menjaga tingkat pembelanjaan dan pengeluaran. Setelah pendapatan didapatkan dan telah dikeluarkan pajak dan zakatnya,

sisihkan pendapatan untuk ditabung. Sisanya gunakan untuk konsumsi. Dengan mekanisme ini, pengeluaran akan dengan sendirinya terjaga karena sesuai dengan alokasi yang ada. Tingkat pembelanjaan terjaga dengan baik.

2. Menghindari adanya kebutuhan mendadak yang sebenarnya bukan mendadak. Perencanaan keuangan menghindari "kekegetan" akibat pengeluaran "mendadak". Kebutuhan mendadak memang sering terjadi, tetapi lebih karena adanya musibah. Biaya sekolah anak dan biaya mudik misalnya, tidak dapat dipandang sebagai biaya mendadak, karena terjadi setiap tahun secara periodik. Perencanaan keuangan keluarga akan mengatur pengeluaran, sehingga tidak terjadi lagi kebutuhan-kebutuhan di luar perencanaan.
3. Mendorong pemikiran yang matang dalam keputusan-keputusan finansial. Dewasa ini, sebagai konsumen dan

Pencegahan terhadap hal-hal yang akan mengganggu keseimbangan finansial, penting untuk dilakukan karena upaya pencegahan tersebut lebih mudah dan murah dilakukan. Apabila suatu keputusan finansial diambil dengan pertimbangan yang tidak matang, maka perlu waktu untuk menanggulangnya dan sering hal itu membawa konsekuensi kerugian finansial. Mari kita jaga kesehatan keuangan keluarga kita, dengan melakukan upaya-upaya pencegahan permasalahan finansial kita melalui praktik-praktik perencanaan keuangan secara disiplin. ■



### Iklankan Barangnya Tebarkan Berkahnya

### Mari SEKALIGUS Berbagi dengan Beriklan di OLX.CO.ID

Berdonasi dengan cara pasang iklan Gratis di OLX.co.id ??  
kamu sekarang bisa berdonasi kepada Dompét Dhuafa hanya  
dengan pasang iklan gratis di OLX.co.id

OLX Indonesia akan mendonasikan Rp.3.000,- (tiga ribu rupiah)  
kepada Dompét Dhuafa untuk setiap iklan kamu yang tayang di  
OLX.co.id melalui landing page ini.

Jangan khawatir, kamu tidak akan dikenakan biaya dan OLX.  
co.id tidak meminta fee dari hasil penjualan kamu, cukup  
hanya dengan pasang iklan barang bekas layak jual di OLX.  
co.id Kamu sudah ikut berdonasi  
Mudah dan simple kan, Ayo tunggu apa lagi di kesempatan  
yang baik ini kamu bisa berbagi berkah kepada sesama.

Ayo tunggu apalagi pasang iklan Gratis sekarang dan berbagi  
sesama melalui :

[www.olx.co.id/news/dompét-dhuafa](http://www.olx.co.id/news/dompét-dhuafa)  
[m.olx.co.id/Lp/dompét-dhuafa](http://m.olx.co.id/Lp/dompét-dhuafa)



# Fasyankes Pro ASI

**D**ata di Indonesia pada para ibu yang menyusui Air Susu Ibu (ASI) eksklusif kepada bayinya, ternyata hasil terbanyak adalah para ibu menyusui ASI eksklusif hanya selama dua bulan. Dan hasil *Survey Dasar Kesehatan Indonesia* tahun 2002-2003 di wilayah DKI Jakarta didapatkan data hanya 14 persen bayi mendapat ASI eksklusif selama 4-6 bulan.

Kemungkinan penyebab dari ketidakberhasilan pelaksanaan menyusui ASI tersebut adalah informasi yang kurang/tidak benar tentang ASI dan tata laksana/penanganan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) yang kurang mendukung dalam pelaksanaan menyusui ASI. Sehingga sangat perlu didukung dan di dorong fasyankes yang pro ASI sebanyak mungkin di lingkungan terdekat masyarakat agar dapat mudah diakses.

Fasyankes yang pro ASI memiliki posisi yang penting dan strategis dalam mendukung keberhasilan menyusui ASI oleh seorang ibu pada bayinya. Tidak dapat dipungkiri bahwa berhasil atau gagalnya pemberian ASI diawali di fasyankes yang menangani masa kehamilan dan persalinan. Harapan terbesar masyarakat dan pemerintah adalah seluruh fasyankes mendukung keberhasilan gerakan menyusui ASI.

Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan agar setiap fasyankes pro ASI, yaitu:

1. Fasyankes harus mempunyai kebijakan tertulis tentang menyusui ASI yang mengikuti standar nasional dan internasional.
2. Fasyankes harus melatih semua staf pelayanan kesehatan dengan ketrampilan untuk menerapkan kebijakan tertulis tentang menyusui ASI. Sehingga idealnya seluruh staf medis maupun non-medis mendapat pelatihan (in

house training) tentang manajemen laktasi dan ASI, sesuai dengan tempat kerja dan tingkat pendidikannya.

3. Fasyankes harus menjelaskan kepada semua ibu hamil dan keluarganya yang datang tentang manfaat dan manajemen ASI. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan secara perorangan atau berkelompok pada semua ibu hamil tentang ASI eksklusif termasuk Inisiasi Menyusui Dini (IMD), dapat dibuat brosur dan leaflet.
4. Fasyankes harus membantu ibu-ibu dalam proses persalinan untuk mulai menyusui bayinya dalam waktu setengah jam setelah melahirkan. Dengan melakukan IMD membantu ibu untuk segera menyusui bayinya setelah melahirkan normal atau dengan tindakan, kecuali bila ada kontraindikasi. Pada ibu yang dirawat di ICU setelah persalinan, maka bayinya diusahakan tetap diberi ASI perah atau ASI donor sambil menunggu ibu sehat.
5. Fasyankes harus memperlihatkan kepada ibu-ibu bagaimana cara menyusui dan cara mempertahankannya dengan baik dan benar sampai bayi berusia dua tahun. Sehingga setelah persalinan, ibu harus diberi penyuluhan dan pendampingan mengenai ASI, baik tentang posisi dan pelekatan menyusui ASI yang optimal, cara pemerah ASI dan menyimpannya serta memberikannya tanpa botol dan dot.
6. Fasyankes tidak boleh memberikan makanan atau minuman apapun selain ASI kepada bayi baru lahir. ASI diberikan sedini mungkin, sesering dan semau bayi. Dan tidak memberikan susu formula pada semua bayi.
7. Fasyankes harus melaksanakan rawat gabung. Sehingga semua ibu dan bayi akan dirawat gabung kecuali bila ada kontra indikasi.
8. Fasyankes harus mendukung pemberi-

an ASI kepada bayi tanpa dijadwal. Dan rekomendasi dari *American Academy of Pediatrics* (AAP) yang perlu diperhatikan adalah susuilah bayi di tahun pertamanya dan susuilah terus selama ibu dan bayi saling menginginkan, semakin lama ibu menyusui ASI kepada bayinya, maka semakin memberikan keuntungan/manfaat bagi ibu dan bayi dari sisi kesehatan dan perkembangannya.

9. Fasyankes tidak memberikan dot atau kempeng kepada bayi. Sehingga harus mengajarkan pada ibu cara pemerah ASI dan memberi ASI dengan cangkir. Bila bayi terpisah dari ibu berikan ASI dengan cangkir atau sendok/pipet/sputit/pipa lambung. Sama sekali tidak membiarkan bayi kontak dengan dot atau kempeng.
10. Fasyankes berusaha untuk membentuk dan membantu pengembangan kelompok pendukung ibu menyusui. Kelompok ini dibentuk di masyarakat bekerja sama dengan Puskesmas setempat.

Dengan melaksanakan 10 langkah di atas, maka diharapkan fasyankes pro ASI sebagai ujung tombak pelayanan akan dapat meningkatkan keberhasilan menyusui ASI dengan signifikan. Akan memudahkan pula bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi dan ketrampilan yang benar tentang ASI. Maka, para ibu dan bapak ketika selama masa kehamilan dan proses persalinan nantinya, carilah fasyankes (rumah sakit/rumah sakit ibu dan anak/rumah bersalin/balai pengobatan) terdekat dan mudah terjangkau tetapi yang pro ASI tentunya.

Dengan fasyankes pro ASI, marilah kita galakkan ibu menyusui ASI kepada bayinya selama dua tahun, untuk wujudkan generasi bangsa yang sehat dan cerdas.

■ (dari berbagai sumber, dr. Yahmin Setiawan, MARS. Dirut Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa)





# STIMUNO<sup>®</sup> Forte

imunomodulator

## MEMPERBAIKI KEKEBALAN (SISTEM IMUN) TUBUH

Saat Puasa dan Lebaran Mana Boleh Sakit



**M**arhaban ya **Ramadhan**, semua umat muslim bersiap melakukan ibadah puasa di bulan suci ini. Di saat penting ini kita harus menjaga kondisi supaya tidak sakit. Begitu juga pada hari raya **Idul Fitri**, di saat kita menyiapkan hari kemenangan, kita juga harus menjaga kondisi supaya tidak sakit.

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dan lebaran dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan STIMUNO Forte:

1. Memiliki sertifikat Fitofarmaka, telah melalui uji pra-klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal



### Komposisi:

Setiap kapsul mengandung:  
Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg  
**Dosis disarankan:**  
1 kapsul STIMUNO Forte di saat sahur  
Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan

[www.stimuno.com](http://www.stimuno.com) Daya Tahan Tubuh @dayatahantubuh

Tersedia di apotek keluarga anda dan:



INDONESIA MOVE ON



# SEMESTA HIJAU

“Hijau, Lestari, Menghidupi”



Sedekah Pohon



Air untuk Kehidupan



Energi Terbarukan



Plastic to Oil

Mari berpartisipasi dalam upaya perbaikan lingkungan untuk kebaikan bersama.

Danamon 003.119.0739  
BRI Syariah 100.078.2927  
Mandiri 101.000.6812.851  
an. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

741 6050  
(021)

Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2739DA16


[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)

# Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## Rekening Zakat

|   |   |
|---|---|
|     | BNI Syariah<br><b>444-444-555-0</b>               |
|     | Bank Syariah Bukopin<br><b>888.8888.102</b>       |
|    | BCA Syariah<br><b>008.000.800-1</b>               |
|    | Bank BII (Syariah)<br><b>2700-000.003</b>         |
|    | Bank Danamon (Syariah)<br><b>005.8333.279</b>     |
|    | Bank Permata (Syariah)<br><b>097.100.1992</b>     |
|    | BRI Syariah<br><b>1000.782.919</b>                |
|    | Bank Syariah Mandiri<br><b>7.000.489.535</b>      |
|    | Bank Bukopin<br><b>101.1806.011</b>               |
|   | Bank Central Asia<br><b>237.301.8881</b>          |
|  | Bank Danamon<br><b>003.1191.455</b>               |
|  | Bank Mandiri<br><b>101.00.98300.997</b>           |
|  | Bank Mega<br><b>01-001-00-11-55555-0</b>          |
|  | Bank Muamalat Indonesia<br><b>301.001.5515</b>    |
|  | Bank Negara Indonesia<br><b>000.530.2291</b>      |
|  | CIMB NIAGA Syariah<br><b>502-01.00025.00.2</b>    |
|  | Bank Rakyat Indonesia<br><b>0382.010000.12300</b> |
|  | Bank Mega Syariah<br><b>100.0000.320</b>          |

## Rekening Dompot Kepedulian



 BCA  
**237.311.1180**

## Rekening Infak


|   |  |
|---|--|
|    | Bank Danamon (Syariah)<br><b>005.8333.295</b>      |
|    | Bank Permata Syariah<br><b>097.100.5505</b>        |
|    | BRI Syariah<br><b>1000.782.927</b>                 |
|    | Bank Syariah Mandiri<br><b>7.000.488.768</b>       |
|    | Bank Central Asia<br><b>237.301.9992</b>           |
|    | Bank Mandiri<br><b>101.00.81050.633</b>            |
|    | Bank Mega<br><b>01-001-00-11-66666-7</b>           |
|    | Bank Muamalat Indonesia<br><b>304.000.8010</b>     |
|    | Bank Negara Indonesia<br><b>000.529.9527</b>       |
|   | BNI Syariah<br><b>009.153.9002</b>                 |
|  | CIMB NIAGA Syariah<br><b>502-01.00026.00.8</b>     |
|  | Bank Rakyat Indonesia<br><b>0382.01.0000.13306</b> |
|  | Bank Mega Syariah<br><b>100.0000.569</b>           |

## Rekening Dollar


a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika


|   |  |
|---|--|
|  | Bank Mandiri<br><b>101.00.04491.922</b><br>(Swift Code: BMRIDJA)       |
|  | Bank Syariah Mandiri<br><b>7.000.524.292</b><br>(Swift Code: BSMDIDJA) |

## Rekening EURO

 ANZ Panin Bank  
**413.732.00001**  
(Swift Code: ANZBIDJX)

## Rekening Bencana Dunia

 BCA  
**237.300.6343**

 Bank Syariah Mandiri  
**004.019.1111**



## Rekening Wakaf Produktif

|   |  |
|---|--|
|  | BNI Syariah<br><b>009.153.8995</b>           |
|  | BCA<br><b>237.304.8887</b>                   |
|  | Mandiri<br><b>101.000.662.6699</b>           |
|  | BMI<br><b>0000.373.423</b>                   |
|  | Bank Syariah Mandiri<br><b>7.000.493.133</b> |

## Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

|   |  |
|---|--|
|    | BNI Syariah<br><b>1111.5555.64</b>           |
|    | BMI<br><b>303.001.7315</b>                   |
|    | Bank Mandiri<br><b>101.00.05555.469</b>      |
|    | Bank Syariah Mandiri<br><b>7.000.523.757</b> |
|  | BCA Pondok Indah<br><b>237.304.5454</b>      |

## Rekening Indonesia Berdaya

|   |  |
|---|--|
|  | BCA<br><b>237.300.4723</b>                   |
|  | Bank Negara Indonesia<br><b>023.962.3117</b> |


## Rekening Dompot Dunia Islam

|   |                                      |
|---|--------------------------------------|
|  | Bank Muamalat<br><b>000-125-5696</b> |
|  | BCA<br><b>237.787.878.3</b>          |

## Rekening Dompot Bencana Indonesia

|   |   |
|---|---|
|  | Bank Mandiri<br><b>101.000.6475.733</b> |
|  | BCA<br><b>237.304.7171</b>              |

## STEI UMAR USMAN

 BCA  
**237.302.6344**





Sebagian jamaah DD Travel mendengarkan penjelasan pembimbing haji di Tanah Suci. Foto: Dok DD Travel

# DD Travel Sughuhkan Promo Umroh Akhir Tahun

**T**ujuh belas tahun silam para donatur Dompot Dhuafa mengusulkan dibangun layanan perjalanan ke Tanah Suci. Masukan tersebut, demi kebersamaan untuk melakukan perjalanan ritual demi memenuhi panggilan Allah SWT, segera direalisasi. Tidak lama berselang, lahirlah Dompot Dhuafa Travel (DD Travel) yang melayani perjalanan ibadah haji dan umroh bagi para donatur Dompot Dhuafa juga terbuka bagi masyarakat umum.

Kini, DD Travel terus melakukan inovasi layanan tanpa meninggalkan peran utamanya sebagai travel haji dan umroh yang profesional, amanah, dan peduli pada kaum dhuafa hingga menghantarkan jamaah meraih kesempurnaan

ibadah.

Menurut Ismail A. Said, Presiden Direktur Dompot Dhuafa Corpora (DDC) di mana DDT berada dalam jaringannya menyatakan, fokus DDT menyiapkan wadah untuk melayani tamu Allah bagi yang ingin menuju kesempurnaan ibadah, yakni Haji dan Umroh. Ambisinya itu diyakini bisa terwujud dalam setiap pelaksanaan program. "Karena fasilitas yang kami berikan sudah termasuk seluruhnya dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umroh," ungkap pria murah senyum ini.

Untuk periode 25 Desember 2014 hingga 2 Januari 2015, DDT terus melaju dengan paket Umroh berbiaya USD 2000. Lalu, beberapa *Promo Umroh Tahun 2015* seperti paket umroh 9-10 hari, jadwal be-

rangkat bulan Januari-Juli, hotel bintang 4 dan 5, dan Paket Umroh Ramadhan 1436 H.

Pembimbing ibadah, DD Travel menghadirkan para ustadz dan motivator yang berkualitas, seperti Jamil Azzaini (Klub Sukses Mulia, KUBIK), Zainal Abidin (Mental Block Breaker, Komunitas Tangan Di Atas/TDA), Ippho "Right" Santosa (Penulis buku "7 Keajaiban Rezeki, entrepreneur), dan lain-lain. Diantara keunggulan program tersebut, DDT juga langsung memberikan USD 25 infak untuk kaum marginal melalui Dompot Dhuafa. Kepedulian ini ditunjukkan DDT sejak berdiri hingga saat ini untuk mendukung program pemberdayaan di Indonesia. ■



## Desa Sengir, Desa Dome

**B**ila kita berkesempatan pelesiran ke Kota Gudeg, sempatkan mampir ke desa Sengir, Kelurahan Sumberharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Lokasinya sekitar tiga kilometer ke arah selatan dari Candi Prambanan yang terletak di Jalan Jogja-Solo. Kita akan mudah menemukan sebuah papan nama besar bertuliskan “Desa Sengir, Desa Dome”.

Awalnya, desa ini luluh lantah akibat gempa tahun 2006. Pasca bencana itu terjadi, desa yang letaknya diperbukitan itu mendapatkan bantuan dari berbagai

donor, dan salah satunya adalah World Association of Non-Governmental Organizations (WANGO) dengan donatur tunggal Muhammad Ali Alabar. Ali Alabar, adalah pemilik Emaar Property Dubai, Uni Emirat Arab.

Bantuan dari sang emir itu adalah seperti yang saat ini masih terlihat, yakni rumah berbentuk Iglo. Rumah Iglo adalah rumah suku Eskimo di Kutub Utara, dan menurut informasi konstruksi rumah Iglo yang tanpa sambungan membuat bangunan ini tahan gempa.

Setelah resmi dibangun pada akhir

April 2007, desa Dome diresmikan.

Lahirnya desa Dome diatas kontur tanah yang datar dan pemandangan perbukitan di sekitarnya, menjadikan lokasi ini menjadi tempat yang sangat eksotis untuk di tinggali. Ada sekitar 71 rumah dome, sebuah mushola, sebuah PAUD, enam MCK dan poli desa.

Jika kalian suatu waktu berkunjung ke desa Dome. Jangan terlalu membayangkan bahwa rumah Dome akan sangat mirip dengan rumah Iglo. Awalnya mungkin iya, tapi semakin ke sini, rumah-rumah ini mengalami banyak perubahan. Warga mulai menambah bangunan dengan membangun MCK pribadi, pintu dan kaca pun di desain makin mirip dengan pintu dan kaca seperti yang ada di rumah tropis umumnya, lengkap dengan genteng penahan angin dikala hujan.

Di hampir setiap halaman rumah Dome itu, ada pohon mangga, pohon jambu, dan pohon seri, dan pohon palem. Selain itu, beberapa penduduk juga ada yang menempatkan kandang ayam atau sangkar burung disekitar rumah Dome mereka. Lumayan unik ya, ada rumah Teletubis di negara kita. Penasaran? ■



Foto-foto: Istimewa



# Penerimaan dan Penyaluran Dana pada periode tanggal 1 sampai dengan 31 Juli 2014

Perhitungan Saldo Dana untuk laporan aktivitas Yayasan Dompot Dhuafa Republika (YDDR) dilakukan berdasarkan atau data dan periode 1-31 Juli 2014. Angka tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana di atas sebesar Rp 220.003.909.049 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 38.556.522.171,86 Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

Penerimaan Dana Masyarakat dihitung berdasarkan penerimaan berupa **Zakat Rp 36.715.330.646; Infak Rp 3.209.235.771; Dana Kemanusiaan Rp 6.597.273.567; dan keseluruhan jumlah tersebut sebesar Rp 47.695.616.801**

**ALOKASI PROGRAM (REGULER dan NON REGULER)** Keanekaragaman program digunakan untuk mendukung Program Reguler dan Non Reguler.

Alokasi dana pada periode ini yang telah dilakukan pembiayaannya, yaitu **Program Reguler** yang terdiri dari:

**Program Pendidikan**, sebesar Rp 5.055.968.568 untuk kegiatan *Beastudi Indonesia* merupakan program pemberian beasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari *Beasiswa Etos, Beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI, beasiswa S2, beasiswa untuk mahasiswa daerah konflik tertinggal, Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI, Sekolah Al Syukro, Institut Kemandirian, dan Sekolah Imdad Mustadafin.*

**Program Kesehatan**, berjumlah Rp 3.519.688.451 untuk pelaksanaan program *Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat, operasional Rumah Sehat Terpadu (RST) di Parung, program dan operasional LKC Jogya, LKC Sulsel, LKC Makasar, LKC NTT, dan operasional RBC Makassar.*

**Program Sosial Masyarakat**, berjumlah Rp 4.246.249.052 untuk program layanan darurat bagi dhuafa melalui *Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM)* yang terdiri dari pemberian bantuan insidental untuk pendidikan, pengobatan, usaha, program *Bina Santri*

*Lapas, program Bimbingan Pasien, dan Shelter Pasien, program Ibu Tangguh, Pejuang Keluarga, Tebus Ijazah, dan Tunas Keluarga, program Benah Musholla, program Bersih Itu Sehat (BIS), operasional program Barzah, dan operasional program Cordofa (Corps Dai).*

**Program Ekonomi**, berjumlah Rp 1.697.383.150 untuk operasional *Social Trust Fund (STF) Pusat, operasional STF Wasior.*

**Program Kemanusiaan**, berjumlah Rp 319.933.948 untuk darurat bencana dan mitigasi bencana melalui *Disaster Manajemen Center (DMC).* Serta **Program Advokasi** berjumlah Rp 147.876.500, dan **Penggunaan untuk Pengembangan Jaringan**, berjumlah Rp 219.511.466.

Sehingga total penggunaan dana untuk pelaksanaan program-program secara keseluruhan berjumlah Rp **15.206.611.135**. Dalam alokasi program-program tersebut masih terdapat penggunaan dana lainnya untuk membiayai **Program Sosialisasi Ziswaf**, berjumlah Rp 4.739.353.540, dan **Opera-**

**sional Kantor** Rp 3.322.211.117. Maka total keseluruhan, **Penggunaan Dana sebesar Rp 23.268.175.792.**

Jumlah penggunaan alokasi dana adalah untuk pembiayaan **Program Non Reguler**, yaitu Penyaluran tahap 1 (satu) untuk Program pedagang sehat di wilayah Makassar, Sulawesi Selatan; Penyaluran tahap 1 (satu) Program gula semut untuk wilayah Kulon Progo, DI Yogyakarta; Penyaluran tahap 1 (satu) program pengelolaan sampah di wilayah Galuga, Bogor, Jawa Barat, dan Penyaluran lanjutan Program Klaster Mandiri berbasis pertanian untuk wilayah Tuban dan Ponorogo, Jawa timur.

## PENCAIRAN DAN ALOKASI DANA LAZ (ZAKAT)

Penyaluran program dana zakat pada periode ini sebesar **Rp. 15.206.611.135**, dengan penyaluran berdasarkan asnaf yaitu fakir miskin sejumlah **Rp. 6.455.106.498**, dan asnaf fisabilillah berjumlah **Rp. 2.795.977.220**

### YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA LAPORAN AKTIVITAS PERIODE 01 S/D 31 AGUSTUS 2014

|                                     | Juli                   | Akumulasi<br>Jan-Juli 2014 |
|-------------------------------------|------------------------|----------------------------|
| <b>PENERIMAAN</b>                   |                        |                            |
| <b>Penerimaan Masyarakat</b>        |                        |                            |
| Zakat                               | 36.715.330.646         | 80.893.234.205             |
| Infak                               | 3.209.235.771          | 15.675.867.778             |
| Infak Terikat                       | -                      | 917.900.000                |
| Dana Kemanusiaan                    | 6.597.273.567          | 10.372.153.408             |
| Wakaf                               | 1.173.776.817          | 4.430.299.443              |
| <b>Jumlah Penerimaan Masyarakat</b> | <b>47.695.616.801</b>  | <b>112.289.454.835</b>     |
| Penerimaan bagi Hasil               | 128.416.922            | 1.895.544.334              |
| Penerimaan Lain-lain                | -                      | 20.271.042                 |
| <b>Total Penerimaan</b>             | <b>47.824.033.724</b>  | <b>114.205.270.211</b>     |
| <b>PENGUNAAN</b>                    |                        |                            |
| Program Pendidikan                  | 5.055.968.568          | 19.755.261.274             |
| Program Kesehatan                   | 3.519.688.451          | 29.419.956.358             |
| Program Sosial Masyarakat           | 4.246.249.052          | 12.398.002.939             |
| Program Ekonomi                     | 1.697.383.150          | 6.655.988.392              |
| Program Kemanusiaan                 | 319.933.948            | 2.467.820.491              |
| Program Advokasi                    | 147.876.500            | 1.119.672.836              |
| Pengembangan Jaringan               | 219.511.466            | 1.764.503.974              |
| <b>Total Penyaluran Program</b>     | <b>15.206.611.135</b>  | <b>73.581.206.264</b>      |
| Program Sosialisasi Ziswaf          | 4.739.353.540          | 10.795.002.353             |
| Operasional Kantor                  | 3.322.211.117          | 13.567.910.057             |
| <b>Total Penggunaan</b>             | <b>23.268.175.792</b>  | <b>97.944.118.674</b>      |
| <b>Surplus (Defisit)</b>            | <b>24.555.857.932</b>  | <b>16.261.151.537</b>      |
| <b>Saldo Awal</b>                   | <b>195.448.051.117</b> | <b>203.742.757.512</b>     |
| <b>SALDO AKHIR</b>                  | <b>220.003.909.049</b> | <b>220.003.909.049</b>     |

# Dompot Dhuafa Konstruksi Lebih Fokus Menggarap Pasar Konstruksi

Sebagaimana kita ketahui Yayasan Dompot Dhuafa Republika merupakan lembaga sosial yang sudah cukup lama berkiprah dalam aksi kemanusiaan di Indonesia dan dunia. Untuk mendukung semangat membangun kembali nilai-nilai kemanusiaan universal, lembaga nirlaba milik bangsa Indonesia ini mengembangkan layanan paripurna dibawah bendera Dompot Dhuafa Corpora (*social enterprise*).

Dompot Dhuafa Corpora (DDC) ini akan berfokus dalam penanganan aktifitas bisnis sosial dengan tidak memanfaatkan dana yang bersifat filantropi seperti zakat, infak, sedekah dan dana halal lainnya. Sebaliknya, seluruh hasil yang dicapai DDC dimanfaatkan sepenuhnya untuk membantu kaum dhuafa melalui Dompot Dhuafa Filantropi (DDF).

Dompot Dhuafa Konstruksi (DD Konstruksi) merupakan salah satu unit bisnis di bawah payung Dompot Dhuafa Corpora dengan peran utamanya adalah membantu

membangun kembali (rekonstruksi) di daerah bencana. Unit bisnis ini, lahir dari peran serta dalam memberikan solusi rekonstruksi infrastruktur di wilayah bencana, secara cepat dan efektif. Solusi yang digadang DD Konstruksi ini seperti pembangunan rumah model hunian sementara hingga rumah permanen tahan gempa, sekolah darurat, sampai bangunan sekolah



Bangunan sekolah modern dari Yayasan Satu Untuk Negeri TVOne. Foto: Dok DD Konstruksi.

permanen tahan gempa, dan berbagai infrastruktur sosial seperti air bersih, *hydro power*, irigasi, jalan, jembatan, dan fasilitas publik lainnya. Kesemuanya itu dikerjakan secara profesional.

Saat bencana gempa bumi yang sangat dahsyat di Sumatera Barat tanggal 30 September 2009 lalu, setelah memberikan bantuan yang bersifat darurat seperti makanan, pakaian dan fasilitas kesehatan, pada masa rekonstruksi DD Konstruksi dipercaya para donatur untuk membangun kembali 11 sekolah dasar negeri dan madrasah serta 6 masjid, salah satunya adalah merekonstruksi bangunan masjid Syekh Burhanudin di Padang Pariaman yang merupakan salah satu cagar budaya di Sumatera Barat.

Beberapa karya konstruksi bangunan tahan gempa DD Konstruksi lainnya, misalnya bangunan sekolah modern dari Yayasan Satu Untuk Negeri TvOne yang menghimpun donasi dari pemirsa, ANTV, masjid Buya Hamka, dan lain-lain. Berbagai mitra korporat

pun telah mempercayakan programnya melalui DD Konstruksi, di antaranya adalah Exxon Mobil, British Petroleum (BP), Trakindo, Bank Permata, Pemkot Samarinda, Cargill, dll.

Pengalaman tersebut memantapkan tekad DD Konstruksi untuk bergerak dengan memiliki kompetensi masif ke berbagai daerah bencana di tanah air, termasuk kompetensi dalam menggerakkan sumber daya lokal.

Didukung *expert engineer* di berbagai bidang, baik sipil, arsitek, maupun teknik lainnya, DD Konstruksi saat ini telah memiliki kemampuan di bidang desain dan perencanaan konstruksi, pengawasan konstruksi, termasuk kemampuan di bidang *design interior* dan *landscaping*. ■ (DDC)



Rekonstruksi bangunan masjid Syekh Burhanudin di Padang Pariaman, Sumatera Barat. Foto-foto: Dok. DD Konstruksi



# Alyssa Soebandono

## Dukungan Suami

Dunia sosial bisa jadi memang sebuah baru bagi Alyssa Soebandono (22), istri dari Aktor Dude Herlino yang tengah menjalankan amanah menjadi *Duta Dompot Dhuafa* untuk program *Infak via Kasir*. Icha, demikian sapaan akrabnya sehari-hari menuturkan, merasa tertarik dengan kegiatan sosial yang dijalankan Dompot Dhuafa untuk bersedekah.

Tidak serta merta bagi artis kelahiran Jakarta, 25 Desember 1991 ini untuk langsung terjun dalam dunia sosial. Sebelum menerima tawaran menjadi duta, Icha pun berkonsultasi dengan sang suami yang juga pernah menjadi *Duta Dompot Dhuafa* selama tiga tahun untuk program yang sama.

"Alhamdulillah, aku banyak belajar dari mas Dude. Kayak gimana meyakinkan masyarakat untuk bersedekah," ujar Icha.

Artis yang bermain dalam sinetron *Anak Cucu Adam* ini juga mengungkapkan alasan lainnya untuk menerima tawaran menjadi duta kegiatan sosial tersebut. Menurutnya, masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum merasakan kesejahteraan yang layak dalam bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi, lebih-lebih bagi penduduk yang kurang mampu.

"Mudah-mudahan dana yang terkumpul nantinya akan disalurkan oleh Dompot Dhuafa untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat kurang mampu," terangnya.

Tugas yang akan dijalannya sebagai duta pun telah menanti artis yang memiliki hobi bermain biola, menyanyi, membaca, dan berenang ini, seperti membantu mensosialisasikan program infak ke masyarakat agar kesadaran untuk berdonasi terus meningkat. Tugasnya menjadi duta akan



berakhir pada tahun 2016 mendatang.

"Alhamdulillah sekali lagi itu karena dukungan penuh dari suami saya," papar Icha.

Kini, anak kedua dari tiga bersaudara ini berharap, amanahnya dalam menjalankan tugas menjadi *Duta Dompot Dhuafa* dapat bermanfaat bagi banyak orang dan jadi pelajaran berharga untuk dirinya dan keluarga agar bersama-sama membiasakan sedekah dalam kehidupan sehari-hari.

"Masih banyak yang hidup kekurangan, untuk itu mari kita bantu dengan bersedekah, agar mereka bisa hidup layak," ajaknya. ■ (uyang)

## Rekening Ponsel

Mudahnya transfer  
Zakat, Infaq, Sedekah,  
Wakaf & Donasi lainnya  
melalui Rekening Ponsel.  
**GRATIS!**

Info lebih lanjut:

[www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com) | Phone Banking 14041

CIMB Indonesia | CIMBIndonesia

**Zakat** : 0810-0000-444  
**Infaq & Sedekah** : 0810-0000-666

# Kuliah SGI, Guru Harus Visioner



Kuliah perdana bagi mahasiswa SGI Dompot Dhuafa angkatan VII di Bogor, Jawa Barat, Senin (1/9).

**B**OGOR – Sosok guru memiliki peran amat penting. Ia memiliki tugas tidak hanya mendidik dan mengajar, tetapi juga membimbing dan mengarahkan anak didiknya menjadi pribadi lebih baik.

“Oleh karena itu guru harus visioner. Berjiwa pemimpin. Guru juga harus bisa mengarahkan muridnya sesuai dengan minat dan bakatnya,” ungkap praktisi pendidikan, Itasia Dina Sulvianti saat mengisi kuliah perdana Sekolah Guru Indonesia (SGI) Dompot Dhuafa angkatan VII, Senin (1/9) di Bogor, Jawa Barat.

Itasia juga memotivasi 30 mahasiswa SGI Dompot Dhuafa angkatan VII agar menjadi guru kreatif dan selalu meningkatkan kapasitas diri. Lantaran guru adalah teladan,

ia harus memiliki ahlak mulia dan kepekaan sosial.

“Nanti ketika teman-teman sudah ditempatkan jangan jadikan keterbatasan menjadi alasan. Justru keterbatasan di penempatan nanti menjadi semangat untuk membuktikan bahwa meski terbatas pun bisa berhasil,” ujar pendiri Yayasan Pendidikan Wikrama ini.

Direktur SGI Dompot Dhuafa Agung Pardini menjelaskan, kuliah perdana merupakan awal dari masa pembinaan mahasiswa SGI Dompot Dhuafa. Selama pembinaan mereka akan mendapatkan berbagai materi persiapan.

“Mereka nanti akan dibina selama 4,5 bulan. Pembinaan memadukan sistem perkuliahan, pembinaan dan aktivitas sosial. Intensif

selama 24 jam, dan selanjutnya mereka akan ditempatkan selama setahun menjadi guru di daerah perbatasan,” ujar Agung.

SGI merupakan salah satu jejaring divisi pendidikan Dompot Dhuafa yang berkomitmen melahirkan guru transformatif yang memiliki kompetensi mengajar, mendidik dan berjiwa kepemimpinan sosial. SGI Dompot Dhuafa didedikasikan bagi para pemuda Indonesia yang siap mengabdikan diri menjadi guru serta siap berkontribusi bagi kemajuan pendidikan di seluruh penjuru Nusantara.

Sejak tahun 2009, SGI Dompot Dhuafa telah membina enam angkatan. Anak-anak muda inspiratif tersebut telah menjadi guru di 31 Kabupaten daerah terdepan, terluar dan tertinggal di seluruh wilayah Republik Indonesia. ■ (DD/gie/winda)

# Sedekah Mingguan Menuju Sumbar Madani

**P**AYAKUMBUH – Bertepatan dengan pembukaan acara Forum Silaturahmi Dakwah Kampus Daerah (FSLDKD) IX Sumatera Barat, “Gerakan Sedekah Mingguan” diluncurkan. Acara bertemakan “Gelora Semangat LDK Menuju Sumbar Madani”

ini merupakan forum pertemuan mahasiswa utusan dari LDK berbagai perguruan tinggi di Sumbar.

“Ada 180 utusan dari 18 LDK perguruan tinggi di Sumbar,” terang Ketua Pusat Komunikasi Daerah (Puskomda) FSLDK Sumbar, Rusef, Kamis (4/9).

Ke-18 perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Andalas, Universitas Negeri Padang, Universitas Bung Hatta, IAIN Imam Bonjol, STAIPIQ, STIE Dharma Andalas, Politeknik Negeri Padang, UPI YPTK, Tamsis, ATIP, STKIP PGRI, STIT SB Pariaman, STKIP YDB LA, UMMY Solok,





**Peluncuran** Gerakan Sedekah Mingguan oleh (kiri-kanan) Ketua Puskomda Sumbar, Rusef, Branch Manager DDS, Musfi Yendra, Asisten II Pemerintah Kota Payakumbuh, Amriul Datuak Karaing, Tokoh Agama, Buya Mas'oad Abidin, dan Direktur Politani Payakumbuh, Gusmalini, Kamis (4/9).

Diniyah Putri, STAIN Batusangkar, STAIN Bukittinggi, dan Politani Payakumbuh.

Diterangkan Rusef, acara yang digelar di Politani Payakumbuh Kamis-Sabtu (4-6/9) merupakan forum silarurahim yang diadakan setiap tahun. Adapun tujuan dari pertemuan tersebut adalah menyatu-

kan gerakan untuk menggerakkan dakwah kampus guna menciptakan generasi muda Sumbar yang *rabbani*, bisa menjadi solusi dalam mengentaskan kemiskinan. Hal ini akan mendorong terwujudnya Sumbar madani.

Sementara, Branch Manager Dompet

Dhuafa (DD) Singgalang, Musfi Yendra, Gerakan Sedekah Mingguan bertujuan mengentaskan kesulitan anak-anak ekonomi lemah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, juga untuk menyikapi keterbatasan pendanaan kegiatan keislaman di kampus yang dijalankan oleh mahasiswa.

“Gerakan Sedekah Mingguan” ini dilakukan dalam bentuk mahasiswa bersedekah Rp 5.000 setiap hari Jumat secara bersama. Ada pengelola yang mereka sepakati di masing-masing kampus. Untuk tahap awal gerakan ini menargetkan diikuti oleh 1.000 orang mahasiswa dari berbagai kampus di Sumatera Barat. Sehingga sebulan bisa mengumpulkan dana Rp 20.000.000. Setahunnya jika gerakan ini konsisten mencapai Rp 240.000.000.

Gerakan para mahasiswa ini diharapkan dapat menjadi pembakar semangat bagi pihak lain untuk lebih peduli akan pendidikan tinggi. ■ (DDS/winda)

## PT. Raudha Rahma Abadi

Izin Umroh: D/296 TH 2011



**USD25**  
Infaq Melalui  
Dompel Dhuafa

# UMROH MAULID NABI SAW

Meneladani Perjuangan dan Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW di Tanah Suci

07 - 15 Januari 2015 / 16 - 24 Rabiul Awal 1436 H

Quad: USD 2050 | Triple USD 2150 | Double USD 2250

Layanan Informasi dan Pendaftaran

**0816 986 764**

**782 1373**  
(021)

ddtravel DompelDhuafa @DDTOUR\_TRAVEL 766F147Z

www.ddtravel.co.id



INDONESIA  
MOVE ON



# Wakafku Sempurnakan Zakatku

*Alangkah Indahnnya Bisa Berbagi Hari Ini,  
sekaligus Menjadi Bermanfaat Hingga Nanti*



**Setiap Wakaf Produktif mulai Rp. 1 Juta,  
Anda akan memperoleh Sertifikat Wakaf Produktif**

Salurkan Wakaf Produktif Anda melalui Rek. :  
**BNI Syariah 009.153.889.5**  
**BCA 237.304.888.7**

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa



@TabungWakaf



28739E76



**741 6050**

(021)

[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)



# Agus Ruwantoro, Berjuang Di Tengah Gemerlap Kota Jakarta

Tinggal di rumah kontrakan sederhana di tengah kehidupan ibu kota yang serba mewah dan gedung-gedung pencakar langit, tidak membuat Agus Ruwantoro (51), merasa minder. Berbagai profesi pekerjaan pernah dijalannya seperti menjadi supir taksi dan buruh pabrik untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya.

“Kebutuhan hidup semakin tinggi, makanya saya buka usaha aja. Soalnya hasil nyetir dan jadi buruh pabrik hasilnya sedikit,” terang bapak beranak 4 ini.

Agus, demikian sapaan akrabnya sehari-hari ini menceritakan, dulu semasa berprofesi sebagai supir taksi, dalam perhari pendapatan yang diterimanya tidak menentu. Bila penumpang yang diperolehnya mencapai target, per harinya sekitar Rp 150 ribu. Namun bila sedikit penumpang yang diperolehnya, ia hanya memperoleh sebesar Rp 75 ribu per harinya. Tentu, hal tersebut dirasanya tak mampu mencukupi biaya sehari-hari seperti kebutuhan dapur dan uang saku sekolah.

“Belum lagi biaya SPP anak saya yang masih SD dan SMP, aduh pusing juga pikirnya,” jelas nya warga Karet Tengsin, Jakarta Pusat ini.

Meski hidup dalam kesederhanaan ekonomi, salah satu penerima manfaat Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM)



Dompot Dhuafa ini, lantas tak hanya berpangku tangan saja. Dengan menggunakan uang pesangon yang diperolehnya dari pabriknya yang sudah gulung tikar tersebut, ia membangun usaha dengan membuka warung kelontong di samping rumahnya. Bahan makanan kebutuhan pokok seperti beras, telur, makanan ringan, dan minuman dingin.

Selama lima bulan berjalan, Agus menuturkan, usaha warung kelontongnya tersebut cukup berkembang. Namun, terkadang para pelanggan yang mampir di tokonya sering sekali bertanya tentang voucher pulsa. Melihat banyaknya pelanggan yang sering bertanya hal tersebut membuat sang istri, Sri (48) memberikan saran kepada sang suami agar sebaiknya juga membuka usaha jual voucher pulsa tersebut.

“Iya cuma bingung juga modalnya dari mana? Makanya sempat bingung juga sih jadi buka usaha pulsa apa enggak,” terang Sri.

Kekurangan modal usaha tak membuat Agus dan Sri pantang menyerah. Berbagai

upaya pun telah dilakukannya seperti meminjam modal dari kerabat terdekat hingga tetangga. Namun, yang pinjaman modal yang didapatnya tersebut sangatlah minim sehingga belum cukup untuk membuka usaha pulsa yang diinginkannya.

Alhamdulillah, bantuan pun segera datang. Melihat kegigihan dan semangat Agus dan keluarga berjuang mencukupi kebutuhan hidup, membuat Dompot Dhuafa melalui LPM Dompot Dhuafa memberikan bantuan untuk membuka usaha voucher pulsa tersebut.

“Alhamdulillah, saya berterimakasih kepada Dompot Dhuafa telah membantu saya,” ucapnya.

Warung mungil yang dibangun berkat kegigihan Agus itu telah memberikan landasan ekonomi bagi keluarganya. Di dalam etalase kaca yang ada diwarungnya itu, kini barang yang dijual pun sudah beragam jenisnya. Tidak saja voucher pulsa yang disediakan di warung ini, kini tersedia aneka makanan kecil, minuman ringan, sabun, pasta gigi, minyak angin, hingga peralatan listrik pun ditawarkan kepada

# Rojalih

## Kunci Rojalih Bertahan Hidup



Tidak ada satu pun manusia di dunia ini yang ingin terjatuh dalam rantai kemiskinan. Begitu juga dengan Rojalih (56), pria paruh baya yang sehari-hari menggantungkan hidupnya dengan berjualan nasi uduk, di depan halaman rumahnya yang beralamat di Rengas, Ciputat Timur, Tangerang Selatan.

Dalam menggeluti usahanya tersebut, ia tidak sendirian. Sang istri, Manih (52), dengan setia membantu suaminya dalam berjualan. Rojalih sendiri mengungkapkan, sang istrilah yang sering menjalankan usaha warung nasi uduknya tersebut yang telah berjalan selama kurang lebih lima tahun.

“Saya sekarang sering sakit-sakitan, makanya istri saya yang sering gantikan

saya berjualan,” terang pria asal Betawi ini.

Rojalih mengaku, butuh perjuangan yang sangat keras dalam merintis usaha warung nasi uduknya tersebut. Ia bercerita, sebelum memulai usahanya, Kong Jalih, demikian sapaan akrabnya sehari-hari ini kesulitan modal usaha. Berbagai upaya telah dilakukannya agar dapat membuka usaha seperti, meminjam modal dengan kerabat terdekat, teman, hingga para tetangga. Namun, belum banyak yang bisa membantu mewujudkan keinginannya tersebut.

“Nggak banyak yang bantu, ya mungkin mereka juga lagi banyak kebutuhan. Saya nggak bisa memaksakan mereka. Yang penting kan usaha dulu,” ujar bapak enam anak ini.

Melihat sang suami berupaya keras

untuk mewujudkan impiannya untuk membuka usaha, sebagai seorang istri, Manih pun tidak tinggal diam. Ia pun berusaha keras mencari pinjaman modal usaha. Alhamdulillah, salah seorang teman dekatnya menginformasikan tentang *Social Trust Fund* (STF) Dompot Dhuafa, dan menyarankannya untuk bergabung.

“Saya emang sebelumnya pernah dengar Dompot Dhuafa, tapi saya nggak tau gimana caranya buat pinjam dana di situ,” ujarnya.

Atas informasi yang diperoleh Manih dari teman dekatnya, Kong Jalih dan keluarga kini telah menjadi penerima manfaat STF Dompot Dhuafa wilayah Tangerang Selatan (Tangsel). Pinjaman modal usaha pertama yang ditawarnya sebesar Rp 750.000, hingga berlanjut ke pinjaman ke-2 sebesar Rp 1.000.000. Modal usaha tersebut, langsung dipergunakannya dalam membeli bahan baku untuk membuat nasi uduk dan gorengan seperti, beras, kelapa, tempe, minyak, tepung, dan lain sebagainya.

“Alhamdulillah, dagang dari pagi sampe siang sehari bisa dapet Rp 55.000. Itu kalo juga kalo laku semua, kalo masih banyak yang sisa Rp 35.000,” terang Manih.

Meski penghasilan yang diterimanya tidaklah menentu, namun keluarga Kong Jalih selalu bersyukur dan menerima apapun yang ditakdirkan Tuhan untuk keluarganya. Menurut Manih, pantang bagi keluarganya untuk hidup dalam belas kasihan orang lain dan jatuh dalam keterpurukan.

“Yang penting harus ikhtiar dan tawakal, itu kunci sukses dalam hidup yang selalu menjadi pesan suami saya untuk keluarga,” pungkas Manih.

STF sendiri merupakan program ekonomi Dompot Dhuafa yang berfungsi sebagai bank-nya orang miskin. Transaksi dominan yang dikembangkan adalah berbasis kepada akad dana kebajikan (*Qardhul Hasan*), yakni meminjam dengan pengembalian tanpa tambahan bunga maupun bagi hasil. ■ (uyang)





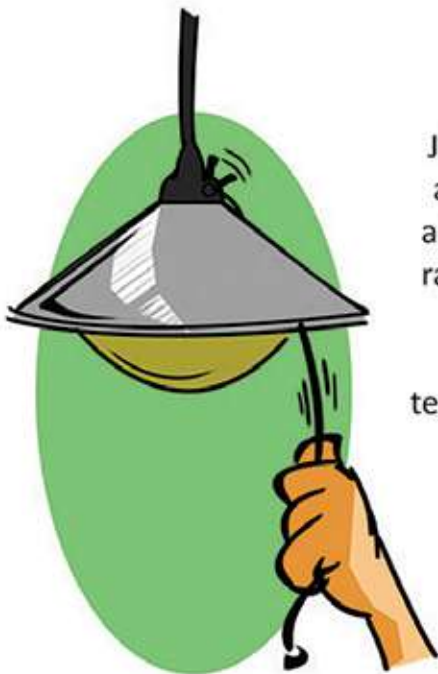
# Jurus HIJAU di Kantor

Jika anda tidak memakai komputer lebih dari 2 jam, matikanlah komputer anda (dalam posisi shut down). Jika posisi komputer masih "standby" ini masih akan menyerap energi listrik

Mendengarkan musik di computer dengan earphone akan lebih hemat dibanding memakai speaker yang mengeluarkan suara. Jika anda meninggalkan meja kerja anda, pastikan musik di computer anda telah mati. Jangan biarkan komputer "bernyanyi" tanpa fungsi atau tanpa ada yang mendengarkannya.



Jika jam kerja sudah selesai dan anda akan pulang, pastikan computer dan alat yang menggunakan listrik (seperti radio, tape, TV, telepon sentral) sudah mati. Kemudian pastikan sumber listrik telah dicabut maka ini akan tetap mengkonsumsi listrik hingga 40%.



Matikan listrik pada ruangan yang tidak memerlukan terus menerus, misalnya di gudang atau kamar mandi. Lampu dinyalakan hanya ketika kita memerlukannya.





# Unconditional Love

Oleh: Parni Hadi  
@ParniHadio1

“Salamun ‘ala Ibrahim”. Sejahteralah atas Ibrahim. Itulah balasan Allah SWT atas Nabi Ibrahim as dan orang-orang yang berbuat baik!

**A**walnya adalah Cinta. Bukan cinta sembarang cinta. Apalagi, cinta birahi belaka. Tapi, cinta illahiah. Cinta dari dan kepada Dzat Yang Maha Kuasa. Dimulai dari permohonan Ibrahim as kepada Allah SWT agar ia diberi anak yang saleh. Permohonan itu dikabulkan Allah SWT dengan lahirnya anak yang sangat santun, Ismail as.

Tiada cinta tanpa ujian. Maka, ketika anak yang lama didamba itu mencapai usia dapat bekerjasama, datanglah ujian itu. Ibrahim as mendapat perintah Allah SWT lewat mimpi agar menyembelih Ismail as. Ayah mana yang tidak kaget, susah, gelisah dan gundah?

Tapi, sang anak menyilahkan agar sang ayah melaksanakan perintah Allah SWT itu. Dan, ketika keduanya telah siap dan berserah diri untuk melaksanakan perintah itu, Allah SWT memanggil Ibrahim as (dan dengan demikian peristiwa berdarah dan pengurbanan yang sangat luar biasa itu tidak terjadi).

Allah SWT bersabda, itu adalah ujian yang nyata (atas ketaqwaannya) dan Allah SWT mengganti Ismail as dengan sembelihan yang besar, yakni seekor kibas yang gemuk.

Itulah epos cinta terbesar dalam sejarah umat manusia yang diabadikan dalam Surah Ash Shaaffaat. Inilah contoh cinta tanpa syarat atau “unconditional love”. Tanpa pamrih, kecuali berserah diri, sebagai bukti keimanan dan ketakwaan. Ini adalah contoh tataran (maqom) kepasrahan yang

sangat tinggi dalam laku spiritual: “Terse-rah, apa kehendakMu, Ya Rabb....”.

## Bukan sekedar “dagang-daging”

Untunglah, cinta dengan ujian luar biasa itu hanya terjadi kepada Nabi Ibrahim as dan Ismail as. Dan, cukuplah itu menjadi contoh, teladan dan pelajaran bagi kita sepanjang masa. Bayangkan, jika ujian itu terjadi kepada kita sekarang, di dunia modern ini: seorang ayah diperintah menyembelih anak lelakinya sendiri yang sangat dicintainya? Dan, anaknya mau lagi? Sanggupkah kita? Lalu, apa kata dunia?

Tapi, tiada pengorbanan yang sia-sia, kata orang sekarang. Allah SWT telah memberi contoh: mengganti Ismail as dengan binatang sembelihan yang besar dan kesejahteraan kepada Ibrahim as dan Ismail as dan sebutan yang baik kepada orang-orang kemudian yang berbuat kebaikan.

Berdasar peristiwa itulah, kita melaksanakan penyembelihan hewan kurban setiap tahun sekali untuk merayakan Idul Adha atau Idul Kurban dalam kaitan dengan ibadah haji. Berdasar perintah Allah SWT dalam al-Kautsar, maka jutaan hewan kurban disembelih dan dagingnya dibagi-bagikan di seluruh negara-negara Islam.

Karena jumlah hewan yang disembelih besar, Idul Kurban adalah peristiwa ekonomi dan sosial, yang bersumber ritual keagamaan. Sebagai peristiwa ekonomi, ada proses pengadaan (peternakan), jual-beli, distribusi, transportasi dan pemotongan yang melibatkan banyak tenaga kerja dan

putaran uang dalam jumlah yang besar.

Sebagai peristiwa sosial, Idul Kurban adalah sarana untuk berbagi (daging) kepada kaum miskin menuju peningkatan kesejahteraan.

Karena melibatkan jumlah pekurban, hewan dan penerima kurban yang besar dan proses yang panjang dan perputaran uang yang besar, maka Idul Kurban menyediakan kesempatan luar biasa untuk membangun industri peternakan skala besar sebagai salah satu ujung tombak pertumbuhan ekonomi.

Sayang, banyak negara Islam, termasuk Indonesia, belum mampu memanfaatkan kesempatan itu dengan sebaik-baiknya sebagai sarana pertumbuhan ekonomi yang dapat melibatkan petani/peternak kecil dan sekaligus peningkatan kesejahteraan sosial berbasis pemberdayaan.

Karena berkorban itu perintah Allah SWT dan jumlah orang yang mau berkorban semakin besar, sesuai peningkatan pendapatan (dan, insya Allah, juga ketakwaan) dengan jadwal yang pasti setahun sekali, semuanya bisa direncanakan. Oleh karena itulah, bertepatan dengan Idul Adha tahun lalu, Dompot Dhuafa dan sejumlah mitra kerja menyerukan dimulainya “Revolusi Peternakan Rakyat”. Alhamdulillah, revolusi itu mulai menggelinding pelan-pelan, walau masih dalam skala kecil.

Mungkin, ada baiknya juga berjalan pelan-pelan, walau tidak cocok disebut revolusi yang menuntut gerakan yang cepat dan masif. Alasannya, kita perlu belajar dan harus selalu ingat bahwa revolusi itu bersumber ajaran Allah SWT melalui peristiwa spiritual tingkat sangat tinggi, bukan sekedar kegiatan “dagang-daging”. ■





DOMPET  
DHUAFa

INDONESIA  
MOVE ON



# Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah



Dompét Dhuafa



@Dompét\_Dhuafa

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)

TEBAR  
HEWAN  
KURBAN



DOMPET  
DHUAFa

INDONESIA  
MOVE ON



Kambing  
Rp 1.850.000,- (Standar)  
Rp 2.450.000,- (Premium)  
Sapi  
Rp 10.950.000,-

# KURBANKU UNTUK-MU SEMATA

Insy Allah semua kurban yang akan didistribusikan ke seluruh pelosok Indonesia dapat memberdayakan kaum dhuafa dan membawa keikhlasan kita menuju rahmatNya.

Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika:

BNI Syariah : 009.153.8940  
BRI Syariah : 6530.888.888  
BCA : 237.301.4443  
Bank Syariah Mandiri : 7000.491.677  
Bank Permata Syariah : 097.100.5645  
Bank Muamalat : 304.003.1667

supported by:



Layanan Jemput Kurban

24  
JAM

0817 73 2266

☎ 741 6050  
(021)

Facebook Tebar Hewan Kurban @tebarkurban 27FEEDF

www.tebarhewankurban.or.id